

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*
DAN / *AND*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*
PT. BOSOWA ASURANSI
Per 31 Desember 2025 / *As Of December 31, 2025*
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*
DAN / *AND*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*
PT. BOSOWA ASURANSI
Per 31 Desember 2025 / *As Of December 31, 2025*
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended

PT. BOSOWA ASURANSI
LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENTS
Per 31 Desember 2025 / As Of December 31, 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended

Daftar Isi/ Table Of Contents	Halaman/ Pages
Surat Pernyataan Direksi / <i>Director's Statement Letter</i>	i
<i>Laporan Auditor Independen / Independent Auditor's Report</i>	ii
<i>Laporan Keuangan / Financial Statements</i> Untuk Tahun Yang Berakhir tanggal 31 Desember 2025 / <i>For the year ended December 31, 2025</i>	
- Laporan Posisi Keuangan / <i>Statement of Financial Position</i>	1
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya / <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
- Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statement of Changes in Equity</i>	3
- Laporan Arus Kas / <i>Statement of Cash Flows</i>	4
- Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i>	5 - 59



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
PT BOSOWA ASURANSI**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025
PT BOSOWA ASURANSI**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Janso Silaen, SE, MM, QRG
: Menara Karya Lantai 16
: Jalan H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2
: Jakarta

Alamat domisili/Domicile

: Jl. Sawit V No. 27 RT 013/010 Kalisari, Pasar Rebo
: Jakarta Timur 13770

Nomor Telepon Kantor/Office Phone Number
Jabatan/Position

: (021) 39730203
: Direktur Utama / President Director

Menyatakan bahwa :

Stated that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bosowa Asuransi;
2. Laporan Keuangan PT Bosowa Asuransi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Bosowa Asuransi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Bosowa Asuransi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bosowa Asuransi.

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Bosowa Asuransi;*
2. *The Financial Statements of PT Bosowa Asuransi have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Financial Statements of PT Bosowa Asuransi is complete and correct;*
b. *The Financial Statements of PT Bosowa Asuransi do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *I am responsible for internal control system of PT Bosowa Asuransi.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 28 Agustus / August 28, 2026

PT Bosowa Asuransi



Janso Silaen, SE, MM, QRG
Direktur Utama / President Director



Kantor Akuntan Publik

ISHAK, SALEH, SOEWONDO & Rekan

Registered Public Accountants, Management & Tax Consultants

Izin Usaha Akuntan Publik No. KEP - 268/ KM.6/ 2003

Izin Usaha Kantor Akuntan Publik Cabang Semarang No. KEP-82/MK/SK/2025

00122/2.0565/AU.1/01/0076-1/1/VIII/2026

Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT BOSOWA ASURANSI

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bosowa Asuransi ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Perusahaan pertama kali menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 117 "Kontrak Asuransi", yang efektif sejak 1 Januari 2025 (lihat catatan nomor 2.a; 32) dan melakukan penyajian kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta atas laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2024/31 Desember 2024 (lihat catatan nomor 2.a.2; 32)). Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bosowa Asuransi ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025 and 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the years then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025 and 2024, and its financial performance and its cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Emphasis Of Matter

The Company first applied Financial Accounting Standards Statement Number 117 'Insurance Contracts', which is effective from January 1, 2025 (see note number 2.a; 32) and has restated the financial statements as at December 31, 2024 and for the year ended on that date, as well as the statements of financial position as at January 1, 2024/December 31, 2024 (see note number 2.a.2; 32)). Our opinion has not been modified in relation to this matter.

II/1 - 4

Kantor Pusat :

Rasuna Office Park RO-03 Komplek Rasuna Epicentrum

Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan - Jakarta Selatan 12960

Telp. : 021-83786293, 72792185, 7225179, 8613573

Email : kantor.akuntan.publik.iss@gmail.com

Kantor Cabang :

Perum Sambiroto Asri Cluster Blok A-12

Jl. Sambiroto Raya, Kel. Sambiroto, Kec. Tembalang - Semarang 50276

Telp. : 024-76601763, 08157609277, 081326534917

Email : kap.iss.smg@gmail.com



Kantor Akuntan Publik

ISHAK, SALEH, SOEWONDO & Rekan

Registered Public Accountants, Management & Tax Consultants

Izin Usaha Akuntan Publik No. KEP - 268/ KM.6/ 2003

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (sebelum penyajian kembali) diaudit oleh auditor independen lain dengan nomor laporan No:00075/2.0565/AU.1/08/1168-5/1/IV/2025 tanggal 29 April 2025 yang menyatakan Opini wajar tanpa pengecualian.

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (sebelum penyajian kembali) diaudit oleh auditor independen lain dengan nomor laporan No:00072/2.0565/AU.1/08/1168-4/1/IV/2024 tanggal 29 April 2024 yang menyatakan Opini wajar tanpa pengecualian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Matters

The company's financial statements as of December 31, 2024, and for the year then ended (before restatement) was audited by another independent auditor under the report number No: 00075/2.0565/AU.1/08/1168-5/1/IV/2025 dated April 29, 2025, which stated an unqualified fair opinion.

The company's financial statements as of December 31, 2023, and for the year then ended (before restatement) was audited by another independent auditor under the report number No: 00072/2.0565/AU.1/08/1168-4/1/IV/2024 dated April 29, 2024, which stated an unqualified fair opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



Kantor Akuntan Publik

ISHAK, SALEH, SOEWONDO & Rekan

Registered Public Accountants, Management & Tax Consultants

Izin Usaha Akuntan Publik No. KEP - 268/ KM.6/ 2003

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Kantor Akuntan Publik

ISHAK, SALEH, SOEWONDO & Rekan

Registered Public Accountants, Management & Tax Consultants

Izin Usaha Akuntan Publik No. KEP - 268/ KM.6/ 2003

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan



00122

Saleh Balbeid, CA, CPA

Nomor Izin Akuntan Publik / Public Accountant Licence No : AP.0076

Nomor Izin Usaha Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm License No : KEP-268/KM.6/2003

Jakarta, 28 Agustus 2026 / August 28, 2026

PT. BOSOWA ASURANSI

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024 *)	01 Jan 2024/ Jan 01, 2024 *)	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	5	16.404.264	19.570.485	29.970.817	Cash and cash equivalents
Investasi					Investment
Dana jaminan	6	14.075.000	12.075.000	12.075.000	Statutory funds
Deposito berjangka	6	51.769.982	70.013.750	59.490.850	Time deposit
Efek tersedia untuk dijual - saham	6	1.073.158	715.149	2.127.376	Available for sale securities - shares
Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	6	33.025.284	32.046.235	32.326.611	Securities issued by the Republic of Indonesia
Reksa dana	6	3.426.877	15.958.694	-	Mutual funds
Penyertaan langsung	6	25.217.300	25.217.300	45.942.842	Direct investment
Tanah, bangunan dengan hak strata, atau tanah dengan bangunan, untuk investasi	6	25.073.092	25.073.092	-	Land, buildings with strata rights, or land with buildings, for investment
Uang muka	7,25	19.749.669	2.808.381	3.471.220	Advance payment
Biaya dibayar dimuka	8	237.508	171.250	314.750	Prepaid expenses
Piutang lain-lain	9	12.519.311	184.292	421.882	Other receivables
Aset tetap-bersih	10	67.505.065	49.284.545	26.530.875	Fixed assets - net
Aset kontrak reasuransi	11	183.927.834	180.955.543	261.225.137	Reinsurance contract assets
Aset pajak tangguhan	25	16.860.987	8.912.102	6.359.966	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		470.865.332	442.985.818	480.257.326	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas kontrak asuransi	11	283.110.078	290.467.527	278.482.957	Insurance contract liabilities
Utang pajak	25	4.375.289	1.609.012	596.933	Taxes payable
Liabilitas sewa	12	827.292	2.684.979	1.081.644	Lease liabilities
Utang lain-lain	13	53.578.455	80.179.462	54.255.863	Other payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	14	4.430.588	4.912.682	6.327.816	Provision for employment benefits
Pinjaman Subordinasi	15	16.629.043	26.713.750	19.245.000	Subordinated loan
Jumlah liabilitas		362.950.745	406.567.412	359.990.212	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham: nilai nominal – Rp 1.000.000 per lembar saham, modal dasar - 350.000 lembar saham, modal yang ditempatkan dan disetor penuh - 134.981 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.	16	134.981.000	134.981.000	134.981.000	Share capital par value – Rp 1,000,000 per share, authorized capital - 350,000 shares, fully issued and paid-up capital - 134,981 shares as of December 31, 2025 and 2024.
Penghasilan (rugi) komprehensif lain :					Unrealized loss on decrease in :
Cadangan keuangan asuransi		(48.464.932)	(76.267.283)	(21.269.817)	Insurance finance reserve
Rugi yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual,neto		(12.540.825)	(13.272.515)	(12.527.364)	Unrealized loss above Fair value of available-for-sale investments, net
Bagian atas penghasilan komprehensif-lain entitas asosiasi		(2.831.826)	(2.831.826)	(2.831.826)	Share of other comprehensive - income from associates
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja		(6.032.754)	(5.772.547)	(4.351.925)	Remeasurement on post - employment benefit liabilities
Suplus revaluasi Aset tetap		17.202.806			Property Revaluation Surplus
Saldo laba		25.601.118	- 418.422	26.267.046	Retained earnings
Jumlah Ekuitas		107.914.586	36.418.406	120.267.114	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		470.865.332	442.985.818	480.257.326	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali

*) As restated

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
See accompanying notes to Financial Statements which are an integral part of Financial Statements taken as a whole

PT. BOSOWA ASURANSI

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the years ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun/Year 2025	Tahun/Year 2024 *)	
Pendapatan asuransi	17	224.454.029	195.060.645	Insurance revenues
Beban jasa asuransi	18	110.423.805	171.099.354	Insurance service expenses
Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi Milikan	19	(36.405.340)	12.825.419	Revenue (Expenses) from Contracts Property Reinsurance
HASIL JASA ASURANSI		77.624.884	36.786.711	INSURANCE SERVICE RESULT
HASIL INVESTASI BERSIH	20	5.687.184	7.265.222	NET INVESTMENT RESULT
Pendapatan (beban) keuangan bersih dari kontrak asuransi	21	(2.397.551)	(2.357.828)	Net finance income (expenses) from insurance contract
Pendapatan (beban) keuangan bersih dari kontrak reasuransi	21	745.427	655.695	Net finance income (expenses) from reinsurance contract
HASIL KEUANGAN BERSIH		(1.652.124)	(1.702.134)	NET FINANCIAL RESULT
Beban akuisisi dan komisi - tidak diatribusikan	22	1.043.295	1.756.650	Acquisition and commissions expenses - not attributable
Beban umum dan administrasi	23	61.673.079	63.124.393	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA		18.943.570	(22.531.243)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	24	(4.491)	(4.578.041)	Other income/(expense) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN FINAL		18.939.079	(27.109.284)	PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL INCOME TAX
Pajak Penghasilan Final				Final income tax expense
Pajak Final		(795.033)	(1.045.836)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan		18.144.046	(28.155.120)	Income before income tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	25			Corporate income tax (expenses) benefits
Pajak kini		-	(681.795)	Current tax
Pajak tangguhan		7.875.493	2.151.448	Deferred tax
Beban pajak penghasilan, netto		7.875.493	1.469.652	Income tax expense, net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		26.019.539	(26.685.467)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Penghasilan komprehensif lain terkait liabilitas kontrak asuransi/reasuransi		27.802.351	(54.997.466)	Other comprehensive income related to insurance/reinsurance contract liabilities
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will be reclassified to:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual		731.691	(745.152)	Unrealized gain (losses) on changes in fair value of available-for-sale
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		(260.207)	(1.420.623)	Remeasurement of defined benefit liability
Suplus revaluasi Aset tetap		17.202.806	-	Property Revaluation Surplus
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		71.496.180	(83.848.708)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali

*) As restated

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
See accompanying notes to Financial Statements which are an integral part of Financial Statements taken as a whole

PT. BOSOWA ASURANSI

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal dasar - ditempatkan dan disetor penuh / Share capital - authorized issued and fully paid	Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual, neto / Unrealized Losses changes in fair value of available-for-sale investments, net	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income				Saldo laba / Retained Earnings		Total Ekuitas / Total Equity	
			Cadangan Keuangan Asuransi / Insurance finance reserve	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja / Remeasurement of employment benefit liabilities	Bagian atas Penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi / Shares of other Comprehensive Income from associates	Bagian atas Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali aset tetap (revaluasi aset tetap) / Other Comprehensive Income (OCI) – Remeasurement of Fixed Assets	Dicadangkan / Appropriated	Belum dicadangkan / Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2024	134.981.000	(12.527.364)	-	(2.831.826)	(4.351.925)	-	-	32.127.235	147.397.121	Balance at 1 January 2024
Dampak penyajian kembali penerapan PSAK 117 "Kontrak Asuransi"	-	-	(21.269.817)	-	-	-	-	(5.860.190)	(27.130.007)	Impact of restatement of SFAS 117 "Insurance Contract"
Saldo 1 Januari 2024 (disajikan kembali)	134.981.000	(12.527.364)	(21.269.817)	(2.831.826)	(4.351.925)	-	-	26.267.046	120.267.114	Balance as at 1 January 2024 (As restated)
Mutasi :										Change :
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	-	(745.152)	-	-	-	-	-	-	(745.152)	Unrealized Losses changes in fair value of available-for-sale investments
Liabilitas kontrak asuransi/reasuransi	-	-	(54.997.466)	-	-	-	-	-	(54.997.466)	insurance/reinsurance contract liabilities
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	(2.940.721)	1.520.098	-	-	-	(1.420.623)	Remeasurement of defined benefit liability
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(26.685.467)	(26.685.467)	Net profit for the year
Saldo 31 Desember 2024 (disajikan kembali)	134.981.000	(13.272.515)	(76.267.283)	(5.772.547)	(2.831.826)	-	-	(418.422)	36.418.406	Balance as at 31 December 2024 (As restated)
Mutasi :										Change :
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	-	731.691	-	-	-	-	-	-	731.691	Unrealized Losses changes in fair value of available-for-sale investments
Liabilitas kontrak asuransi/reasuransi	-	-	27.802.351	-	-	-	-	-	27.802.351	insurance/reinsurance contract liabilities
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	(260.207)	-	-	-	-	(260.207)	Remeasurement of defined benefit liability
Suplus revaluasi Aset tetap	-	-	-	-	-	17.202.806	-	-	17.202.806	Property Revaluation Surplus
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	26.019.539	26.019.539	Net profit for the year
Saldo 31 Desember 2025	134.981.000	(12.540.825)	(48.464.932)	(6.032.754)	(2.831.826)	17.202.806	-	25.601.118	107.914.586	Balance as at 31 December 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/

See accompanying notes to Financial Statements which are an integral part of Financial Statements taken as a whole

PT. BOSOWA ASURANSI

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun / Year 2025	Tahun / Year 2024 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba (rugi) bersih	26.019.539,41	(26.685.467,45)	Net profit (loss)
Suplus Revaluasi Aset Tetap	17.202.805,53	-	Surplus revaluation of fixed assets
Penyesuaian Nilai Aset Tetap	(23.873.816,80)	-	Fixed Asset Value Adjustment
Penambahan dari kontrak asuransi	(7.357.449,74)	11.984.570,91	Increase in insurance contract
Penambahan (pengurangan) dari kontrak reasuransi	(2.972.290,83)	80.269.593,69	Increase (decrease) in reinsurance contract
Amortisasi marjin jasa kontraktual	-	-	Amortization of contractual service margin
Depresiasi, amortisasi dan penurunan nilai dari - aset tetap dan aset lainnya	8.926.843,75	(6.056.540,98)	Depreciation, amortization and impairment of - fixed assets and other assets
Aset pajak tangguhan	(7.948.884,75)	(2.552.135,93)	Deferred tax assets
Beban imbalan pasca kerja	(482.093,72)	(1.415.133,92)	Post employment benefit expense
Penyesuaian nilai aktuarial (Imbalan kerja)	(260.206,87)	(1.420.622,54)	Actuarial adjustment (employment benefit)
Cadangan keuangan asuransi	27.802.351,42	(54.997.465,94)	Insurance finance reserve
Rugi yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	731.690,72	(745.151,67)	Unrealized loss above Fair value of available-for-sale investments
Pendapatan (beban) nonkas lainnya	(65.119.689,14)	37.051.692,40	Other noncash income (expenses)
Kas bersih diperoleh dari (untuk) aktivitas operasi	(27.331.201,02)	35.433.338,58	Net cash provided by (for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Pembelian aset tetap - bersih	(3.273.547,41)	(16.697.129,03)	Payments for fixed assets – net
Perolehan aset lainnya dan aset tak berwujud - bersih	-	-	Payments for other assets and intangible assets – net
Perolehan dari aktivitas investasi lainnya	27.438.527,20	(29.136.541,42)	Payments for Other investing activities
Kas bersih diperoleh dari (untuk) aktivitas investasi	24.164.979,80	(45.833.670,45)	Net cash provided by (for) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal saham	-	-	Addition of share capital
Pembagian dividen, jasprod, dan tantiem	-	-	Distribution of dividends and bonus
Pengalihan dari laba ditahan menjadi modal	-	-	Transfer from retained earning to capital
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	-	Cash flow used for financing activities
(Penurunan) kenaikan neto kas dan bank	(3.166.221,22)	(10.400.331,86)	Net (decrease) increase in cash on hand and in Banks
Saldo kas dan setara kas awal tahun	19.570.485,49	29.970.817,35	Beginning balance of cash and cash equivalent
Saldo kas dan setara kas akhir tahun	16.404.264,27	19.570.485,49	Ending balance of cash and cash equivalent

*) Disajikan kembali

*) As restated

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of Financial Statements taken as a whole

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1 UMUM

a Pendirian Perusahaan

PT Bosowa Asuransi ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 9 Desember 1969 di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 25 dari Notaris Abdullah Latif, S.H., Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/105/16 tanggal 27 Agustus 1970 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103 Tambahan No. 373 tanggal 26 Desember 1970.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah mengadakan dan menutup perjanjian-perjanjian asuransi kerugian.

Perusahaan telah mendapat izin usaha dari Direktur Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-7720/MD/1986 tanggal 28 November 1986 dan mulai beroperasi pada bulan Desember 1989.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, Berdasarkan Akta Notaris Hestiyani Hassan, S.H., M.Kn. No. 19 tanggal 26 Juni 2015, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah Rp 5.000.000. Pemberitahuan atas peningkatan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0949878 tanggal 9 Juli 2015.

Perusahaan kembali melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Akta Notaris Hestiyani Hassan, S.H., M.Kn No. 49 tanggal 29 Juni 2020, mengenai peningkatan Modal Dasar Perusahaan, Mengkonversi sebagian laba ditahan menjadi modal disetor dan mengkonversi Pinjaman Subordinasi dan Utang Bunga Subordinasi menjadi modal disetor. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0048618.AH.01.02.TAHUN 2020 Tanggal 16 Juli 2020.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan alamat Menara karya Lantai 16, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta dan memiliki 26 (dua puluh enam) kantor cabang dan kantor perwakilan yang berlokasi antara lain di wilayah Jakarta, Bandung, Surabaya, Makassar, Samarinda, Balikpapan, Pekanbaru dan Lampung.

Pemegang saham utama dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sam Global Kapital (d/h PT Bosowa Kapital)

b Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Berdasarkan akta No. 16 tanggal 18 Maret 2024 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat PT. Bosowa Asuransi di hadapan Hestiyani Hassan, SH, MKn, Notaris di Jakarta. Perusahaan telah memutuskan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan, sehingga susunan dewan komisaris dan direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Des/Dec 31, 2025

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

Drs. Ellong Tjandra, MM,
Bonatua Sinaga, AMRP
Arie Surya Nugraha

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Janso Silaen, SE, MM, QRGP
Harry Rambey, SE, QRGP
Agung Asmoro Santo,
SE, AAAIK, QRGP

Total karyawan tetap Perusahaan sebanyak 174 orang dan 174 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

c Penempatan langsung

Sesuai dengan akta nomor 17 tanggal 17 Oktober 2022 Notaris Hestiyani Hassan, SH, MKn Notaris Jakarta tentang pernyataan keputusan para pemegang saham diluar rapat PT Bosowa Asuransi Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada entitas anak dengan persentase kepemilikan sebagai berikut :

Metode Biaya	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership		Cost Method
	Tahun/Year 2025	Tahun/Year 2024	
PT Bosowa Berlian Motor	15,15%	15,15%	PT Bosowa Berlian Motor
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	0,38%	0,38%	Concorcium Assurance Risk
PT Asuransi Maipark Indonesia	0,15%	0,15%	PT Asuransi Maipark Indonesia

1 GENERAL

a The Company Establishment

PT. Bosowa Asuransi (the "Company") was established based on Notarial Deed of Notary Abdullah Latif, S.H., No. 25, dated Descember 9, 1969 in Jakarta. The deed of establishment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. J.A.5/105/16 dated August 27, 1970 and were published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103 Supplement No. 373 dated December 26, 1970.

In accordance with article 3 of the Company's Article of Association, the scope of the Company's activities is to establish and operate a general insurance business.

The Company obtained its operating license from the Director General of Domestic Monetary Affairs in his Decision Letter No. Kep-7720/MD/1986 dated November 28, 1986 and started its commercial operations in December 1989.

The Company's articles of association have been amended several times, Based on Notarial Deed No. 19 from Notary Hestiyani Hassan S.H., M.Kn. Dated June 26, 2015, concerning the increase in the issued and fully paid capital totaling to Rp 5,000,000. The notification of this increase has been received and acknowledge by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0949878 dated July 9, 2015.

The company again made changes to the Company's Articles of Association with the Notary Deed of Hestiyani Hassan, S.H., M.Kn No. 49 dated 29 June 2020, regarding an increase in the Company's Authorized Capital, Converting a portion of retained earnings into paid-up capital and converting Subordinated Loans and Subordinated Interest Payable into paid-up capital. This amendment to the Company's Articles of Association has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0048618.AH.01.02.TAHUN 2020 Dated July 16, 2020.

The Company is domiciled in Jakarta, which is located in Menara karya 16th Floor, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta and it has totally 26 (twenty six) branch offices and representative offices which located in, among others, Jakarta, Bandung, Surabaya, Makassar, Samarinda, Balikpapan, Pekanbaru and Lampung.

The majority and ultimate shareholders of the Company is PT Sam Global Kapital (d/h PT Bosowa Kapital)

b Board of Commissioners and Directors and Employee

Based on Deed No. 16 dated March 18, 2024, regarding the Statement of Shareholders' Decision Outside of the General Meeting of Shareholders of PT. Bosowa Asuransi, before Hestiyani Hassan, SH, MKn, Notary in Jakarta, the Company has decided to change the composition of the Board of Directors. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

31 Des/Dec 31, 2024

Board of Commissioner

Drs. Ellong Tjandra, MM,
Bonatua Sinaga, AMRP
Arie Surya Nugraha

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Boad of Director

Janso Silaen, SE, MM, QRGP
Harry Rambey, SE, QRGP
Agung Asmoro Santo,
SE, AAAIK, QRGP

President Director
Director
Director

The Company has a total of 174 and 174 permanent employees as of December 31, 2025 and 2024.

c Direct investments

According to Deed Number 17 dated October 17, 2022, by Notary Hestiyani Hassan, SH, MKn, a Notary in Jakarta, regarding the statement of decisions made by shareholders outside of the meeting of PT Bosowa Asuransi, the Company holds ownership of shares in subsidiary entities with the following percentage of ownership:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1 UMUM (Lanjutan)

d Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Agustus 2026.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a Dasar penyusunan laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan. Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Standar akuntansi baru

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Amendemen PSAK 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Amendemen ini menjelaskan kriteria ketertukaran antara dua mata uang dan mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan. Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

Perusahaan telah mulai menerapkan PSAK 117, termasuk setiap perubahan yang berdampak pada standar lainnya, mulai tanggal 1 Januari 2025. Standar ini telah membawa perubahan signifikan dalam akuntansi untuk kontrak asuransi dan reasuransi serta instrumen keuangan. Sebagai hasilnya, Perusahaan telah mengubah kembali beberapa jumlah perbandingan dan menyajikan laporan posisi keuangan ketiga per tanggal 1 Januari 2024.

Kecuali untuk perubahan di bawah ini, Perusahaan secara konsisten telah menerapkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di bawah ini untuk semua periode.

Sifat dan efek perubahan kunci dalam kebijakan akuntansi Perusahaan yang dihasilkan dari adopsi PSAK 117 tersebut dirangkum di bawah ini.

Dampak kebijakan akuntansi baru - PSAK 117: Kontrak Asuransi

1) Pengakuan, pengukuran, dan penyajian kontrak asuransi

PSAK 117 menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi, kontrak reasuransi, dan kontrak investasi dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Hal ini memperkenalkan model yang mengukur kelompok kontrak berdasarkan estimasi Perusahaan atas nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan timbul karena Perusahaan memenuhi kontrak, penyesuaian risiko eksplisit untuk risiko nonkeuangan dan margin jasa kontraktual.

Berdasarkan PSAK 117, pendapatan asuransi pada setiap periode pelaporan merupakan perubahan liabilitas untuk sisa masa pertanggungan yang terkait dengan jasa dimana Perusahaan mengharapkan untuk menerima imbalan dan alokasi premi yang terkait dengan pemulihan arus kas akuisisi asuransi.

Pendapatan dan beban keuangan asuransi, dipisahkan antara laba rugi dan kontrak penghasilan komprehensif lainnya untuk risiko jangka pendek dan jangka panjang, disajikan terpisah dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi.

Perusahaan menerapkan Premium Allocation Approach (PAA) untuk menyederhanakan pengukuran kontrak, kecuali untuk kelompok kontrak yang diperoleh yang tidak memenuhi syarat PAA. Saat mengukur liabilitas untuk sisa pertanggungan, PAA serupa dengan perlakuan akuntansi Perusahaan sebelumnya. Namun, ketika mengukur liabilitas untuk terjadinya klaim, Perusahaan kini mendiskontokan arus kas masa depan (kecuali diharapkan terjadi dalam satu tahun atau kurang sejak tanggal terjadinya klaim) dan memasukkan penyesuaian risiko eksplisit untuk risiko nonkeuangan.

1 GENERAL (Continued)

d Financial Statements Completion

The financial statements were completed and authorized for insurance by the Company's Directors on August 28, 2026.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a Basis of preparation of the financial statements and statement of compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein. The statement of cash flows, which has been prepared using the indirect method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

New accounting standards

On January 1, 2025, the Company adopted the new and revised statement of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards effective from that date. Adjustments to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions of the respective standards and interpretations. The adoption of the new and revised standards and interpretations did result in major changes to the Company's accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current or prior financial year.

Amendment PSAK 221, Effect of Changes in Foreign Exchange Rate

This amendment clarifies the criteria for interchangeability between two currencies and requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. These amendments are not expected to have an impact to the Company's financial statement.

PSAK 117 "Insurance Contract"

The Company has initially applied PSAK 117, including any consequential amendments to other standards, from 1 January 2025. These standards have brought significant changes to the accounting for insurance and reinsurance contracts and financial instruments. As a result, the Company has restated certain comparative amounts and presented a third statement of financial position as at 1 January 2024.

Except for the changes below, the Company has consistently applied the accounting policies as set out below to all periods presented in these financial statements.

The nature and effects of the key changes in the Company's accounting policies resulting from its adoption of PSAK 117 are summarized below.

Impact of new accounting policies – PSAK 117: Insurance Contracts

1) Recognition, measurement, and presentation of insurance contracts

PSAK 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts, reinsurance contracts and investment contracts with discretionary participation features.

It introduces a model that measures groups of contracts based on the Company's estimates of the present value of future cash flows that are expected to arise as the Company fulfils the contracts, an explicit risk adjustment for non-financial risk and a contractual service margin.

Under PSAK 117, insurance revenue in each reporting period represents the changes in the liabilities for remaining coverage that relate to services for which the Company expects to receive consideration and an allocation of premiums that relate to recovering insurance acquisition cash flows.

Insurance finance income and expenses, disaggregated between profit or loss and other comprehensive income for short-term and long-term risk, are presented separately from insurance revenue and insurance service expenses.

The Company applies the Premium Allocation Approach (PAA) to simplify the measurement of contracts, except for groups of acquired contracts that do not qualify for the PAA. When measuring liabilities for remaining coverage, the PAA is similar to the Company's previous accounting treatment. However, when measuring liabilities for incurred claims, the Company now discounts the future cash flows (unless they are expected to occur in one year or less from the date on which the claims are incurred) and includes an explicit risk adjustment for non-financial risk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Sebelumnya, seluruh biaya akuisisi diakui dan disajikan sebagai aset terpisah dari kontrak asuransi terkait ("biaya akuisisi yang ditangguhkan") hingga biaya tersebut dimasukkan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Berdasarkan PSAK 117, hanya arus kas akuisisi asuransi yang timbul sebelum pengakuan kontrak asuransi terkait yang diakui sebagai aset terpisah dan diuji kemampuan pemulihannya. Aset ini disajikan sebesar jumlah tercatat portofolio kontrak terkait dan dihentikan pengakuannya setelah kontrak terkait diakui.

Pendapatan dan beban dari kontrak reasuransi selain pendapatan dan beban keuangan asuransi kini disajikan sebagai satu jumlah bersih dalam laporan laba rugi. Sebelumnya, jumlah yang dipulihkan dari reasuransi dan beban reasuransi disajikan secara terpisah.

2) Transisi

Perubahan kebijakan akuntansi sebagai akibat dari penerapan PSAK 117 telah diterapkan dengan menggunakan pendekatan retrospektif modifikasi karena penerapan pendekatan penuh dianggap tidak praktis. Berdasarkan pendekatan retrospektif modifikasi, pada 1 Januari 2024 Perusahaan:

- Mengidentifikasi, mengakui dan mengukur setiap kelompok kontrak asuransi dan reasuransi seolah-olah PSAK 117 telah diterapkan sejak awal dengan menggunakan informasi yang tersedia serta estimasi yang wajar;
- Mengukur kelompok kontrak sejak awal pengakuan dengan menggunakan pendekatan premium allocation approach (PAA) sesuai dengan ketentuan PSAK 117;
- Menghentikan pengakuan saldo tertentu yang tidak akan ada seandainya PSAK 117 telah berlaku, dengan mempertimbangkan keterbatasan data historis yang tersedia;
- Menentukan margin jasa kontraktual dengan menggunakan pendekatan premium allocation approach (PAA); dan
- Mengakui setiap selisih neto yang dihasilkan dalam saldo laba pada tanggal 1 Januari 2024.

Perusahaan telah menerapkan ketentuan transisi dalam PSAK 117 dan telah mengungkapkan dampak penerapan PSAK 117 pada setiap pos laporan keuangan dan Earnings per Share (EPS). Dampak penerapan PSAK 117 terhadap laporan keuangan 1 Januari 2024 disajikan dalam laporan perubahan ekuitas.

Kontrak asuransi dan reasuransi

Untuk risiko jangka pendek dan jangka panjang, Perusahaan menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dalam PSAK 117 untuk mengidentifikasi, mengakui dan mengukur kelompok kontrak tertentu pada 1 Januari 2024, karena tidak praktis untuk menerapkan retrospektif penuh.

Perusahaan menganggap pendekatan retrospektif penuh tidak praktis untuk kontrak di segmen ini dalam kondisi berikut ini:

- Dampak penerapan retrospektif tidak dapat ditentukan karena informasi yang diperlukan belum dikumpulkan (atau belum dikumpulkan dengan rincian yang memadai) dan tidak tersedia karena migrasi sistem, persyaratan penyimpanan data, atau alasan lainnya. Informasi tersebut termasuk untuk kontrak tertentu:
 - ekspektasi mengenai profitabilitas suatu kontrak dan risiko menjadi memberatkan diperlukan untuk mengidentifikasi kelompok kontrak;
 - informasi mengenai arus kas historis dan tingkat diskonto yang diperlukan untuk menentukan estimasi arus kas pada pengakuan awal dan perubahan selanjutnya secara retrospektif;
 - yang diperlukan untuk mengalokasikan biaya overhead tetap dan variabel ke kelompok kontrak, karena kebijakan akuntansi Perusahaan sebelumnya tidak mensyaratkan informasi tersebut; dan
- Pendekatan retrospektif penuh memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen Perusahaan pada periode sebelumnya atau estimasi akuntansi signifikan yang tidak dapat dibuat tanpa menggunakan tinjauan ke belakang. Asumsi dan estimasi yang termasuk dalam kontrak tertentu adalah:

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Previously, all acquisition costs were recognised and presented as separate assets from the related insurance contracts ("deferred acquisition costs") until those costs were included in profit or loss and other comprehensive income. Under PSAK 117, only insurance acquisition cash flows that arise before the recognition of the related insurance contracts are recognised as separate assets and are tested for recoverability. These assets are presented in the carrying amount of the related portfolio of contracts and are derecognised once the related contracts have been recognised.

Income and expenses from reinsurance contracts other than insurance finance income and expenses are now presented as a single net amount in profit or loss. Previously, amounts recovered from reinsurers and reinsurance expenses were presented separately.

2) Transition

Changes in accounting policies resulting from the adoption of PSAK 117 have been applied using a modified retrospective approach as the full retrospective approach was deemed impracticable. Under the full retrospective approach, at 1 January 2024 the Company:

- To identify, recognize and measure each group of insurance and reinsurance contracts as if PSAK 117 had been applied from inception, using available information and reasonable and supportable estimates;
- Measured groups of contracts from the date of initial recognition using the premium allocation approach (PAA) permitted under PSAK 117;
- Derecognized certain balances that would not have existed had PSAK 117 always been applied, taking into account the limitations of available historical data;
- Determined the contractual service margin using the premium allocation approach (PAA); and
- Recognized any net difference arising from the initial application in retained earnings as at January 1, 2024.

The Company has applied the transition provisions in PSAK 117 and has disclosed the impact of the adoption of PSAK 117 on each financial statement line item and Earnings per Share (EPS). The effects of adopting PSAK 117 on the financial statements at 1 January 2024 are presented in the statement of changes in equity.

Insurance and reinsurance contracts

For the short-term and long-term risks, the Company applied the modified retrospective approach in PSAK 117 to identify, recognise and measure certain groups of contracts at 1 January 2024, because it was impracticable to apply the full retrospective approach.

The Company considered the full retrospective approach impracticable for contracts in these segments under any of the following circumstances.

- The effects of retrospective application were not determinable because the information required had not been collected (or had not been collected with sufficient granularity) and was unavailable because of system migrations, data retention requirements or other reasons. Such information included for certain contracts:
 - expectations at contract inception about policyholders' shares of the returns on underlying items at contract inception required for identifying direct participating contracts;
 - information about historical cash flows and discount rates required for determining the estimates of cash flows on initial recognition and subsequent changes on a retrospective basis;
 - information required to allocate fixed and variable overheads to groups of contracts, because the Company's previous accounting policies did not require such information; and
- The full retrospective approach required assumptions about what Company management's intentions would have been in previous periods or significant accounting estimates that could not be made without the use of hindsight. Such assumptions and estimates included for certain contracts:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- ekspektasi pada awal kontrak mengenai bagian pemegang polis atas imbal hasil atas item-item yang mendasarinya pada awal kontrak yang diperlukan untuk mengidentifikasi kontrak yang berpartisipasi langsung;

- asumsi mengenai tingkat diskonto: Berdasarkan PSAK 117, perubahan utamanya kini adalah tingkat diskonto secara eksplisit diwajibkan untuk mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset pendukung liabilitas tersebut. Perusahaan akan menggunakan pendekatan bottom-up untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas. Dalam pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai hasil bebas risiko, disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas antara aset keuangan yang digunakan untuk memperoleh hasil bebas risiko dan arus kas liabilitas yang relevan (dikenal sebagai illiquidity premium).

Untuk menunjukkan dampak penerapan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi terhadap margin jasa kontraktual, pendapatan asuransi, serta pendapatan dan beban keuangan asuransi

Aset untuk arus kas akuisisi asuransi

Perusahaan juga menerapkan pendekatan nilai wajar untuk mengidentifikasi, mengakui dan mengukur aset tertentu untuk arus kas akuisisi asuransi pada 1 Januari 2024.

Pendekatan retrospektif penuh tidak dapat diterapkan karena:

- data yang dikumpulkan tidak memiliki rincian yang memadai;
- informasi yang diperlukan untuk mengidentifikasi biaya tidak langsung tetap dan variabel yang berkaitan dengan aktivitas akuisisi dan untuk mengalokasikannya ke dalam kelompok kontrak tidak tersedia; atau
- asumsi awal mengenai bagaimana Perusahaan mengharapkan pemulihan arus kas akuisisi asuransi, yang diperlukan untuk mengalokasikannya untuk pembaruan, tidak dapat dibuat tanpa menggunakan tinjauan ke belakang.

Dampak pada penerapan awal

Perusahaan telah menerapkan ketentuan transisi dalam PSAK 117 dan telah mengungkapkan dampak penerapan PSAK 117.

PSAK 109 "Instrumen Keuangan"

Perusahaan telah mulai menerapkan PSAK 109 mulai tanggal 1 Januari 2025. Standar ini menggantikan PSAK sebelumnya terkait instrumen keuangan dan memperkenalkan perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran aset keuangan, penurunan nilai, serta akuntansi lindung nilai.

Sebagai hasil dari penerapan standar ini, Perusahaan telah menyesuaikan kebijakan akuntansi terkait instrumen keuangan. Dalam hal diperlukan, Perusahaan juga telah melakukan penyesuaian terhadap saldo awal serta penyajian kembali atas beberapa jumlah komparatif sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 109.

Sifat dan dampak utama perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan yang timbul dari penerapan PSAK 109 dirangkum sebagai berikut:

Dampak kebijakan akuntansi baru – PSAK 109: Instrumen Keuangan

- 1) Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan
PSAK 109 memperkenalkan pendekatan baru dalam klasifikasi aset keuangan yang didasarkan pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan serta karakteristik arus kas kontraktual (solely payments of principal and interest/SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut:

- biaya perolehan diamortisasi;
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); atau
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

- 2) Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 109 menggantikan model kerugian yang telah terjadi (incurred loss) dengan model kerugian kredit ekspektasian (KKE). Model ini mensyaratkan pengakuan kerugian kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan dan memperhitungkan informasi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI, termasuk piutang usaha dan aset keuangan lainnya.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- expectations at contract inception about policyholders' shares of the returns on underlying items at contract inception required for identifying direct participating contracts;

- assumptions about discount rates: Based on PSAK 117, the main change now is that the discount rate is explicitly required to consider the time, currency, and liquidity characteristics of cash flows in insurance contracts, which may differ from the assets backing those liabilities. The Company will use a bottom-up approach to obtain the discount rate for cash flows. In this approach, the discount rate is determined as the risk-free rate, adjusted for the differences in liquidity characteristics between the financial assets used to obtain the risk-free rate and the relevant liability cash flows (known as the illiquidity premium).

To indicate the effect of applying the modified retrospective approach on the contractual service margin, insurance revenue and insurance finance income and expenses.

Assets for insurance acquisition cash flow

The Company also applied the fair value approach to identify, recognise and measure certain assets for insurance acquisition cash flows at 1 January 2024.

It was impracticable to apply the full retrospective approach because:

- data had not been collected with sufficient granularity;
- information required to identify fixed and variable overheads as relating to acquisition activities and to allocate them to groups of contracts was not available; or
- original assumptions about the manner in which the Company would have expected insurance acquisition cash flows to be recovered, which were required to allocate them to renewals, could not be made without the use of hindsight.

Impact on initial adoption

The Company has applied the transition provisions in PSAK 117 and has disclosed the impact of the adoption of PSAK 117.

PSAK 109 "Financial instrument"

The company has begun implementing PSAK 109 effective January 1, 2025. This standard replaces the previous PSAK related to financial instruments and introduces significant changes in the classification and measurement of financial assets, impairment, and hedging accounting.

As a result of the implementation of this standard, the Company has adjusted its accounting policies related to financial instruments. In the event of need, the Company has also made adjustments to the initial balance and re-presentation of several comparative amounts in accordance with the transitional provisions of PSAK 109.

The nature and main impact of changes in the Company's accounting policy arising from the implementation of PSAK 109 are summarized as follows:

Impact of the new accounting policy –PSAK 109: Financial Instruments

- 1) Classification and measurement of financial assets
PSAK 109 introduces a new approach to the classification of financial assets based on the Company's business model for managing financial assets and the contractual cash flow characteristics (solely payments of principal and interest/SPPI).

Financial assets are classified into the following categories:

- amortised cost,
- fair value through other comprehensive income (FVOCI); or
- fair value

- 2) Impairment of financial assets

PSAK 109 replaces the incurred loss model with an expected credit loss (ECL) model. This model requires the recognition of credit losses from the initial recognition of financial instruments and incorporates forward-looking information.

The Company recognizes an allowance for expected credit losses for financial assets measured at amortised cost and FVOCI, including trade receivables and other financial assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Berlaku efektif 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109, Instrumen Keuangan, dan PSAK 107, Instrumen Keuangan, Pengungkapan

Amendemen ini memberikan klarifikasi mengenai penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik, klasifikasi aset keuangan, pengungkapan atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, serta pengungkapan atas persyaratan kontraktual yang memodifikasi waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Amendemen ini mengatur pertimbangan sebagai pembeli neto dalam penerapan ketentuan 'penggunaan sendiri'. Amendemen ini juga memberikan penjelasan mengenai penerapan akuntansi lindung nilai apabila kontrak yang mengacu pada listrik yang bergantung pada kondisi cuaca ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, serta mensyaratkan pengungkapan agar pengguna dapat memahami risiko dari kontrak yang mengacu pada listrik yang bergantung pada kondisi cuaca

Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan.

Berlaku efektif 1 Januari 2027

PSAK 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

DSAK IAI telah mengesahkan PSAK 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201, Penyajian Laporan Keuangan. PSAK 118 memberikan persyaratan untuk penyajian subtotal laba (rugi) operasi, laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, serta laba (rugi). Selain itu, PSAK 118 juga mensyaratkan penghasilan dan beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan.

PSAK 119, Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan

DSAK IAI telah mengesahkan PSAK 119, Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan. PSAK 119 mengatur persyaratan pengungkapan yang dapat diterapkan oleh entitas sebagai pengganti persyaratan pengungkapan dalam PSAK lain. Entitas dapat memilih untuk menerapkan PSAK ini dalam laporan keuangan, tersendiri, atau laporan keuangan individual jika dan hanya jika pada akhir periode pelaporan entitas merupakan entitas anak tanpa akuntabilitas publik dimana entitas induknya menyusun laporan keuangan yang tersedia bagi publik yang mematuhi SAK Indonesia. Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan.

b Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Dolar Amerika Serikat	Rp 16.782,00

c Transaksi dengan pihak berelasi

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Accounting standards issued but not yet effective

Effective January 1, 2026

Amendments to PSAK 109, Financial Instruments, and PSAK 107, Financial Instruments: Disclosures

This amendment provides clarification on the derecognition of financial liabilities settled through electronic payment systems, the classification of financial assets, disclosures on investments in equity instruments designated at fair value through other comprehensive income, as well as disclosures on contractual terms that modify the timing or amount of contractual cash flows.

This amendment addresses the assessment as a net purchaser in applying the 'own use' requirements. It also provides guidance on the application of hedge accounting when contracts referencing electricity dependent on weather conditions are designated as hedging instruments, and requires disclosures to enable users to understand the risks arising from such contracts.

This amendment is not expected to have a material impact on the financial statements.

Effective January 1, 2027

PSAK 118, Presentation and Disclosures in Financial Statements

DSAK IAI has issued PSAK 118, Presentation and Disclosures in Financial Statements, which supersedes PSAK 201, Presentation of Financial Statements. PSAK 118 introduces requirements for the presentation of key subtotals, including operating profit or loss, profit or loss before financing and income taxes, and net profit or loss. In addition, PSAK 118 requires that income and expenses be classified into the following categories: operating, investing, and financing, along with income taxes and discontinued operations.

PSAK 119, Subsidiaries Without Public Accountability: Disclosures

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) has issued PSAK 119, Subsidiaries Without Public Accountability: Disclosures. PSAK 119 sets out disclosure requirements that may be applied by an entity as an alternative to the disclosure requirements in other PSAKs. An entity may elect to apply this Standard in its, separate, or individual financial statements if, and only if, at the end of the reporting period, the entity is a subsidiary without public accountability whose parent prepares financial statements that are available to the public and comply with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). This amendment is not expected to have a material impact on the financial statements.

b Transactions and balances in foreign currencies

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of the reporting date, monetary items denominated in foreign currencies are translated using the middle rates of Bank Indonesia as of December 31, 2025 and 2024, as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Rp	16.162,00	United States Dollar (USD)

c Transactions with related parties

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya yang berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang
 - iv Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1).
 - vii Orang yang diidentifikasi dalam 1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

d Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijamin, serta tidak dibatasi penggunaannya.

e Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening koran untuk transaksi tertentu dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan dan atau dibatasi penggunaannya, yang diklasifikasikan sebagai aset lancar atau pun aset tidak lancar sesuai jangka waktu pembatasan.

f Instrumen keuangan**1) Aset Keuangan****i Klasifikasi**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i The entity, and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - iii Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 1).
 - vii A person identified in 1) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

d Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placement and not pledged as collateral and not restricted to use.

e Restricted cash and cash equivalents

Restricted cash and cash equivalents are current account for specific transaction and time deposits that are pledged as collateral and as restricted in use which classified as either current or non-current assets depending on the term of the restriction.

f Financial instruments**1) Financial Asset****i Classification**

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained Solely from Payment of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount owed.
- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

ii Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci Perusahaan;

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci Perusahaan;

- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

iii Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;

- Fitur leverage;

- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;

- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan

- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

ii Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how group of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company key management personnel;

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company key management personnel;

- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss. Derivatives are also categorized in this group, except for those that are designated as effective hedging instruments.

iii Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

In assessing, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;

- Leverage feature;

- Terms of advance payment and contractual extension;

- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and

- Features that can change the time value of the money element.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ <i>Category as defined by PSAK 109</i>	Golongan (yang ditentukan oleh Perusahaan)/ <i>Class (as determined by the Company)</i>	Sub-Golongan/ <i>Sub-Classes</i>
Aset Keuangan/Financial Assets	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)	Penyertaan langsung, saham/ Direct investment, share
	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost	Kas dan setara kas, deposito, obligasi, surat berharga syariah negara, sukuk, reksa dana, efek beragun aset/ Cash and cash equivalent, time deposit, bonds, national securities, sukuk, mutual fund asset backed securities
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit loss (FVTPL)	Reksa dana, saham/ Mutual fund, shares
Aset Reasuransi/ Reinsurance Assets	Aset kontrak reasuransi/ Reinsurance contract assets	Kontrak reasuransi yang dimiliki dan klaim reasuransi yang terjadi/ Reinsurance contract held and Reinsurance Incurred claim

2) Liabilitas Keuangan

i Klasifikasi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

- Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2) Financial Liability

i Classification

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;

- Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ <i>Category as defined by PSAK 109</i>	Golongan (yang ditentukan oleh Perusahaan)/ <i>Class (as determined by the Company)</i>	Sub-Golongan/ <i>Sub-Classes</i>
Liabilitas Asuransi/ <i>Insurance Liabilities</i>	Liabilitas kontrak asuransi/ Insurance contract liabilities	Kontrak asuransi yang diterbitkan dan klaim asuransi yang terjadi/ Insurance contract issued and Insurance Incurred claim
Liabilitas Keuangan/ <i>Financial Liabilities</i>	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost	Utang lain-lain dan beban akrual/ Other payables and accrued expenses

ii Pengakuan Awal

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Perusahaan pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakakonsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul.

ii Initial Recognition

Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Company upon initial recognition, may designate certain financial assets and financial liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

iii Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv Penghentian pengakuan

a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

- Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan

- Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement) dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut. Pinjaman yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Perusahaan dan pihak peminjam telah berakhir.

Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi.

b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

v Pengakuan pendapatan dan beban bunga

a) Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

iii Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value. Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

iv Derecognition

a) Financial assets are derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or

- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and

- Either the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or The Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and substantially all the risks and reward of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company continuing involvement on the asset. Loans granted or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of recovery of the credit the normal relationship between the Company and the borrowers has ceased to exist.

Loans that cannot be repaid are written off by debiting the allowance for impairment losses. Subsequent receipts of previously written-off credit, if in the current period, are credited to the allowance for impairment losses on credit provided in the statement of financial position, whereas after the statement of financial position date is credited as other operating income in the income statement.

b) Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

v Recognition interest revenues and expenses

a) Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorate after initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If the asset is no longer deteriorated, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b) Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

vi **Reklasifikasi aset keuangan**

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

vii **Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

viii **Pengukuran biaya diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

b) Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

Upon derecognition of a financial asset or when an impairment occurs, the cumulative gains or losses previously recognized in equity shall be recognized in the profit or loss statement.

vi **Reclassification of financial assets**

The Company reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes. Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive income are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

vii **Offsetting**

Financial assets and liabilities are offsetting to each other and the net amount is presented in the financial statement when, and only when, the Company have a legal right to offset on the recognized amounts and there is an intention either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

viii **Amortized cost measurement**

The amortization cost of a financial asset or a financial liability is the amount of the financial asset or liability valued at initial recognition less principal repayments, added or deducted by the cumulative amortization using the effective interest rate method calculated by the difference between the initial recognized value with the maturity value, and deducted by impaired value.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ix Cadangan kerugian kredit ekspektasian

- Perusahaan mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian atas instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

- Tidak terdapat cadangan kerugian kredit ekspektasian atas investasi pada instrumen ekuitas;

- Perusahaan mengukur cadangan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (lifetime expected credit losses), kecuali untuk instrumen keuangan berikut, yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan: 'Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan.

Perusahaan menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal

Pengukuran Cadangan kerugian kredit ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan.

- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;

- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan;

- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset keuangan yang direstrukturasikan

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada;

- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya.

Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

ix Allowance for impairment losses on financial assets

- The Company recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss;

- There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments;

- The Company measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses; Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition

The Company considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Measurement of expected credit loss allowance

Expected Credit Loss is a probability-weighted estimate of credit losses measured as follows:

- For financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit losses are measured over the life of the asset arising from possible future defaults within 12 months from the reporting date. Expected credit continues to be determined on this basis until there has been a significant increase in credit risk on the instrument or the instrument has decreased in credit value. If an instrument is no longer deemed to exhibit a significant increase in credit risk, the expected credit is recalculated on a 12-month basis.

- Financial assets that have deteriorated at the reporting date, the expected credit losses are measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of the estimated future cash flows;

- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Company;

- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

Restructured financial assets

If the terms of a financial asset are renegotiated or modified, or an existing financial asset is replaced with a new one due to the borrower's financial difficulties, an assessment is performed to determine whether the existing financial asset should be derecognized and the expected credit loss is then measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.

- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition.

This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi

Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyajian penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset. Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian, penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Perusahaan menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Credit-impaired financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are creditimpaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
 - Breach of contract, such as a default or arrears;
 - The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
 - It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
 - Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.
- Purchase or issuance financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.

Purchased or originated credit impaired financial assets – POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses.

Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Presentation of expected credit loss allowance in statement of financial position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial position as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset. Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Individual impairment calculation

The Company determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Perusahaan menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika aset keuangan yang diberikan tidak tertagih, aset keuangan yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional.

Collective impairment calculation

The Company determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

Recoveries of written-off financial assets

When a financial asset is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income.

g Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus

g Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

h Aset tetap

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 Aset Tetap.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, bila ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian juga, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak bulan ketika aset tersebut digunakan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double-declining balance method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan Kantor	4 - 8	Office Equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Komputer	4	Computer
Inventaris Kantor	4 - 8	Office Inventory

Aset tetap dievaluasi kemungkinan penurunan nilainya jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat seluruhnya dipulihkan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

h Fixed assets

Land rights are recognised at cost.

The Company analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but give the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 Property, Plant and Equipment.

Fixed assets, except for land rights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

Fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif.

Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK revisi ini terhadap laporan keuangan.

Biaya Tangguhan

Perangkat lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

Kontrak Asuransi dan Reasuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Perusahaan mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan Perusahaan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tertentu yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Kontrak asuransi diklasifikasikan sebagai berikut:

- Kontrak asuransi jangka pendek

Kontrak asuransi jangka pendek adalah kontrak asuransi yang hanya memberikan proteksi asuransi tanpa ada komponen deposit untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas bulan.

- Kontrak asuransi jangka panjang adalah kontrak asuransi yang hanya memberikan proteksi asuransi tanpa ada komponen deposit untuk jangka waktu lebih dari dua belas bulan.

Suatu kontrak mengalihkan risiko asuransi signifikan hanya jika terdapat skenario yang memiliki substansi komersial di mana penerbit memiliki kemungkinan merugi atas dasar nilai sekarang. Namun demikian, meskipun suatu kontrak reasuransi tidak menyebabkan penerbitnya terpapar kemungkinan kerugian yang signifikan, kontrak tersebut dianggap mengalihkan risiko asuransi yang signifikan walaupun kontrak tersebut mengalihkan kepada reasurador keseluruhan risiko asuransi secara substansial terkait dengan bagian yang direasuransikan dari kontrak asuransi pendasar.

Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi.

Kontrak asuransi diklasifikasikan sebagai kontrak dengan fitur partisipasi langsung atau kontrak tanpa fitur partisipasi langsung. Kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung adalah kontrak yang, pada tanggal permulaannya:

- Persyaratan kontraktualnya menetapkan bahwa pemegang polis berpartisipasi dalam bagian dari gabungan item pendasar yang teridentifikasi dengan jelas;
- Perusahaan mengekspektasikan akan membayar kepada pemegang polis jumlah yang setara dengan bagian yang substansial dari imbal hasil nilai wajar atas item pendasar; dan
- Perusahaan mengekspektasikan proporsi yang substansial dari setiap perubahan dalam jumlah yang harus dibayarkan kepada pemegang polis bervariasi sesuai dengan perubahan dalam nilai wajar atas item pendasar.

Berdasarkan kriteria di atas, tidak ada kontrak partisipasi Perusahaan yang memenuhi definisi kontrak partisipasi langsung.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting year end and adjusted prospectively if necessary.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated cost will be transferred to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Impairment of non-financial assets

The Company evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the statements of comprehensive income.

There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the financial statements.

Deferred Charges

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement

Insurance and reinsurance contracts

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from the policyholders.

Company defines significant insurance risk as the possibility of the Company agrees to compensate policyholders of the contract for the specified uncertain future events that adversely affect the policyholders.

Insurance contract is classified as of following:

- Short-term insurance contract

Short-term insurance contract is insurance contract that only provides insurance protection without deposit component for period of or less than twelve months.

- Long-term insurance contract

Long-term insurance contract is insurance contract that only provides insurance protection without deposit component for period of more than twelve months.

A contract transfers significant insurance risk only if there is a scenario that has commercial substance in which the issuer has a possibility of a loss on a present value basis. However, even if a reinsurance contract does not expose the issuer to the possibility of a significant loss, that contract is deemed to transfer significant insurance risk if it transfers to the reinsurer substantially all the insurance risk relating to the reinsured portions of the underlying insurance contracts.

If the insurance contract does not contain significant insurance risk, the contract will be deemed as an investment contract.

Insurance contracts are classified as direct participating contracts or contracts without direct participation features. Direct participating contracts are contracts for which, at inception:

- The contractual terms specify that the policyholder participates in a share of a clearly identified pool of underlying items;
- The Company expects to pay to the policyholder an amount equal to a substantial share of the fair value returns on the underlying items; and
- The Company expects a substantial proportion of any change in the amounts to be paid to the policyholder to vary with the change in fair value of the underlying items.

Based on the criterias above, none of the Company's participating contracts has met the definition of direct participating contracts.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1) Pemisahan komponen dari kontrak asuransi dan reasuransi

Pada saat inisiasi, Perusahaan memisahkan komponen-komponen berikut dari kontrak asuransi atau reasuransi dan mencatatnya seolah-olah merupakan instrumen keuangan yang berdiri sendiri:

- Derivatif melekat dalam kontrak yang karakteristik ekonomi dan risikonya tidak terkait erat dengan kontrak utama, dan yang persyaratannya tidak akan memenuhi definisi kontrak asuransi atau reasuransi sebagai instrumen yang berdiri sendiri;
- Pemisahan komponen investasi: yaitu komponen investasi yang tidak terlalu terkait satu sama lain dengan komponen asuransi dan kontrak dengan persyaratan yang setara dijual, atau dapat dijual, secara terpisah di pasar yang sama atau yurisdiksi yang sama.

Perusahaan menilai tidak terdapat komponen derivatif melekat pada produk-produk Perusahaan.

Setelah memisahkan setiap komponen instrumen keuangan, Perusahaan memisahkan setiap janji untuk mentransfer kepada pemegang polis barang atau jasa yang berbeda selain pertanggungan asuransi dan jasa investasi, dan mengakuinya sebagai kontrak terpisah dengan pelanggan (yaitu bukan sebagai kontrak asuransi).

Barang atau jasa dapat dibedakan jika pemegang polis dapat memperoleh manfaat barang atau jasa itu sendiri atau bersama dengan sumber daya lain yang tersedia bagi pemegang polis. Barang atau jasa tidak dapat dibedakan dan dicatat bersama dengan komponen asuransi jika arus kas dan risiko sehubungan dengan barang atau jasa tersebut sangat terkait dengan arus kas dan risiko sehubungan dengan komponen asuransi, dan Perusahaan memberikan jasa yang signifikan dalam mengintegrasikan barang atau jasa dengan komponen asuransi.

2) Pengelompokan dan pengakuan kontrak asuransi dan reasuransi

Kontrak Asuransi

Untuk pengukuran, kontrak asuransi digabungkan ke dalam kelompok-kelompok. Kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, masing-masing terdiri dari kontrak yang memiliki risiko serupa dan dikelola bersama, dan membagi setiap portofolio menjadi kohor tahunan (yaitu menurut tahun penerbitan) dan setiap kohor tahunan menjadi tiga kelompok berdasarkan profitabilitas kontrak:

- kelompok kontrak yang merugi (onerous) pada saat pengakuan awal;
- kelompok kontrak yang pada saat pengakuan awal tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk selanjutnya menjadi kontrak yang merugi; dan

Kontrak dalam portofolio akan masuk ke dalam kelompok yang berbeda semata-mata karena hukum atau regulasi secara spesifik membatasi kemampuan praktis Perusahaan untuk menetapkan harga atau tingkatan manfaat yang berbeda untuk pemegang polis dengan karakteristik yang berbeda dimasukkan ke dalam kelompok yang sama.

Kontrak asuransi yang diterbitkan Perusahaan diakui pada saat mana yang paling awal dari:

- awal periode pertanggungan (yaitu periode di mana Perusahaan memberikan layanan sehubungan dengan premi yang dibayarkan dalam batasan kontrak);
- tanggal ketika pembayaran pertama dari pemegang polis jatuh tempo atau, jika tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual, saat pembayaran diterima dari pemegang polis; dan
- ketika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kontrak adalah kontrak yang merugi.

Ketika kontrak diakui, kontrak tersebut ditambahkan ke kelompok kontrak yang ada atau, jika kontrak tersebut tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam kelompok yang ada, kontrak tersebut membentuk kelompok baru yang ditambahkan ke kontrak masa mendatang. Kelompok kontrak dibentuk pada pengakuan awal dan komposisinya tidak diubah setelah semua kontrak ditambahkan ke dalam kelompok tersebut.

1) Separating components from insurance and reinsurance contracts

At inception, the Company separates the following components from an insurance or reinsurance contract and accounts for them as if they were stand-alone financial instruments:

- Derivatives embedded in the contract whose economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contract, and whose terms would not meet the definition of an insurance or reinsurance contract as a stand-alone instrument; and
- Distinct investment components: i.e. investment components that are not highly inter-related with the insurance components and for which contracts with equivalent terms are sold, or could be sold, separately in the same market or the same jurisdiction.

The Company assesses that there are no embedded derivative components in the Company's products.

After separating each component of the financial instrument, the Company separates each promise to transfer to the policyholder distinct goods or services other than insurance coverage and investment services, and recognizes them as separate contracts with customers (i.e., not as insurance contracts).

A good or service is distinct if the policyholder can benefit from it either on its own or with other resources that are readily available to the policyholder. A good or service is not distinct and is accounted for together with the insurance component if the cash flows and risks associated with the good or service are highly inter-related with the cash flows and risks associated with the insurance component, and the Company provides a significant service of integrating the good or service with the insurance component.

2) Aggregation and recognition of insurance and reinsurance contract

Insurance Contract

Insurance contracts are aggregated into groups for measurement purpose.

Groups of insurance contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, each comprising contracts subject to similar risks and managed together, and dividing each portfolio into annual cohorts (i.e. by year of issue) and each annual cohort into three groups based on the profitability of contracts:

- any contracts that are onerous on initial recognition;
- any contracts that, on initial recognition, have no significant possibility of becoming onerous subsequently; and

Contracts within a portfolio that would fall into different groups only because law or regulation specifically constrains the Company's practical ability to set a different price or level of benefits for policyholders with different characteristics are included in the same group.

An insurance contract issued by the Company is recognised from the earliest of:

- the beginning of its coverage period (i.e. the period during which the Company provides services in respect of any premiums within the boundary of the contract);
- when the first payment from the policyholder becomes due or, if there is no contractual due date, when it is received from the policyholder; and
- when facts and circumstances indicate that the contract is onerous.

When the contract is recognised, it is added to an existing group of contracts or, if the contract does not qualify for inclusion in an existing group, it forms a new group to which future contracts are added. Groups of contracts are established on initial recognition and their composition is not revised once all contracts have been added to the group.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kontrak Reasuransi

Kelompok kontrak reasuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak reasuransi, masing-masing terdiri dari kontrak yang memiliki risiko serupa dan dikelola bersama, dan membagi setiap portofolio menjadi kelompok tahunan (yaitu berdasarkan tahun penerbitan).

Sekelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal berikut:

- Kontrak reasuransi yang diinisiasi oleh Perusahaan dan memberikan pertanggungan proporsional: Tanggal ketika kontrak asuransi pendasar diakui pertama kali. Ketentuan ini berlaku untuk kontrak reasuransi bagian kuota dan perjanjian surplus Perusahaan
- Kontrak reasuransi lain yang diinisiasi oleh Perusahaan: Pengakuan tersebut akan menjadi tanggal yang lebih awal dari bukti yang menunjukkan persetujuan atas pengaturan atau tanggal dari kelompok kontrak asuransi pendasar yang merugi yang diakui.
- Kontrak reasuransi yang diperoleh: Tanggal akuisisi.

3) Arus kas akuisisi asuransi

Arus kas akuisisi asuransi dialokasikan untuk kelompok kontrak asuransi menggunakan metode yang sistematis dan rasional dan mempertimbangkan, dengan cara yang tidak bias, semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke dalam suatu kelompok kontrak (misalnya komisi yang tidak dapat dikembalikan yang dibayarkan pada penerbitan kontrak), maka arus kas tersebut dialokasikan ke dalam kelompok tersebut dan untuk kelompok yang akan mencakup pembaruan kontrak dalam kelompok tersebut.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke portofolio tetapi tidak pada kelompok kontrak, maka arus kas tersebut dialokasikan ke kelompok dalam portofolio dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional.

Arus kas akuisisi asuransi yang timbul sebelum pengakuan kelompok kontrak terkait diakui sebagai aset. Arus kas akuisisi asuransi timbul saat dibayarkan atau saat liabilitas diakui berdasarkan standar selain PSAK 117. Aset tersebut diakui untuk setiap kelompok kontrak yang arus kas akuisisi asuransinya dialokasikan. Aset tersebut dihentikan pengakuannya, seluruhnya atau sebagian, ketika arus kas akuisisi asuransi dimasukkan dalam pengukuran kelompok kontrak.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan merevisi jumlah yang dialokasikan ke kelompok kontrak untuk mencerminkan setiap perubahan asumsi yang menentukan input pada metode alokasi yang digunakan. Jumlah yang dialokasikan ke kelompok kontrak tidak direvisi setelah semua kontrak ditambahkan ke kelompok tersebut.

Penilaian Pemulihan

Pada setiap periode pelaporan, jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa aset untuk arus kas akuisisi asuransi mungkin mengalami penurunan nilai, maka Perusahaan:

- a) mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi arus kas masuk neto yang diharapkan untuk kelompok asuransi tersebut; dan
- b) jika aset terkait dengan pembaruan yang diharapkan, mengakui kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi sejauh arus kas akuisisi asuransi diharapkan melebihi arus kas masuk bersih untuk pembaruan yang diharapkan dan kelebihan ini belum diakui sebagai kerugian penurunan nilai dengan menerapkan butir (a).

Perusahaan melakukan pembalikan kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi dan meningkatkan nilai tercatat aset sepanjang kondisi penurunan nilai telah membaik.

4) Batasan kontrak

Pengukuran suatu kelompok kontrak mencakup seluruh arus kas masa depan yang tercakup dalam batasan setiap kontrak dalam kelompok tersebut, yang ditentukan sebagai berikut:

Kontrak asuransi

Arus kas berada dalam batasan dari kontrak asuransi jika arus kas tersebut timbul dari hak dan kewajiban substantif yang ada selama periode pelaporan dimana Perusahaan dapat memaksa pemegang polis untuk membayar premi atau memiliki kewajiban substantif untuk menyediakan jasa (termasuk pertanggungan asuransi dan jasa investasi).

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Reinsurance Contract

Groups of reinsurance contracts are determined by identifying portfolios of reinsurance contracts, each comprising contracts subject to similar risks and managed together, and dividing each portfolio into annual cohorts (i.e. by year of issue).

A group of reinsurance contracts is recognised on the following date:

- Reinsurance contracts initiated by the Company that provide proportional coverage: The date when the underlying insurance contract is first recognized. This provision applies to the Company's quota share and surplus reinsurance contracts.
- Other reinsurance contracts initiated by the Company: The recognition will be the earlier of date of evidence indicating agreement of the arrangement or the date of onerous group of underlying insurance contracts being recognized.
- Reinsurance contracts acquired: The date of acquisition.

3) Insurance acquisition cash flows

Insurance acquisition cash flows are allocated to groups of insurance contracts using a systematic and rational method and considering, in an unbiased way, all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a group of contracts (e.g. nonrefundable commissions paid on issuance of a contract), then they are allocated to that group and to the groups that will include renewals of those contracts.

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a portfolio but not to a group of contracts, then they are allocated to groups in the portfolio using a systematic and rational method.

Insurance acquisition cash flows arising before the recognition of the related group of contracts are recognised as an asset. Insurance acquisition cash flows arise when they are paid or when a liability is required to be recognised under a standard other than PSAK 117. Such an asset is recognised for each group of contracts to which the insurance acquisition cash flows are allocated. The asset is derecognised, fully or partially, when the insurance acquisition cash flows are included in the measure

At each reporting date, the Company revises the amounts allocated to groups to reflect any changes in assumptions that determine the inputs to the allocation method used. Amounts allocated to a group are not revised once all contracts have been added to the group.

Recoverability assessment

At each reporting date, if facts and circumstances indicate that an asset for insurance acquisition cash flows may be impaired, then the Company:

- a) recognises an impairment loss in profit or loss so that the carrying amount of the asset does not exceed the expected net cash inflow for the related group; and
- b) if the asset relates to future renewals, recognises an impairment loss in profit or loss to the extent that it expects those insurance acquisition cash flows to exceed the net cash inflow for the expected renewals and this excess has not already been recognised as an impairment loss under (a).

The Company reverses any impairment losses in profit or loss and increases the carrying amount of the asset to the extent that the impairment conditions have improved.

4) Contract boundaries

The measurement of a group of contracts includes all of the future cash flows within the boundary of each contract in the group, determined as follows:

Insurance contract

Cash flows are within the contract boundary if they arise from substantive rights and obligations that exist during the reporting period in which the Company can compel the policyholder to pay premiums or has a substantive obligation to provide services (including insurance coverage and any investment services).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kewajiban substantif untuk menyediakan jasa berakhir ketika:

- Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko atas pemegang polis tertentu dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang secara penuh merefleksikan risiko yang dinilai ulang
- Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko atas portofolio yang mengandung kontrak dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang secara penuh merefleksikan risiko dari portofolio tersebut, dan penentuan harga premi sampai pada tanggal penilaian kembali risiko tidak memperhitungkan risiko yang terkait dengan periode

Penilaian ulang atas risiko hanya mempertimbangkan risiko yang dialihkan dari pemegang polis kepada Perusahaan, yang dapat mencakup risiko asuransi maupun risiko keuangan, namun tidak termasuk risiko lapse dan risiko beban.

Kontrak reasuransi

Arus kas berada dalam batasan dari kontrak jika arus kas tersebut timbul dari hak dan kewajiban substantif yang ada selama periode pelaporan di mana Perusahaan diharuskan untuk membayar suatu nominal kepada reasuradur atau memiliki hak substantif untuk menerima jasa dari reasuradur.

Hak substantif untuk menerima jasa dari reasuradur berakhir ketika reasuradur:

- Memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko yang dialihkan dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang secara penuh merefleksikan risiko yang dinilai kembali tersebut; atau
- Memiliki hak substantif untuk mengakhiri pertanggungan.

Batasan kontrak dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan untuk memasukkan pengaruh perubahan keadaan terhadap hak dan kewajiban substantif Perusahaan dan, oleh karena itu, dapat berubah dari waktu ke waktu.

5) Pengukuran - Kontrak tidak diukur dengan menggunakan PAA

Kontrak asuransi - Pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur kelompok kontrak asuransi pada nilai total dari arus kas pemenuhan, yang meliputi estimasi arus kas masa depan, penyesuaian untuk merefleksikan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait arus kas masa depan, dan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan; dan margin jasa kontraktual. Arus kas pemenuhan dari sekelompok kontrak asuransi tidak boleh mencerminkan risiko wanprestasi Perusahaan.

Penyesuaian risiko untuk risiko nonkeuangan untuk sekelompok kontrak asuransi, yang ditentukan secara terpisah dari estimasi lain, adalah kompensasi yang dibutuhkan untuk menanggung ketidakpastian jumlah dan waktu arus kas yang timbul dari risiko nonkeuangan.

Margin jasa kontraktual dari sekelompok kontrak asuransi mencerminkan laba yang belum diperoleh yang akan diakui oleh Perusahaan karena menyediakan jasa berdasarkan kontrak asuransi tersebut. Pada pengakuan awal sekelompok kontrak asuransi, jika total arus kas pemenuhan, setiap arus kas yang timbul pada tanggal tersebut dan setiap jumlah yang timbul dari penghentian pengakuan setiap aset atau liabilitas yang sebelumnya diakui untuk arus kas terkait dengan kelompok (termasuk aset untuk arus kas akuisisi asuransi) adalah arus masuk bersih, maka kelompok tersebut tidak merugi (onerous). Dalam hal ini, margin jasa kontraktual diukur sebagai jumlah yang sama dan berlawanan dari arus masuk bersih, yang tidak menghasilkan pendapatan atau beban yang timbul pada pengakuan awal.

Jika keseluruhan menghasilkan arus keluar neto, maka kelompok tersebut merugi. Dalam hal ini, arus keluar neto diakui sebagai kerugian dalam laba rugi. Komponen kerugian dibuat untuk menentukan jumlah arus kas keluar neto, yang menentukan jumlah yang selanjutnya disajikan dalam laba rugi sebagai pembalik kerugian pada kontrak yang merugi dan dikecualikan dari penentuan pendapatan asuransi.

Jumlah tercatat atas sekelompok kontrak asuransi pada setiap periode pelaporan adalah jumlah liabilitas untuk sisa pertanggungan dan liabilitas untuk klaim yang terjadi. Liabilitas untuk sisa pertanggungan terdiri dari:

- Arus kas pemenuhan yang berhubungan dengan jasa yang akan diberikan berdasarkan kontrak di periode mendatang; dan
- Margin jasa kontraktual yang tersisa pada tanggal tersebut.

Liabilitas atas terjadinya klaim terdiri atas arus kas pemenuhan terkait klaim dan beban yang belum dibayar, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

A substantive obligation to provide services ends when:

- The Company has the practical ability to reassess the risks of the particular policyholder and can set a price or level of benefits that fully reflects those reassessed risks; or
- The Company has the practical ability to reassess the risks of the portfolio that contains the contract and can set a price or level of benefits that fully reflects the risks of that portfolio, and the pricing of the premiums up to the reassessment date does not take into account risks that relate to periods after the reassessment date

The reassessment of risk considers only the risks transferred from the policyholder to the Company, which may include both insurance risk and financial risk, but excludes lapse risk and expense risk.

Reinsurance contract

Cash flows are within the contract boundary if they arise from substantive rights and obligations that exist during the reporting period in which the Company is compelled to pay amounts to the reinsurer or has a substantive right to receive services from the reinsurer.

A substantive right to receive services from the reinsurer ends when the reinsurer:

- Has the practical ability to reassess the risks transferred to it and can set a price or level of benefits that fully reflects those reassessed risks;
- has a substantive right to terminate the coverage.

The contract boundary is reassessed at each reporting date to include the effect of changes in circumstances on the Company's substantive rights and obligations and, therefore, may change over time.

5) Measurement - Contracts not measured under the PAA

Insurance contracts - Initial measurement

On initial recognition, the Company measures a group of insurance contracts as the total of the fulfilment cash flows, which comprise estimates of future cash flows, adjusted to reflect the time value of money and the associated financial risks, and a risk adjustment for non-financial risk; and the contractual service margin. The fulfilment cash flows of a group of insurance contracts do not reflect the Company's non-performance risk.

The risk adjustment for non-financial risk for a group of insurance contracts, determined separately from the other estimates, is the compensation required for bearing uncertainty about the amount and timing of the cash flows that arises from non-financial risk.

The contractual service margin of a group of insurance contracts represents the unearned profit that the Company will recognise as it provides services under those contracts. On initial recognition of a group of insurance contracts, if the total of the fulfilment cash flows, any cash flows arising at that date and any amount arising from the derecognition of any assets or liabilities previously recognised for cash flows related to the group (including assets for insurance acquisition cash flows) is a net inflow, then the group is not onerous. In this case, the contractual service margin is measured as the equal and opposite amount of the net inflow, which results in no income or expenses arising on initial recognition.

If the total is a net outflow, then the group is onerous. In this case, the net outflow is recognised as a loss in profit or loss. A loss component is created to depict the amount of the net cash outflow, which determines the amounts that are subsequently presented in profit or loss as reversals of losses on onerous contracts and are excluded from insurance revenue.

The carrying amount of a group of insurance contracts at each reporting date is the sum of the liability for remaining coverage and the liability for incurred claims. The liability for remaining coverage comprises:

- The fulfilment cash flows that relate to services that will be provided under the contracts in future periods, and
- Any remaining contractual service margin at that date.

The liability for incurred claims includes the fulfilment cash flows for incurred claims and expenses that have not yet been paid, including claims that have been incurred but not yet reported.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Arus kas pemenuhan kelompok kontrak asuransi diukur pada periode pelaporan dengan menggunakan estimasi arus kas masa depan terkini, tingkat diskonto saat ini dan estimasi saat ini dari penyesuaian risiko non-keuangan. Perubahan arus kas pemenuhan diakui sebagai berikut.

Perubahan terkait jasa yang akan datang	Disesuaikan dengan margin jasa kontraktual (atau diakui dalam hasil jasa asuransi di laba rugi jika grup merugi)
Perubahan yang terkait dengan jasa kini atau masa lalu	Diakui dalam hasil jasa asuransi di laba rugi
Pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan, dan perubahan-nya terhadap perkiraan arus kas masa depan	Diakui sebagai pendapatan atau beban keuangan asuransi

Margin jasa kontraktual setiap kelompok kontrak dihitung pada setiap periode pelaporan sebagai berikut:

Kontrak asuransi tanpa fitur partisipasi langsung

Jumlah tercatat margin jasa kontraktual pada setiap periode pelaporan adalah jumlah tercatat pada awal tahun, disesuaikan untuk:

- margin jasa kontraktual dari setiap kontrak baru yang ditambahkan ke dalam kelompok pada tahun tersebut;
- bunga akresian pada jumlah tercatat margin jasa kontraktual selama periode berjalan, diukur dengan tingkat diskonto atas arus kas yang jumlahnya tidak bervariasi berdasarkan imbal hasil atas item pendasar yang ditentukan pada pengakuan awal;
- perubahan arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan jasa masa depan, kecuali jika:
 - kenaikan arus kas pemenuhan melebihi jumlah tercatat margin jasa kontraktual, dalam hal kelebihan tersebut diakui sebagai kerugian dalam laba rugi dan menimbulkan komponen kerugian; atau
 - penurunan arus kas pemenuhan dialokasikan ke komponen kerugian, membalikkan kerugian yang sebelumnya diakui dalam laba rugi.
 - dampak dari perbedaan nilai tukar mata uang terhadap margin jasa kontraktual; dan
 - jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi karena jasa yang diberikan pada tahun tersebut.

Perubahan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan terdiri dari:

- penyesuaian pengalaman yang timbul dari premi yang diterima pada periode tersebut terkait dengan jasa masa depan dan arus kas terkait, diukur pada tingkat diskonto yang ditentukan pada pengakuan awal;
 - perubahan dalam estimasi nilai sekarang dari arus kas masa depan dalam liabilitas untuk sisa masa pertanggungan, diukur dengan tingkat diskonto yang ditentukan pada pengakuan awal, kecuali yang timbul dari dampak nilai waktu uang, risiko keuangan dan perubahannya;
 - Perbedaan antara : komponen investasi yang diperkirakan akan terutang pada periode tersebut, ditentukan sebagai pembayaran yang diharapkan pada awal tahun ditambah pendapatan atau beban keuangan asuransi yang terkait dengan pembayaran yang diharapkan tersebut sebelum menjadi terutang; dan jumlah aktual yang akan menjadi utang pada tahun tersebut;
 - selisih antara pinjaman kepada pemegang polis yang diharapkan dapat dilunasi dalam periode tersebut dan jumlah aktual yang dapat dilunasi pada periode tersebut; dan
 - perubahan dalam penyesuaian risiko non-keuangan yang terkait dengan jasa masa depan.
- Perubahan arus kas diskresioner dianggap berkaitan dengan jasa masa depan dan karenanya menyesuaikan margin jasa kontraktual.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The fulfilment cash flows of groups of insurance contracts are measured at the reporting date using current estimates of future cash flows, current discount rates and current estimates of the risk adjustment for non-financial risk. Changes in fulfilment cash flows are recognised as follows

Changes related to future services	Adjusted against the contractual service margin (or recognized in the insurance service result in profit or loss if the group)
Changes related to current or past services	Recognized in the insurance service result in profit or loss
Effects of the time value of money, financial risk and changes therein on estimated future cash flows	Recognized as insurance finance income or expenses

The contractual service margin of each group of contracts is calculated at each reporting date as follows:

Insurance contracts without direct participation features

The carrying amount of the contractual service margin at each reporting date is the carrying amount at the start of the year, adjusted for:

- the contractual service margin of any new contracts that are added to the group in the year;
- interest accreted on the carrying amount of the contractual service margin during the year, measured at the discount rates on nominal cash flows that do not vary based on the returns on any underlying items determined on initial recognition;
- changes in fulfilment cash flows that relate to future services, except to the extent that:
 - any increases in the fulfilment cash flows exceed the carrying amount of the contractual service margin, in which case the excess is recognized as a loss in profit or loss and creates a loss component; or
 - any decreases in the fulfilment cash flows are allocated to the loss component, reversing losses previously recognized in profit or loss;
 - the effect of any currency exchange differences on the contractual service margin; and
 - the amount recognized as insurance revenue because of the services provided in the year.

Changes in fulfilment cash flows that relate to future services comprise:

- experience adjustments arising from premiums received in the year that relate to future services and related cash flows, measured at the discount rates determined on initial recognition;
 - changes in estimates of the present value of future cash flows in the liability for remaining coverage, measured at the discount rates determined on initial recognition, except for those that arise from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein;
 - differences between : any investment component expected to become payable in the year, determined as the payment expected at the start of the year plus any insurance finance income expenses related to that expected payment before it becomes payable; and the actual amount that becomes payable in the year;
 - differences between any loan to a policyholder expected to become repayable in the year and the actual amount that becomes repayable in the year; and
 - changes in the risk adjustment for non-financial risk that relate to future services.
- Changes in discretionary cash flows are regarded as relating to future services and accordingly adjust the contractual service margin.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kontrak reasuransi

Untuk mengukur sekelompok kontrak reasuransi, Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama seperti yang diterapkan pada kontrak asuransi tanpa fitur partisipasi langsung, termasuk dengan modifikasinya.

Jumlah tercatat kelompok kontrak reasuransi pada setiap periode pelaporan adalah jumlah aset untuk sisa masa pertanggungan dan aset untuk klaim yang terjadi. Aset untuk sisa pertanggungan terdiri dari:

- Arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa yang akan diterima berdasarkan kontrak di periode mendatang; dan
- Sisa marjin jasa kontraktual pada tanggal tersebut.

Perusahaan mengukur estimasi nilai sekarang arus kas masa depan menggunakan asumsi yang konsisten dengan asumsi yang digunakan untuk mengukur estimasi nilai kini arus kas masa depan untuk kontrak asuransi pendasar, dengan penyesuaian untuk setiap risiko wanprestasi oleh perusahaan reasuransi. Dampak dari risiko wanprestasi reasuradur dinilai pada setiap periode pelaporan dan dampak dari perubahan risiko wanprestasi diakui dalam laba rugi.

Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan adalah jumlah risiko yang dialihkan oleh Perusahaan kepada reasuradur.

Pada pengakuan awal, marjin jasa kontraktual dari kelompok kontrak reasuransi merupakan biaya neto atau keuntungan neto atas pembelian reasuransi. Hal tersebut diukur pada jumlah yang sama dan berlawanan dari total:

- Arus kas pemenuhan;
- Jumlah yang timbul akibat penghentian pengakuan aset atau liabilitas yang sebelumnya diakui untuk arus kas terkait dengan kelompok;
- Setiap pendapatan yang diakui dalam laba rugi karena kontrak pendasar yang merugi yang diakui pada periode tersebut.

Namun, jika biaya neto atas pembelian pertanggungan reasuransi berkaitan dengan kejadian yang terjadi sebelum pembelian kelompok, maka Perusahaan segera mengakui biaya tersebut dalam laporan laba rugi sebagai beban.

Jumlah tercatat marjin jasa kontraktual pada setiap periode pelaporan adalah jumlah tercatat pada awal periode pelaporan, disesuaikan dengan:

- Marjin jasa kontraktual dari setiap kontrak baru yang ditambahkan ke kelompok pada periode tersebut;
- Bunga akresian pada jumlah tercatat marjin jasa kontraktual selama periode berjalan, diukur dengan tingkat diskonto atas arus kas yang jumlahnya tidak bervariasi berdasarkan imbal hasil atas item pendasar yang ditentukan pada pengakuan awal;
- Penghasilan yang diakui dalam laba rugi periode pelaporan pada saat pengakuan awal kontrak-kontrak pendasar yang merugi;
- Pembalikan komponen pemulihan kerugian sepanjang tidak ada perubahan dalam arus kas pemenuhan kelompok kontrak reasuransi;
- Perubahan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan, diukur dengan tingkat diskonto yang ditentukan pada pengakuan awal, kecuali perubahan tersebut dihasilkan dari perubahan arus kas pemenuhan dari kontrak pendasar yang merugi, dalam hal ini diakui dalam laba rugi dan membuat atau menyesuaikan komponen pemulihan kerugian;
- Dampak dari perbedaan nilai tukar mata uang pada marjin jasa kontraktual; dan
- Jumlah yang diakui dalam laba rugi karena jasa yang diterima pada periode tersebut.

Reasuransi atas kontrak asuransi dasar yang merugi

Perusahaan menyesuaikan marjin jasa kontraktual dari kelompok pemilik kontrak reasuransi dan sebagai akibatnya mengakui pendapatan ketika mengakui kerugian pada pengakuan awal kontrak asuransi pendasar yang merugi, jika kontrak reasuransi ditandatangani sebelum atau pada saat yang sama dengan kontrak yang merugi kontrak diakui. Penyesuaian terhadap marjin jasa kontraktual ditentukan dengan mengalikan:

- Jumlah kerugian yang terkait dengan kontrak asuransi pendasar; dan
- Persentase klaim atas kontrak asuransi pendasar yang diharapkan untuk pulih oleh Perusahaan dari kontrak reasuransi.

Jika kontrak reasuransi hanya mencakup sebagian dari kontrak asuransi yang termasuk dalam kelompok kontrak yang merugi, maka Perusahaan menggunakan metode alokasi yang sistematis dan rasional untuk menentukan bagian kerugian yang diakui atas kelompok kontrak yang merugi yang terkait dengan kontrak pendasar yang ditanggung oleh kelompok kontrak reasuransi.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Reinsurance contract

To measure a group of reinsurance contracts, the Company applies the same accounting policies as are applied to insurance contracts without direct participation features, with the following modifications.

The carrying amount of a group of reinsurance contracts at each reporting date is the sum of the asset for remaining coverage and the asset for incurred claims. The asset

- The fulfilment CASH flows that relate to services that will BE received under The contracts in future PERIODS; and
- Any remaining contractual service margin at that date.

The Company measures the estimates of the present value of future cash flows using assumptions that are consistent with those used to measure the estimates of the present value of future cash flows for the underlying insurance contracts, with an adjustment for any risk of non-performance by the reinsurer. The effect of the non-performance risk of the reinsurer is assessed at each reporting date and the effect of changes in the non-performance risk is recognized in profit or loss.

The risk adjustment for non-financial risk is the amount of risk being transferred by the Company to the reinsurer.

On initial recognition, the contractual service margin of a group of reinsurance contracts represents a net cost or net gain on purchasing reinsurance. It is measured as the equal and opposite amount of the total of:

- The fulfilment cash flows;
- Derecognition of any assets or liabilities previously recognized for cash flows related to the group;
- Any income recognized in profit or loss because of onerous underlying contracts recognized at that date.

However, if any net cost on purchasing reinsurance coverage relates to insured events that occurred before the purchase of the group, then the Company recognizes the cost immediately in profit or loss as an expense.

The carrying amount of the contractual service margin at each reporting date is the carrying amount at the start of the year, adjusted for:

- The contractual service margin of any new contracts that are added to the group in the year;
- Interest accreted on the carrying amount of the contractual service margin during the year, measured at the discount rates on nominal cash flows that do not vary based on the returns on any underlying items determined on initial recognition;
- Income recognized in profit or loss in the year on initial recognition of onerous underlying contracts;
- Reversals of a loss-recovery component to the extent that they are not changes in the fulfilment cash flows of the group of reinsurance contracts;
- Changes in fulfilment cash flows that relate to future services, measured at the discount rates determined on initial recognition, unless they result from changes in fulfilment cash flows of onerous underlying contracts, in which case they are recognized in profit or loss and create or adjust a loss-recovery component;
- The effect of any currency exchange differences on contractual service margin; and
- The amount recognized in profit or loss because of the services received in the period.

Reinsurance of Onerous Underlying Insurance Contracts

The Company adjusts the contractual service margin of the group to which a reinsurance contract belongs and as a result recognizes income when it recognizes a loss on initial recognition of onerous underlying contracts, if the reinsurance contract is entered into before or at the same time as the onerous underlying contracts are recognized. The adjustment to the contractual service margin is determined by multiplying:

- The amount of the loss that relates to the underlying contracts; and
- The percentage of claims on the underlying contracts that the Company expects to recover from the reinsurance contracts.

If the reinsurance contract covers only some of the insurance contracts included in an onerous group of contracts, then the Company uses a systematic and rational method to determine the portion of losses recognized on the onerous group of contracts that relates to underlying contracts covered by the reinsurance contract.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Komponen pemulihan kerugian dibuat atau disesuaikan untuk kelompok kontrak reasuransi untuk menggambarkan penyesuaian terhadap margin jasa kontraktual, yang menentukan jumlah yang disajikan dalam laba rugi sebagai pembalikan pemulihan kerugian atas kontrak reasuransi dan dikecualikan dari alokasi premi reasuransi yang dibayarkan.

6) Pengukuran - Kontrak diukur dengan menggunakan PAA

Perusahaan menggunakan PAA untuk menyederhanakan pengukuran sekelompok kontrak ketika kriteria berikut dipenuhi pada inisiasi:

- Pengukuran liabilitas untuk sisa pertanggungan berdasarkan PAA tidak akan berbeda secara material dari pengukuran berdasarkan General Measurement Model (GMM), atau
- Masa pertanggungan setiap kontrak dalam kelompok kontrak reasuransi yang dimiliki (termasuk pertanggungan asuransi atas semua premi dalam batas kontrak) adalah satu tahun atau kurang.

PAA dapat diterapkan untuk mengukur kontrak reasuransi yang dimiliki. Namun reasurador sebenarnya masih diperbolehkan memilih GMM. Perusahaan akan melakukan uji kelayakan jika bermaksud untuk menerapkan pendekatan pengukuran PAA untuk kontrak reasuransi yang dimiliki (kemungkinan hal ini dapat diterapkan untuk kontrak non-proporsional, yaitu reasuransi bencana)

Kontrak asuransi

Pada pengakuan awal setiap kelompok kontrak, jumlah tercatat liabilitas atas sisa masa pertanggungan diukur sebesar premi yang diterima pada pengakuan awal dikurangi arus kas akuisisi asuransi yang dialokasikan ke kelompok tersebut pada tanggal tersebut; kecuali perusahaan memilih untuk mengakui pembayaran tersebut sebagai beban dan disesuaikan dengan setiap jumlah yang timbul dari penghentian pengakuan arus kas akuisisi aset dan aset atau liabilitas lain yang sebelumnya diakui untuk arus kas yang terkait dengan kelompok kontrak (termasuk aset untuk arus kas akuisisi asuransi).

Perusahaan memiliki opsi untuk (atau tidak) memilih beban arus kas akuisisi asuransi saat terjadinya. Perusahaan menetapkan bahwa arus kas akuisisi tidak dibebankan saat terjadinya

Selanjutnya, jumlah tercatat liabilitas untuk sisa masa pertanggungan ditambah dengan setiap premi yang diterima, amortisasi arus kas akuisisi asuransi yang diakui sebagai beban; kecuali Perusahaan memilih untuk mengakui arus kas akuisisi asuransi sebagai beban dan setiap penyesuaian terhadap komponen pembiayaan dikurangi dengan jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi untuk jasa yang diberikan, setiap tambahan arus kas akuisisi asuransi dialokasikan setelah pengakuan awal; kecuali Perusahaan memilih untuk mengakui pembayaran tersebut sebagai beban dan setiap komponen investasi dialihkan ke liabilitas atas terjadinya klaim.

Perusahaan tidak diharuskan untuk menyesuaikan liabilitas untuk sisa pertanggungan untuk mencerminkan nilai waktu uang dan pengaruh risiko keuangan jika pada pengakuan awal setiap kelompok kontrak perusahaan mengharapkan waktu antara setiap bagian jasa dan tanggal jatuh tempo premi tidak lebih dari satu tahun.

Jika sewaktu-waktu selama masa pertanggungan, fakta dan keadaan menunjukkan bahwa sekelompok kontrak asuransi merugi, maka perusahaan mengakui kerugian dalam laba rugi dan meningkatkan liabilitas sisa masa pertanggungan sepanjang estimasi kini atas arus kas pemenuhan yang terkait dengan sisa pertanggungan melebihi jumlah tercatat liabilitas untuk sisa pertanggungan. Arus kas pemenuhan didiskontokan (dengan kurs saat ini) jika liabilitas atas klaim yang terjadi juga didiskontokan.

Perusahaan mengakui liabilitas atas kejadian klaim untuk sekelompok kontrak asuransi sebesar arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan kejadian klaim. Arus kas masa depan didiskontokan (dengan kurs saat ini) kecuali diharapkan akan dibayar dalam waktu satu tahun atau kurang sejak tanggal terjadinya klaim.

Kontrak reasuransi

Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama untuk mengukur kelompok kontrak reasuransi, diadaptasi bila perlu untuk mencerminkan fitur yang berbeda dari kontrak asuransi.

Jika komponen pemulihan kerugian dibuat untuk sekelompok kontrak reasuransi yang diukur berdasarkan PAA, maka Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat aset untuk sisa pertanggungan, bukan menyesuaikan margin jasa kontraktual.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

A loss-recovery component is created or adjusted for the group of reinsurance contracts to depict the adjustment to the contractual service margin, which determines the amounts that are subsequently presented in profit or loss as reversals of recoveries of losses from the reinsurance contracts and are excluded from the allocation of reinsurance premiums paid.

6) Measurement - Contracts not measured under the PAA

The Company uses the PAA to simplify the measurement of groups of contracts when the following criteria are met at inception:

- Measurement of liability for remaining coverage under PAA would not differ materially from measurement under General Measurement Model (GMM), or
- Coverage period of each contract in the group of reinsurance contracts held (including insurance coverage from all premiums within the contract boundary) is one year or less.

PAA can be applied to measure reinsurance contracts held. However, reinsurer is actually still allowed to choose GMM instead. The Company will perform eligibility test if intends to apply PAA measurement approach for reinsurance contracts held (possibly this can be applicable for the non-proportional contracts, i.e. catastrophe reinsurance).

Insurance contracts

On initial recognition of each group of contracts, the carrying amount of the liability for remaining coverage is measured at the premiums received on initial recognition minus any insurance acquisition cash flows allocated to the group at that date; unless the entity chooses to recognize the payments as an expense and adjusted for any amount arising from the derecognition of any asset for insurance acquisition cash flow and any other assets or liabilities previously recognized for cash flows related to the group of contracts (including assets for insurance acquisition cash flows).

The Company has the option to (or not) choose the cash flow expense of the insurance acquisition when it occurs. The company stipulates that the cash flow of the acquisition is not charged when it occurs.

Subsequently, the carrying amount of the liability for remaining coverage is increased by any premiums received, the amortization of insurance acquisition cash flows recognized as expenses; unless the Company chooses to recognize insurance acquisition cash flows as an expense and any adjustment to a financing component while decreased by the amount recognized as insurance revenue for services provided, any additional insurance acquisition cash flows allocated after initial recognition; unless the Company chooses to recognize the payment as an expense and any investment component transferred to the liability for incurred claims.

The Company is not required to adjust the liability for remaining coverage to reflect the time value of money and the effect of financial risk if at initial recognition of each group of contracts the company expects that the time between providing each part of the services and the related premium due date is no more than a year.

If at any time during the coverage period, facts and circumstances indicate that a group of contracts is onerous, then the Group recognizes a loss in profit or loss and increases the liability for remaining coverage to the extent that the current estimates of the fulfilment cash flows that relate to remaining coverage exceed the carrying amount of the liability for remaining coverage. The fulfilment cash flows are discounted (at current rates) if the liability for incurred claims is also discounted.

The Company recognizes the liability for incurred claims of a group of insurance contracts at the amount of the fulfilment cash flows relating to incurred claims. The future cash flows are discounted (at current rates) unless they are expected to be paid in one year or less from the date the claims are incurred.

Reinsurance contracts

The Company applies the same accounting policies to measure a group of reinsurance contracts, adapted where necessary to reflect features that differ from those of insurance contracts.

If a loss-recovery component is created for a group of reinsurance contracts measured under the PAA, then the Company adjusts the carrying amount of the asset for remaining coverage instead of adjusting the contractual service margin.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Ringkasan pendekatan pengukuran

Kontrak Asuransi dan reasuransi:

Kontrak yang diterbitkan/ Contracts Issued	Kontrak yang diterbitkan/ Contracts Issued	Model pengukuran/ Measurement model
Kebakaran/Fire	Kontrak asuransi dan reasuransi/Insurance and reinsurance contracts	GMM & PAA
Kendaraan/Motor vehicle	Kontrak asuransi dan reasuransi/Insurance and reinsurance contracts	GMM & PAA
Pengangkutan/Marine cargo	Kontrak asuransi dan reasuransi/Insurance and reinsurance contracts	GMM & PAA
Rangka kapal/Marine hull	Kontrak asuransi dan reasuransi/Insurance and reinsurance contracts	GMM & PAA
Jaminan/Surety	Kontrak asuransi dan reasuransi/Insurance and reinsurance contracts	GMM & PAA
Aneka/Miscellaneous	Kontrak asuransi dan reasuransi/Insurance and reinsurance contracts	GMM & PAA
Rekayasa/Engineering	Kontrak asuransi dan reasuransi/Insurance and reinsurance contracts	GMM & PAA
Asuransi kredit/Credit insurance	Kontrak asuransi dan reasuransi/Insurance and reinsurance contracts	GMM & PAA

Summary of measurement approach

Insurance and reinsurance contract:

7) Penghentian pengakuan dan modifikasi kontrak

Perusahaan menghentikan pengakuan suatu kontrak ketika kontrak tersebut dihapuskan yaitu ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak tersebut berakhir atau dihentikan atau dibatalkan. Perusahaan juga menghentikan pengakuan kontrak jika syarat-syaratnya dimodifikasi dengan cara yang akan mengubah akuntansi kontrak secara signifikan seandainya syarat-syarat baru selalu ada, dalam hal ini kontrak baru berdasarkan syarat-syarat yang dimodifikasi diakui. Jika modifikasi kontrak tidak memenuhi penghentian pengakuan, maka Perusahaan memperlakukan perubahan arus kas dari modifikasi tersebut sebagai perubahan estimasi arus kas pemenuhan.

Pada penghentian pengakuan kontrak dari kelompok kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA:

- Arus kas pemenuhan yang dialokasikan ke kelompok disesuaikan untuk mengeliminasi hal-hal yang berkaitan dengan hak dan kewajiban yang dihentikan pengakuannya;
- Marjin jasa kontraktual Perusahaan disesuaikan dengan perubahan arus kas pemenuhan, kecuali jika perubahan tersebut dialokasikan ke komponen kerugian; dan
- Jumlah unit pertanggungan untuk sisa layanan yang diharapkan disesuaikan untuk mencerminkan unit pertanggungan yang dihentikan pengakuannya dari kelompok.

Jika suatu kontrak dihentikan pengakuannya karena dialihkan kepada pihak ketiga, maka marjin jasa kontraktual juga disesuaikan dengan premi yang dibebankan oleh pihak ketiga tersebut, kecuali jika perusahaan tersebut merugi.

Jika suatu kontrak dihentikan pengakuannya karena persyaratannya dimodifikasi, maka marjin jasa kontraktual juga disesuaikan dengan premi yang akan dibebankan seandainya Perusahaan mengadakan kontrak dengan persyaratan kontrak baru pada tanggal modifikasi, dikurangi premi tambahan yang dibebankan untuk modifikasi. Kontrak baru yang diakui diukur dengan asumsi bahwa, pada tanggal modifikasi, Perusahaan menerima premi yang akan dibebankan dikurangi premi tambahan yang dibebankan untuk modifikasi.

8) Penyajian

Portofolio kontrak asuransi yang merupakan aset dan liabilitas serta portofolio kontrak reasuransi yang merupakan aset dan liabilitas disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan. Setiap aset atau liabilitas yang diakui untuk arus kas yang timbul sebelum pengakuan kelompok kontrak terkait (termasuk aset untuk arus kas akuisisi asuransi) dimasukkan dalam jumlah tercatat portofolio kontrak terkait.

Perusahaan memisahkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya menjadi:

- Hasil jasa asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi; dan
- Penghasilan atau beban keuangan asuransi.

Pendapatan dan beban dari kontrak reasuransi disajikan terpisah dari pendapatan dan beban dari kontrak asuransi. Perusahaan dapat menyajikan pendapatan atau beban dari kelompok kontrak reasuransi milikan, secara terpisah dari penghasilan atau beban keuangan asuransi, sebagai satu jumlah; atau entitas dapat menyajikan secara terpisah jumlah yang dipulihkan dari reasurador dan alokasi premi yang dibayarkan secara bersama-sama memberikan jumlah bersih yang setara dengan jumlah tunggal tersebut. Perusahaan telah memilih untuk menyajikan secara terpisah jumlah yang dipulihkan dari reasurador dan alokasi premi yang dibayarkan.

7) Derecognition and contract modification

The Company derecognizes a contract when it is extinguished – i.e. when the specified obligations in the contract expire or are discharged or cancelled. The Company also derecognizes a contract if its terms are modified in a way that would have changed the accounting for the contract significantly had the new terms always existed, in which case a new contract based on the modified terms is recognized. If a contract modification does not result in derecognition, then the Company treats the changes in cash flows caused by the modification as changes in estimates of fulfillment cash flows.

On derecognition of a contract from within a group of contracts not measured under the PAA:

- The fulfillment cash flows allocated to the group are adjusted to eliminate those that relate to the rights and obligations derecognized;
- The contractual service margin of the Company is adjusted for the change in the fulfillment cash flows, except where such changes are allocated to a loss component; and
- The number of coverage units for the expected remaining services is adjusted to reflect the coverage units derecognized from the group.

If a contract is derecognized because it is transferred to a third party, then the contractual service margin is also adjusted for the premium charged by the third party, unless the company is onerous.

If a contract is derecognized because its terms are modified, then the contractual service margin is also adjusted for the premium that would have been charged had the Company entered into a contract with the new contract's terms at the date of modification, less any additional premium charged for the modification. The new contract recognized is measured assuming that, at the date of modification, the Company received the premium that it would have charged less any additional premium charged for the modification.

8) Presentation

Portfolios of insurance contracts that are assets and those that are liabilities, and portfolios of reinsurance contracts that are assets and those that are liabilities, are presented separately in the statement of financial position. Any assets or liabilities recognized for cash flows arising before the recognition of the related group of contracts (including any assets for insurance acquisition cash flows) are included in the carrying amount of the related portfolios of contracts.

The Company disaggregates amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income into:

- Insurance service result, comprising insurance revenue and insurance service expenses; and
- Insurance finance income or expenses.

Income and expenses from reinsurance contracts are presented separately from income and expenses from insurance contracts. The Company may present the income or expenses from a group of reinsurance contracts held, other than insurance finance income or expenses, as a single amount; or the entity may present separately the amounts recovered from the reinsurer and an allocation of the premiums paid that together give a net amount equal to that single amount. The Company has elected to present separately the amounts recovered from the reinsurer and an allocation of the premiums paid.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Perusahaan tidak disyaratkan untuk memisahkan perubahan dalam penyesuaian risiko nonkeuangan antara hasil jasa asuransi dan penghasilan atau beban keuangan asuransi, dimana mencakup seluruh perubahan penyesuaian risiko nonkeuangan sebagai bagian dari hasil jasa asuransi. Perusahaan memilih untuk tidak memisahkan perubahan penyesuaian risiko untuk risiko nonkeuangan antara hasil jasa asuransi dan pendapatan atau beban keuangan asuransi.

Pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi tidak memasukkan komponen investasi dan diakui sebagai berikut.

Pendapatan Asuransi – Kontrak tidak diukur berdasarkan PAA

Perusahaan mengakui pendapatan asuransi pada saat memenuhi kewajiban pelaksanaannya, yaitu pada saat Perusahaan menyediakan jasa berdasarkan kelompok kontrak asuransi. Untuk kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA, pendapatan asuransi yang berkaitan dengan jasa yang diberikan untuk setiap tahun merupakan total perubahan liabilitas untuk sisa pertanggungan yang terkait dengan jasa yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan, dan terdiri dari hal-hal berikut:

- Pelepasan margin jasa kontraktual, diukur berdasarkan unit cakupan yang disediakan;
- Perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan yang terkait dengan jasa saat ini;
- Klaim dan beban jasa asuransi lainnya yang timbul dalam tahun berjalan, umumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan pada awal tahun. Ini termasuk jumlah yang timbul dari penghentian pengakuan aset untuk arus kas selain dari arus kas akuisisi asuransi pada tanggal pengakuan awal sekelompok kontrak, yang diakui sebagai pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi pada tanggal tersebut;
- Jumlah lain, termasuk penyesuaian pengalaman untuk penerimaan premi selain yang terkait dengan jasa masa depan.

Selain itu, Perusahaan mengalokasikan porsi premi yang terkait dengan pemulihan arus kas akuisisi asuransi ke setiap periode secara sistematis berdasarkan berlalunya waktu. Perusahaan mengakui jumlah yang dialokasikan, disesuaikan dengan pertambahan bunga pada tingkat diskonto yang ditentukan pada pengakuan awal kelompok kontrak terkait, sebagai pendapatan asuransi dan jumlah yang sama sebagai beban jasa asuransi.

Pelepasan Margin Jasa Kontraktual

Jumlah margin jasa kontraktual dari sekelompok kontrak asuransi yang diakui sebagai pendapatan asuransi pada setiap tahun ditentukan dengan mengidentifikasi unit pertanggungan dalam kelompok tersebut, mengalokasikan sisa margin jasa kontraktual pada akhir tahun (sebelum alokasi) sama untuk setiap pertanggungan unit yang disediakan pada tahun tersebut dan diharapkan akan tersedia pada tahun-tahun mendatang, dan mengakui dalam laporan laba rugi jumlah margin jasa kontraktual yang dialokasikan untuk unit pertanggungan yang disediakan pada tahun tersebut. Jumlah unit pertanggungan adalah jumlah layanan yang diberikan oleh kontrak dalam kelompok, ditentukan dengan mempertimbangkan untuk setiap kontrak jumlah manfaat yang diberikan dan periode pertanggungan yang diharapkan. Unit pertanggungan yang ditinjau dan diperbarui pada setiap tanggal pelaporan.

Jasa yang disediakan oleh kontrak asuransi mencakup pertanggungan asuransi dan, untuk semua kontrak partisipasi langsung, jasa investasi untuk mengelola aset dasar atas nama pemegang polis. Selain itu, kontrak tanpa fitur partisipasi langsung juga dapat memberikan jasa investasi untuk menghasilkan pengembalian investasi bagi pemegang polis, tetapi hanya jika:

- komponen investasi ada atau pemegang polis memiliki hak untuk menarik suatu jumlah (misalnya hak pemegang polis untuk menerima nilai penyerahan atas pembatalan kontrak);
- komponen investasi atau jumlah penarikan diharapkan mencakup pengembalian investasi; dan
- perusahaan diharapkan untuk melakukan aktivitas investasi untuk menghasilkan pengembalian investasi tersebut.

Jangka waktu pertanggungan yang diharapkan mencerminkan ekspektasi akan kedaluwarsa dan pembatalan kontrak, serta kemungkinan kejadian yang diasuransikan terjadi sejauh hal itu akan mempengaruhi perkiraan periode pertanggungan. Periode layanan investasi berakhir selambat-lambatnya pada tanggal di mana semua jumlah terutang kepada pemegang polis saat ini terkait dengan jasa tersebut telah dibayarkan.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Company is not required to disaggregate the change in risk adjustment for non-financial risk between insurance service result and insurance finance income or expenses, where it shall include the entire change in the risk adjustment for non-financial risk as part of the insurance service result. The Company has elected not to disaggregate changes in the risk adjustment for non-financial risk between the insurance service result and insurance finance income or expenses.

Insurance revenue and insurance service expenses exclude any investment components and are recognised as follows.

Insurance Revenue – Contracts not measured under PAA

The Company recognizes insurance revenue as it satisfies its performance obligations – i.e. as it provides services under groups of insurance contracts. For contracts not measured under the PAA, the insurance revenue relating to services provided for each year represents the total of the changes in the liability for remaining coverage that relate to services for which the Company expects to receive consideration, and comprises the following items:

- A release of the contractual service margin, measured based on coverage units provided;
- Changes in the risk adjustment for non-financial risk relating to current services;
- Claims and other insurance service expenses incurred in the year, generally measured at the amounts expected at the beginning of the year. This includes amounts arising from the derecognition of any assets for cash flows other than insurance acquisition cash flows at the date of initial recognition of a group of contracts, which are recognized as insurance revenue and insurance service expenses at that date;
- Other amounts, including experience adjustments for premium receipts other than those that relate to future services.

In addition, the Company allocates a portion of premiums that relate to recovering insurance acquisition cash flows to each period in a systematic way based on the passage of time. The Company recognizes the allocated amount, adjusted for interest accretion at the discount rates determine on initial recognition of the related group of contracts, as insurance revenue and an equal amount as insurance service expenses.

Release of Contractual Service Margin

The amount of the contractual service margin of a group of insurance contracts that is recognized as insurance revenue in each year is determined by identifying the coverage units in the group, allocating the contractual service margin remaining at the end of the year (before any allocation) equally to each coverage unit provided in the year and expected to be provided in future years, and recognising in profit or loss the amount of the contractual service margin allocated to coverage units provided in the year. The number of coverage units is the quantity of services provided by the contracts in the group, determined by considering for each contract the quantity of benefits provided and its expected coverage period. The coverage units are reviewed and updated at each reporting date.

Services provided by insurance contracts include insurance coverage and, for all direct participating contracts, investment services for managing underlying items on behalf of policyholders. In addition, contracts without direct participation features may also provide investment services for generating an investment return for the policyholder, but only if:

- an investment component exists or the policyholder has a right to withdraw an amount (e.g. the policyholder's right to receive a surrender value on cancellation of a contract);
- the investment component or withdrawal amount is expected to include an investment return; and
- the Company expects to perform investment activities to generate that investment return.

The expected coverage period reflects expectations of lapses and cancellations of contracts, as well as the likelihood of insured events occurring to the extent that they would affect the expected coverage period. The period of investment services ends no later than the date on which all amounts due to current policyholders relating to those services have been paid.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pendapatan Asuransi – Kontrak diukur berdasarkan PAA

Untuk kontrak yang diukur berdasarkan PAA, pendapatan asuransi untuk setiap periode adalah jumlah penerimaan premi yang diharapkan untuk penyediaan jasa pada periode tersebut

Komponen Kerugian

Untuk kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA, Perusahaan menetapkan komponen kerugian dari liabilitas sisa pertanggungan untuk kelompok kontrak asuransi yang merugi. Komponen kerugian menentukan jumlah arus kas pemenuhan yang selanjutnya disajikan dalam laba rugi sebagai pembalik kerugian atas kontrak yang merugi dan dikecualikan dari pendapatan asuransi ketika hal itu terjadi. Ketika arus kas pemenuhan terjadi, mereka dialokasikan antara komponen kerugian dan liabilitas untuk sisa pertanggungan tidak termasuk komponen kerugian secara sistematis.

Dasar sistematis ditentukan oleh proporsi komponen kerugian relatif terhadap total estimasi nilai kini arus kas keluar masa depan ditambah penyesuaian risiko untuk risiko nonkeuangan pada setiap awal tahun (atau pada pengakuan awal jika sekelompok kontrak awalnya diakui pada tahun tersebut).

Perubahan arus kas pemenuhan terkait dengan jasa masa depan dan perubahan jumlah bagian kelompok atas nilai wajar item pendasar untuk kontrak partisipasi langsung dialokasikan sepenuhnya ke komponen kerugian. Jika komponen kerugian dikurangi menjadi nol, maka setiap kelebihan dari jumlah yang dialokasikan ke komponen kerugian menciptakan margin jasa kontraktual baru untuk kelompok kontrak.

Beban Jasa Asuransi

Beban jasa asuransi yang timbul dari kontrak asuransi diakui dalam laba rugi pada umumnya pada saat terjadinya. Mereka mengecualikan pembayaran komponen investasi dan terdiri dari item berikut.

- Klaim yang timbul (tidak termasuk komponen investasi) dan beban jasa asuransi lainnya;
- Amortisasi arus kas akuisisi asuransi;
- Perubahan yang terkait dengan jasa lalu, yaitu perubahan arus kas pemenuhan sehubungan dengan liabilitas atas kejadian klaim;
- Perubahan yang terkait dengan jasa masa depan, misalnya kerugian pada kelompok kontrak yang merugi dan pembalikan atas kerugian tersebut.

Laba (beban) bersih dari kontrak reasuransi

Pendapatan (beban) bersih dari kontrak reasuransi terdiri dari alokasi premi reasuransi yang dibayarkan dikurangi jumlah yang dipulihkan dari reasuransi. Pendapatan (beban) bersih dari kontrak reasuransi terdiri dari pendapatan premi reasuransi dan beban premi reasuransi.

Perusahaan mengakui alokasi premi reasuransi yang dibayarkan pada laba rugi pada saat Perusahaan menerima jasa berdasarkan kelompok kontrak reasuransi. Untuk kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA, alokasi premi reasuransi yang dibayarkan terkait dengan jasa yang diterima untuk setiap periode merupakan total perubahan aset untuk sisa pertanggungan yang terkait dengan jasa yang mana Perusahaan diperkirakan untuk membayar imbalan.

Untuk kontrak yang diukur berdasarkan PAA, alokasi premi reasuransi yang dibayarkan untuk setiap periode adalah jumlah pembayaran premi yang diharapkan untuk menerima jasa pada periode tersebut.

Untuk sekelompok kontrak reasuransi yang mencakup kontrak dasar yang merugi, Perusahaan menetapkan komponen pemulihan kerugian dari aset untuk sisa pertanggungan untuk menggambarkan pemulihan kerugian yang diakui:

- pada pengakuan kontrak dasar yang merugi, jika kontrak reasuransi yang mencakup kontrak tersebut dilakukan sebelum atau pada saat yang sama dengan kontrak tersebut diakui; dan
- untuk perubahan arus kas pemenuhan kelompok kontrak reasuransi terkait dengan jasa masa depan yang dihasilkan dari perubahan arus kas pemenuhan kontrak dasar yang merugi.

Komponen pemulihan kerugian menentukan jumlah yang selanjutnya disajikan dalam laba rugi sebagai pembalik pemulihan kerugian dari kontrak reasuransi dan dikeluarkan dari alokasi premi reasuransi yang dibayarkan. Hal ini disesuaikan untuk mencerminkan perubahan dalam komponen kerugian dari kelompok kontrak pendasar yang merugi, tetapi tidak dapat melebihi porsi komponen kerugian dari kelompok kontrak pendasar yang merugi yang diperkirakan akan dipulihkan oleh Perusahaan dari kontrak reasuransi.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Insurance Revenue – Contracts measured under PAA

For contracts measured under the PAA, the insurance revenue for each period is the amount of expected premium receipts for providing services in the period.

Loss Components

For contracts not measured under the PAA, the Company establishes a loss component of the liability for remaining coverage for onerous groups of insurance contracts. The loss component determines the amounts of fulfillment cash flows that are subsequently presented in profit or loss as reversals of losses on onerous contracts and are excluded from insurance revenue when they occur. When the fulfillment cash flows are incurred, they are allocated between the loss component and the liability for remaining coverage excluding the loss component on a systematic basis.

The systematic basis is determined by the proportion of the loss component relative to the total estimate of the present value of the future cash outflows plus the risk adjustment for nonfinancial risk at the beginning of each year (or on initial recognition if a group of contracts is initially recognized in the year).

Changes in fulfillment cash flows relating to future services and changes in the amount of the group's share of the fair value of the underlying items for direct participating contracts are allocated solely to the loss component. If the loss component is reduced to zero, then any excess over the amount allocated to the loss component creates a new contractual service margin for the group of contracts.

Insurance Service Expenses

Insurance service expenses arising from insurance contracts are recognized in profit or loss generally as they are incurred. They exclude repayments of investment components and comprise the following items.

- Incurred claims (excluding investment components) and other insurance service expenses;
- Amortisation of insurance acquisition cash flows;
- Changes that relate to past service, i.e. changes in fulfillment cash flows relating to the liability for incurred claims;
- Changes that relate to future service, i.e. losses on onerous groups of contracts and reversals of such losses.

Net income (expenses) from reinsurance contracts

Net income (expenses) from reinsurance contracts comprise an allocation of reinsurance premiums paid less amounts recovered from reinsurers. Net income (expense) from reinsurance contracts comprise of reinsurance premium revenue and reinsurance premium expense.

The Company recognizes an allocation of reinsurance premiums paid in profit or loss as it receives services under groups of reinsurance contracts. For contracts not measured under the PAA, the allocation of reinsurance premiums paid relating to services received for each period represents the total of the changes in the asset for remaining coverage that relate to services for which the Company expects to pay consideration.

For contracts measured under the PAA, the allocation of reinsurance premiums paid for each period is the amount of expected premium payments for receiving services in the period.

For a group of reinsurance contracts covering onerous underlying contracts, the Company establishes a loss-recovery component of the asset for remaining coverage to depict the recovery of losses recognized:

- on recognition of onerous underlying contracts, if the reinsurance contract covering those contracts is entered into before or at the same time as those contracts are recognized; and
- for changes in fulfillment cash flows of the group of reinsurance contracts relating to future services that result from changes in fulfillment cash flows of the onerous underlying contracts.

The loss-recovery component determines the amounts that are subsequently presented in profit or loss as reversals of recoveries of losses from the reinsurance contracts and are excluded from the allocation of reinsurance premiums paid. It is adjusted to reflect changes in the loss component of the onerous group of underlying contracts, but it cannot exceed the portion of the loss component of the onerous group of underlying contracts that the Company expects to recover from the reinsurance contracts.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Pembiayaan Asuransi dan Beban Jasa Asuransi

Pendapatan dan beban keuangan asuransi terdiri dari perubahan nilai tercatat kelompok kontrak asuransi dan reasuransi yang timbul dari dampak nilai waktu uang, risiko keuangan dan perubahan di dalamnya, kecuali perubahan tersebut untuk kelompok kontrak partisipasi langsung yang dialokasikan pada komponen kerugian dan termasuk dalam beban jasa asuransi. Mereka termasuk perubahan dalam pengukuran kelompok kontrak yang disebabkan oleh perubahan nilai item yang mendasarinya (tidak termasuk penambahan dan penarikan).

Jumlah yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya diakumulasikan dalam cadangan keuangan asuransi. Jika Perusahaan menghentikan pengakuan kontrak tanpa fitur partisipasi langsung sebagai akibat dari pengalihan kepada pihak ketiga atau modifikasi kontrak, maka sisa jumlah akumulasi penghasilan komprehensif lainnya untuk kontrak tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan menyajikan pendapatan atau beban keuangan asuransi dalam laporan laba rugi.

9) **Transisi**

Sebelum 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan pendekatan restrospektif modifikasian untuk mengidentifikasi dan mengukur kelompok kontrak tertentu pada transisi ke PSAK 117.

Pendekatan Retsrospektif Modifikasian

Perhitungan dengan cara ini adalah melakukan estimasi CSM secara retrospektif namun dengan modifikasi, antara lain sebagai berikut (untuk kontrak tanpa Direct Participation Feature).

- Penghitungan Fulfilment Cash Flow (FCF) secara prospektif dapat dilakukan pada tanggal transisi;
- Kemudian untuk mendapatkan CSM atau loss component pada tanggal awal pertanggungan, FCF tersebut kemudian dihitung mundur dengan arus kas aktual selama periode penghitungan mundur hingga ke posisi tanggal awal pertanggungan;
- Tingkat diskonto yang dipakai harus mencerminkan yield curve paling sedikit 3 tahun sebelum tanggal transisi yang mencerminkan ketentuan mengenai tingkat diskonto dalam PSAK 117;
- Dalam pendekatan ini, ketentuan mengenai cohort (maksimum berjarak 12 bulan) dapat dikesampingkan. Dengan kata lain, cohort dapat berisi kontrak yang berjarak lebih dari 12 bulan;
- Untuk menghitung CSM pada tanggal transisi, maka menghitung interest accrete atas CSM menggunakan tingkat diskonto seperti pada (c) di atas; dan membandingkan coverage unit pada tanggal transisi dengan besaran pada tanggal awal pertanggungan;
- Untuk menghitung loss component pada tanggal transisi, maka Perusahaan harus memperkirakan jumlah yang dialokasikan pada loss component selama periode sejak tanggal awal pertanggungan hingga tanggal transisi dengan basis yang sistematis.

k Investasi1) **Dana jaminan**

Investasi dana jaminan merupakan penempatan dana pada instrumen investasi tertentu sesuai ketentuan regulator sebagai pemenuhan kewajiban dana jaminan perusahaan.

Investasi dana jaminan diakui sebesar biaya perolehan pada saat diperoleh dan selanjutnya diukur sesuai klasifikasi instrumen keuangannya. Pendapatan investasi diakui pada saat diperoleh sesuai dengan ketentuan masing-masing instrumen investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai investasi dana jaminan. Investasi dana jaminan disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan karena penggunaannya dibatasi sesuai ketentuan yang berlaku.

2) **Deposito berjangka**

Deposito berjangka merupakan penempatan dana pada bank dalam bentuk deposito dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian dengan bank. Deposito berjangka diklasifikasikan sebagai aset keuangan dan diakui sebesar nilai nominal penempatannya. Pendapatan bunga diakui secara akrual sesuai dengan jangka waktu deposito.

Insurance Finance and Service Expenses

Insurance finance income and expenses comprise changes in the carrying amounts of groups of insurance and reinsurance contracts arising from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein, unless any such changes for groups of direct participating contracts are allocated to a loss component and included in insurance service expenses. They include changes in the measurement of groups of contracts caused by changes in the value of underlying items (excluding additions and withdrawals).

Amounts presented in other comprehensive income are accumulated in the insurance finance reserve. If the Company derecognizes a contract without direct participation features as a result of a transfer to a third party or a contract modification, then any remaining amounts of accumulated other comprehensive income for the contract are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company presents insurance finance income or expenses in profit or loss.

9) **Transition**

Before 1 January 2024, the Company applied the modified retrospective approaches (MRA) to identify and measure certain groups of contracts on transition to PSAK 117.

Modified Retrospective Approach

The calculation under this approach involves estimating the CSM on a modified retrospective basis, with, among others, the following adjustments (for contracts without Direct Participation Features).

- The calculation of Fulfilment Cash Flows (FCF) on a prospective basis can be performed at the transition date;
- Subsequently, to determine the CSM or loss component at the initial coverage date, the FCF is rolled back using actual cash flows during the rollback period to the position at the initial coverage date;
- The discount rate applied shall reflect a yield curve for at least three years prior to the transition date, in accordance with the discount rate requirements under PSAK 117;
- Under this approach, the cohort requirement (with a maximum interval of 12 months) may be disregarded. In other words, a cohort may include contracts with intervals exceeding 12 months;
- To calculate the CSM at the transition date, the interest accretion on the CSM is determined using the discount rate as referred to in (c) above; and by comparing the coverage units at the transition date with those at the initial coverage date;
- To determine the loss component at the transition date, the Company shall estimate the amount allocated to the loss component over the period from the initial coverage date to the transition date on a systematic basis.

k Investment1) **Statutory funds**

Investment in statutory fund represents placement of funds in certain investment instruments in accordance with regulatory requirements to fulfill the Company's statutory fund obligations.

Investment in statutory fund is initially recognized at acquisition cost when obtained and subsequently measured based on the classification of the related financial instruments. Investment income is recognized when earned in accordance with the terms of each investment instrument.

At each reporting date, the Company assesses whether there is any impairment in the value of investment in statutory fund. Investment in statutory fund is presented as non-current assets in the statement of financial position due to restrictions on its use in accordance with prevailing regulations.

2) **Time deposit**

Time deposits represent funds placed in banks in the form of deposits with specified maturities based on agreements with the respective banks. Time deposits are classified as financial assets and are initially recognized at the nominal amount of the placement. Interest income is recognized on an accrual basis over the term of the deposits.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3) Saham

Efek Tersedia untuk Dijual

Efek tersedia untuk dijual berupa investasi saham pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada nilai wajar dan selisih perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Dividen diakui dalam laba rugi pada saat hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

4) Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia

Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi diukur sesuai klasifikasinya dan selisih perubahan nilai wajar diakui sesuai kebijakan akuntansi instrumen keuangan yang berlaku.

5) Reksa Dana

Investasi reksa dana pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya dan perubahan nilai wajar diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi instrumen keuangan yang berlaku.

6) Penyertaan saham

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar biaya perolehan (cost method). Dividen yang diterima sehubungan dengan penyertaan sebesar biaya perolehan disajikan sebagai bagian dari "Hasil Investasi – Bersih" pada laporan laba rugi komprehensif.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan ditambahkan atau dikurangi dengan laba (rugi) Perusahaan asosiasi sejak tanggal penyertaan. Distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima dari investee mengurangi nilai tercatat (carrying amount) investasi. Penyesuaian terhadap nilai tercatat tersebut juga diperlukan untuk mengubah hak kepemilikan proportional investor pada investee yang timbul dari perubahan dalam ekuitas investee yang belum diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif.

7) Properti Investasi

Properti dicatat dengan nilai perolehan. Selisih hasil penjualan dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan tahun berjalan.

l Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

m Piutang lain-lain

Piutang lain-lain merupakan tagihan kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi di luar kegiatan usaha utama Perusahaan. Piutang lain-lain dicatat sebesar nilai nominal setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, apabila ada. Manajemen melakukan penelaahan atas kolektibilitas piutang secara berkala untuk menentukan kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai.

n Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK 212, Pajak Penghasilan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

3) Shares

Available-for-Sale Securities

Available-for-sale securities in shares are initially recognized at fair value plus transaction costs. Subsequent to initial recognition, the investments are measured at fair value and changes in fair value are recognized in other comprehensive income until the investments are derecognized or impaired.

Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

4) Marketable Securities Issued by the Government of the Republic of Indonesia

Marketable securities issued by the Government of the Republic of Indonesia are initially recognized at fair value plus transaction costs. Subsequent to initial recognition, the investments are measured based on their classification and changes in fair value are recognized in accordance with the applicable accounting policies for financial instruments.

5) Mutual Funds

Investments in mutual funds are initially recognized at fair value plus transaction costs. Subsequent to initial recognition, the investments are measured at fair value based on their classification and changes in fair value are recognized in accordance with the applicable accounting policies for financial instruments.

6) Investment in share of stock

Investments in share with percentage of ownership less than 20% are recorded at cost (cost method). Dividend received relating to investments carried at cost is presented as "Investment Income - Net" in the statements of comprehensive income.

Investments in share with percentage of ownership at least 20% but not exceeding 50% are accounted using equity method, whereby the cost of investment added or subtracted with the net earnings (losses) of the associated Company since the date of acquisition. Distribution of dividend (except for stock dividend) received from investee reduced carrying amount of the investment. Adjustment for the carrying amount also needed to change the proportional ownership of investor to the investee that arise from changes in investee's equity that has not been included yet in the statements of comprehensive income.

7) Investment Properties

Properties are recorded at cost. The differences between the selling price and cost are recognized as gain at the current year.

l Balances and transactions in foreign currency

Transactions in foreign currencies are recorded into rupiah using exchange rates prevailing at the time the transactions incurred. On the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle rate published by Bank Indonesia on the last banking transaction date of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to the statements of comprehensive income.

m Other Receivables

Other receivables represent receivables from third parties and related parties arising from transactions outside the Company's main business activities. Other receivables are recorded at nominal value net of allowance for impairment losses, if any. Management periodically reviews the collectibility of receivables to determine the adequacy of the allowance for impairment losses.

n Taxation

The Company adopts PSAK 212, Income Tax.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak,

- Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi fiskal;
- Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi fiskal; atau
- Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

o Liabilitas imbalan kerja karyawan**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Entitas mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o Provision for employment benefits**Short-term Employee Benefits Liability**

Short-term employee benefits liability are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Short-term Employee Benefits Liability

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Entity bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Entity. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Entity have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas.

p Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa dengan mempertimbangkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan lebih menekankan pada substansi transaksi dibandingkan bentuk kontraknya.

Perusahaan bertindak sebagai lessee, dengan demikian:

- i) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini pembayaran tersebut lebih rendah dari nilai wajarnya. Pembayaran sewa minimum dialokasikan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset sewaan atau masa sewanya.

- ii) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

q Penentuan nilai wajar

Perusahaan menerapkan PSAK 113, Pengukuran Nilai Wajar. PSAK ini, antara lain, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- i) Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- ii) Dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets. Any asset (surplus) resulting from this calculation is limited to the present value of available refunds

p Provision for employment benefits

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Company is acting as a lessee, therefore:

- i) A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

- ii) Lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

q Determination of fair value

The Company applies PSAK 113, Fair Value Measurement. This PSAK, among others, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability; or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3 PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

a Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Penyisihan cadangan kerugian kredit ekspektasian

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk piutang ragu-ragu.

b Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaatnya, kecuali hak atas tanah tidak diamortisasi. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Umur manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Aset dan liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi

Informasi tentang pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan disajikan dalam catatan berikut:

- Klasifikasi kontrak asuransi dan reasuransi: Penilaian apakah kontrak mengalihkan risiko asuransi secara signifikan dan apakah kontrak asuransi mengandung fitur partisipasi langsung;
- Level agregasi kontrak asuransi dan reasuransi: mengidentifikasi portofolio kontrak dan menentukan kelompok kontrak yang merugi pada pengakuan awal dan kontrak yang tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk menjadi merugi selanjutnya;
- Pengukuran kontrak asuransi dan reasuransi: menentukan teknik untuk mengestimasi penyesuaian risiko untuk risiko nonkeuangan dan unit pertanggungan yang disediakan berdasarkan kontrak;
- Transisi ke PSAK 117: menentukan apakah tersedia informasi yang wajar dan terdukung untuk menerapkan pendekatan retrospektif modifikasi.

3 SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

a Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The currency of each of the entities under the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Allowance for expected credit loss

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

b Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying values of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives, except for landrights which is not amortized. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Impairment of non-financial assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Insurance and reinsurance contracts assets and liabilities

Information about judgements made in applying accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements is included in the following notes:

- Classification of insurance and reinsurance contracts: Assessing whether the contract transfers significant insurance risk and whether an insurance contract contains direct participation features;
- Level of aggregation of insurance and reinsurance contracts: identifying portfolios of contracts and determining groups of contracts that are onerous on initial recognition and those that have no significant possibility of becoming onerous subsequently;
- Measurement of insurance and reinsurance contracts: determining the techniques for estimating risk adjustments for non-financial risk and the coverage units provided under a contract;
- Transition to PSAK 117: determining whether sufficient reasonable and supportable information is available to apply a modified retrospective approach.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3 PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Cadangan kerugian kredit ekspektasian

Cadangan kerugian kredit ekspektasian berdasarkan forward looking basis untuk saldo aset keuangan. Metodologi penurunan nilai tergantung pada apakah telah terjadi risiko kredit yang signifikan.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat mortalitas.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

Pajak penghasilan

Estimasi dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan dikenakan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3 SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)

Allowance for expected credit losses

Allowance for expected credit losses is measured on a forward-looking basis for financial asset balances. The impairment methodology depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Employee benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, future basic pension income increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Income taxes

Estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5 KAS DAN SETARA KAS

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Kas	15.506	19.381
Bank		
Pihak ketiga:		
Rupiah	16.247.761	17.951.070
Dollar AS	111.311	1.048.805
Euro	29.687	551.229
Jumlah kas dan setara kas	16.404.264	19.570.485
Bank		
Pihak ketiga - Rupiah :		
PT Bank Bukopin Tbk - Rupiah	226.748	129.183
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.875.494	3.664.876
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Taspen)	48.468	48.307
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	550.207	2.452.136
PT Bank Mestika Dharma, Tbk	94.728	1.499.833
PT Bank QNB Kesawan, Tbk	11.756	12.314
PT Bank Yudha Bhakti, Tbk	11.688	11.813
PT Bank Sahabat Sampoerna	45.646	46.129
PT BPD Kaltim	189.089	174.416
PT BPR Bank Solo	6.033	5.992
PT BPR Dana Mandiri	403	401
PT Bank Central Asia,Tbk	3.448.769	1.544.865
PT BPD Lampung	102.207	49.731
PT BPD Sumsel Babel	41.276	41.756
PT BPD Sangatta	82.757	70.258
PT Bank Victoria Internasional Tbk	32.443	98.162
PT BPD Nunukan	93.562	86.469
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.872.991	6.155.229
PT BPR Central Dana Mandiri	-	106
PT BPR Syariah Makassar	28.351	28.109
PT BPR LPN Tarantang	-	1
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10.349	12.146
PT Bank Muamalat	120.556	121.013
PT BPD Sulawesi Selatan Barat	617.038	389.143
PT BPD Jambi	186.181	67.892
PT BPR Sinar Mas Pelita	75.444	904.130
PT BPR Karyajatnika Sadaya	248.689	335.760
PT Bank MNC Internasional	300	900
PT Bank Banten	226.591	-
Sub jumlah	16.247.761	17.951.070
Pihak ketiga - Mata Uang Asing :		
PT Bank Bukopin Tbk - USD	79.937	77.893
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk-USD	31.374	970.911
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk-Euro	29.687	551.229
Jumlah	16.404.264	19.570.485

6 INVESTASI

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Deposito dana jaminan	14.075.000	12.075.000
Deposito	51.769.982	70.013.750
Efek tersedia untuk dijual - saham	1.073.158	715.149
Penempatan langsung	25.217.300	25.217.300
Obligasi pemerintah	33.025.284	32.046.235
Reksadana	3.426.877	15.958.694
Tanah, bangunan dengan hak strata, atau tanah dengan bangunan, untuk investasi	25.073.092	25.073.092
Jumlah investasi	153.660.693	181.099.220

5 CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand

Banks

Third parties:

Rupiah

US Dollar

Euro

Total cash and equivalents

Banks

Third parties - Rupiah

PT Bank Bukopin Tbk - Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Taspen)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Mestika Dharma, Tbk

PT Bank QNB Kesawan, Tbk

PT Bank Yudha Bhakti, Tbk

PT Bank Sahabat Sampoerna

PT BPD Kaltim

PT BPR Bank Solo

PT BPR Dana Mandiri

PT Bank Central Asia, Tbk

PT BPD Lampung

PT BPD Sumsel Babel

PT BPD Sangatta

PT Bank Victoria Internasional Tbk

PT BPD Nunukan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT BPR Central Dana Mandiri

PT BPR Syariah Makassar

PT BPR LPN Tarantang

PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk

PT Bank Muamalat

PT BPD Sulawesi Selatan Barat

PT BPD Jambi

PT BPR Sinar Mas Pelita

PT BPR Karyajatnika Sadaya

PT Bank MNC Internasional

PT Bank Banten

Sub total

Third parties - foreign currency :

PT Bank Bukopin Tbk - USD

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk-USD

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk-Euro

Total

6 INVESTMENTS

Deposit statutory funds

Deposit

Available for sale securities - shares

Direct investment

Government bonds

Mutual funds

Land, buildings with strata rights, or land with buildings, for investment

Total investasi

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6 INVESTASI (Lanjutan)

6 INVESTMENTS (Continued)

DEPOSITO DANA JAMINAN

DEPOSIT STATUTORY FUNDS

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.500.000	7.500.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.700.000	2.700.000
PT Bank Raya Indonesia Tbk	775.000	775.000
BPD Lampung	500.000	500.000
PT Bank Mestika Dharma Tbk	500.000	500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000	100.000
Jumlah deposito dana jaminan	14.075.000	12.075.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk
BPD Lampung
PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total deposit statutory funds

Dana jaminan merupakan jaminan dalam bentuk investasi tertentu untuk keuntungan dan jaminan para pemegang polis dan kreditur. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Perusahaan harus memiliki dana jaminan berupa deposito berjangka dan/atau surat utang atau surat berharga lain yang diterbitkan oleh negara. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dana jaminan merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank dan surat berharga pemerintah (SUN).

Statutory funds represent guarantee in the form of certain investment placed for the benefit and security of all policy holders and creditors. Based on Ministry of Finance Regulation No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, the Company must have statutory funds in the form of time deposits and/or debt instruments or other securities issued by the government. As of December 31, 2025 and 2024, the statutory funds represents time deposits placed in bank and government securities (SUN).

DEPOSITO

DEPOSIT

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
PT Bank Bukopin Tbk	-	100.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.094.982	26.238.750
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.700.000	31.700.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	800.000	3.800.000
PT BPD Nunukan	400.000	400.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.000.000	1.000.000
PT BPD Sangatta	700.000	700.000
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	75.000	75.000
PT Bank Victoria International Tbk	-	5.000.000
PT BPR Sinar Mas Pelita	1.000.000	1.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5.000.000	-
Jumlah deposito	51.769.982	70.013.750

Time deposits
Third parties
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Nunukan
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT BPD Sangatta
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT BPR Sinar Mas Pelita
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Total deposits

Bunga rata-rata deposito wajib dan berjangka dalam rupiah untuk tahun 2025 dan 2024. Jangka waktu deposito rata-rata berkisar antara 1 sampai 12 bulan.

The average interest on mandatory and time deposits in rupiah for 2025, and 2024. The average term of the deposit ranges from 1 to 12 months.

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Rupiah	2,50%	2,75%

Rupiah

EFEK TERSEDIA UNTUK DIJUAL - SAHAM

AVAILABLE - FOR SALE SECURITIES - SHARES

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak ketiga		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	524.264	397.567
PT Waskita Beton Precast	1.610	1.120
PT Bakrie & Brothers Tbk	63.500	17.500
PT Semen Indonesia Tbk	52.800	65.800
PT PP Property Tbk	2.940	2.940
PT Bukaka Teknik Utama	53.184	24.515
PT Bukalapak.Com Tbk	6.320	5.000
PT Bumi Resources Tbk	197.640	63.720
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	111.150	88.238
PT PP London Sumatera Tbk	59.750	48.750
Jumlah efek tersedia untuk dijual - saham	1.073.158	715.149

Third Parties
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Waskita Beton Precast
PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Semen Indonesia Tbk
PT PP Property Tbk
PT Bukaka Teknik Utama
PT Bukalapak.Com Tbk
PT Bumi Resources Tbk
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT PP London Sumatera Tbk
Total available-for-sale- shares

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6 INVESTASI (Lanjutan)

6 INVESTMENTS (Continued)

31 Des 2025 / Dec 31, 2025				
	Total efek (dalam nilai penuh)/ Total securities (infull amount)	Biaya perolehan per saham (dalam nilai penuh)/ Acquisition cost	Harga bursa per saham (dalam nilai penuh)/ Stock prices per share (in full amount)	Total /Amount
Pihak Ketiga				
PT Masakapai Reasuransi Indonesia Tbk	436.887	-	1.200	524.264
PT Semen Indonesia Tbk	20.000	6.088	2.640	52.800
PT Bakrie & Brothers Tbk	500.000	500	127	63.500
PT PP Property Tbk	140.000	168	21	2.940
PT Waskita Beton Precast Tbk	70.000	453	23	1.610
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	27.700	1.172	1.920	53.184
PT Bukalapak.Com Tbk	40.000	197	158	6.320
PT Bumi Resources Tbk	540.000	91	366	197.640
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	97.500	1.390	1.140	111.150
PT PP London Sumatera Tbk	50.000	910	1.195	59.750
Jumlah			8.790	1.073.158

Third Parties				
PT Masakapai Reasuransi Indonesia Tbk				
PT Semen Indonesia Tbk				
PT Bakrie & Brothers Tbk				
PT PP Property Tbk				
PT Waskita Beton Precast Tbk				
PT Bukaka Teknik Utama Tbk				
PT Bukalapak.Com Tbk				
PT Bumi Resources Tbk				
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk				
PT PP London Sumatera Tbk				
Total				

31 Des 2024 / Dec 31, 2024				
	Total efek (dalam nilai penuh)/ Total securities (infull amount)	Biaya perolehan per saham (dalam nilai penuh)/ Acquisition cost	Harga bursa per saham (dalam nilai penuh)/ Stock prices per share (in full amount)	Total /Amount
Pihak Ketiga				
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	436.887	-	910	397.567
PT Semen Indonesia Tbk	20.000	6.088	3.290	65.800
PT Bakrie & Brothers Tbk	500.000	500	35	17.500
PT PP Property Tbk	140.000	168	21	2.940
PT Waskita Beton Precast Tbk	70.000	453	16	1.120
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	27.700	1.172	885	24.515
PT Bukalapak.Com Tbk	40.000	197	125	5.000
PT Bumi Resources Tbk	540.000	91	118	63.720
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	97.500	1.390	905	88.238
PT PP London Sumatera Tbk	50.000	910	975	48.750
Jumlah			7.280	715.149

Third Parties
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Semen Indonesia Tbk
PT Bakrie & Brothers Tbk
PT PP Property Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Bukaka Teknik Utama Tbk
PT Bukalapak.Com Tbk
PT Bumi Resources Tbk
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT PP London Sumatera Tbk
Total

Perusahaan menyajikan efek tersedia untuk dijual – saham dengan menggunakan nilai wajar dan selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar yang timbul disajikan sebagai bagian "Penghasilan (rugi) komprehensif lain" pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company represents the available-for-sale - shares using fair value and the differences arise between acquisition cost and fair value are presented as part of "Other comprehensive income (loss)" at statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024.

PENEMPATAN LANGSUNG

DIRECT INVESTMENT

		31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024		
PT Bosowa Berlian Motor		25.000.000	25.000.000	PT Bosowa Berlian Motor	
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus		150.000	150.000	Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	
PT Asuransi Maipark Indonesia		67.300	67.300	PT Asuransi Maipark Indonesia	
Jumlah penempatan langsung		25.217.300	25.217.300	Total direct investment	

		Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Amount		
		2025	2024	2025	2024
Metode Ekuitas					
PT Bosowa Multi Finance		0,00%	0,00%	-	-
Sub-total metode ekuitas				-	-
Metode Biaya					
PT Bosowa Berlian Motor		15,15%	15,15%	25.000.000	25.000.000
PT Gowa Kencana Motor		0,00%	0,00%	-	-
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus		0,38%	0,38%	150.000	150.000
PT Asuransi Maipark Indonesia		0,15%	0,15%	67.300	67.300
Sub jumlah metode biaya				25.217.300	25.217.300
Jumlah				25.217.300	25.217.300

Equity Method
PT Bosowa Multi Finance
Sub-total method equity

Cost Method
PT Bosowa Berlian Motor
PT Gowa Kencana Motor
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus
PT Asuransi Maipark Indonesia
Sub total cost method
Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6 INVESTASI (Lanjutan)

Mutasi penempatan langsung dengan metode ekuitas:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Bosowa Multifinance		
Saldo awal	-	18.625.542
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	-	-
Bagian atas penghasilan komprehensif - lain entitas asosiasi	-	-
Pengalihan saham entitas asosiasi	-	(18.625.542)
Saldo akhir	-	-

PT Bosowa Muti Finance

Berdasarkan Internal Memo (IM) No. 409/DIR/BA/XI/2024 perihal pengalihan aset KIMA sebagai pengganti penyertaan langsung PT. Bosowa Multifinance dan diperkuat dengan akta notaris No. 12 tertanggal 5 November 2024 Notaris Hestyani Hassan, SH, MKn di Jakarta perihal pengalihan pelepasan hak atas tanah dan bangunan SHGB No. 20768/Daya di KIMA Makassar yang terdaftar atas nama PT FBRT Corporindo sebagai pengganti atas penyertaan langsung PT. Bosowa Asuransi pada PT. Bosowa Multifinance (transaksi antar group) sehingga dengan demikian saldo penyertaan langsung pada PT. Bosowa Multifinance menjadi nihil dan telah di appraisal oleh penilai independen.

PT Gowa Kencana Motor

Pada tanggal 10 Juli 2024 telah dicairkan penyertaan langsung pada PT Gowa Kencana Motor sebesar Rp 2.100.000.000,- sehingga saldo menjadi nihil.

PT Bosowa Berlian Motor

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham no. 8 dan no. 7 tanggal 27 Oktober 2022 Notaris Dr. Abdurrafai, SH., M.Kn. Telah dilakukan pengalihan saham sebanyak 10.000 lembar dengan harga keseluruhan sebesar Rp 10.000.000.000,- dari Nyonya Hajjah Ramlah Aksa kepada PT Bosowa Asuransi dan 15.000 lembar saham sebesar Rp 15.000.000.000,- dari Tuan Haji Muhammad Aksa Mahmud.

6 INVESTMENTS (Continued)

Changes in direct investments under the equity method:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
PT Bosowa Multifinance		
Beginning balance		
Share of associates net income		
Shares of other comprehensive - income from associates		
Redirects of investment		
Ending balance		

PT Bosowa Muti Finance

Based on Internal Memo (IM) No. 409/DIR/BA/XI/2024 regarding the transfer of KIMA assets in lieu of the direct participation of PT. Bosowa Multifinance and strengthened by notary deed No. 12 dated November 5, 2024 Notary Hestyani Hassan, SH, MKn in Jakarta regarding the transfer of land and building rights to SHGB No. 20768/Daya at KIMA Makassar registered in the name of PT FBRT Corporindo in lieu of the direct participation of PT. Bosowa Insurance at PT. Bosowa Multifinance (inter-group transactions) so that the balance of direct participation in PT. Bosowa Multifinance has become nihil and has been appraised by an independent appraiser.

PT Gowa Kencana Motor

On July 10, 2024, direct participation in PT Gowa Kencana Motor of IDR 2,100,000,000 has been disbursed, so that the balance is nil.

PT Bosowa Berlian Motor

Based on Share Purchase Agreement Deed No. 8 and No. 7 dated October 27, 2022, executed by Notary Dr. Abdurrafai, SH., M.Kn., a transfer of shares has been carried out. A total of 10,000 shares have been transferred at a total price of IDR 10,000,000,000 from Mrs. Hajjah Ramlah Aksa to PT Bosowa Asuransi, and 15,000 shares at a total price of IDR 15,000,000,000 from Mr. Haji Muhammad Aksa Mahmud.

OBLIGASI PEMERINTAH

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Obligasi Negara FR-0059	5.135.645	5.003.480
Obligasi Negara FR-0065	5.155.715	4.866.710
Obligasi Negara FR-0081	-	3.994.504
Obligasi Negara FR-0086	18.547.712	18.181.541
Obligasi Negara FR-0101	4.186.212	-
Jumlah obligasi pemerintah	33.025.284	32.046.235

GOVERNMENT BONDS

Government bonds FR-0059
Government bonds FR-0065
Government bonds FR-0081
Government bonds FR-0086
Government bonds FR-0101
Total government bonds

OBLIGASI PEMERINTAH DANA JAMINAN

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Obligasi Negara FR-0081	-	2.000.000
Obligasi Negara FR-0086	2.000.000	-
Obligasi Negara FR-0101	8.000.000	8.000.000
Jumlah	10.000.000	10.000.000

GOVERNMENT BONDS STATUTORY FUNDS

Government bonds FR-0081
Government bonds FR-0086
Government bonds FR-0101
Total

*Berdasarkan laporan kustodian PT. Bank Mandiri (persero) Tbk per 31 Desember 2025 terdapat dana jaminan atas Obligasi negara FR 0086 senilai Rp 8.000.000.000,- dan FR 0101 senilai Rp 2.000.000.000,-, FR 0101 sebagai pengganti dana jaminan tahun 2024 obligasi negara FR0081 yang telah jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2025 dengan nilai yang sama.

*Based on the custodian report of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2025, there is a guarantee fund for the FR 0086 state bond worth Rp 8,000,000,000,- and FR 0101 worth Rp 2,000,000,000,-, FR 0101 as a replacement for the guarantee fund for the 2024 state bond FR0081 which has matured on June 15, 2025 with the same value.

*Dana Jaminan adalah aset Perusahaan Asuransi yang merupakan jaminan terakhir dalam rangka melindungi kepentingan pemegang polis, tertanggung, atau peserta, dalam hal Perusahaan Asuransi dilikuidasi.

*Guarantee Fund is an Insurance Company asset which is the final guarantee in order to protect the interests of policyholders, insured, or participants, in the event that the Insurance Company is liquidated.

REKSADANA

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Reksadana PNM Indeks Infobank15	-	1.000.000
Reksadana Majoris Pefindo I - Grade ETF Indonesia	-	3.958.694
Reksadana PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XII	-	2.000.000
Reksadana Pendapatan Tetap PNM Optima Bulanan	-	3.000.000
Reksadana PNM Dana Surat Berharga Negara II Kelas A	3.426.877	5.000.000
Reksadana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XV	-	1.000.000
Jumlah reksadana	3.426.877	15.958.694

MUTUAL FUNDS

Reksadana PNM Indeks Infobank15
Reksadana Majoris Pefindo I - Grade ETF Indonesia
Reksadana PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XII
Reksadana Pendapatan Tetap PNM Optima Bulanan
Reksadana PNM Dana Surat Berharga Negara II Kelas A
Reksadana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XV
Total mutual funds

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6 INVESTASI (Lanjutan)

TANAH, BANGUNAN DENGAN HAK STRATA, ATAU TANAH DENGAN BANGUNAN, UNTUK INVESTASI

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Tanah dan Bangunan HGB NIB : 09.02.000000614.O Jakarta Selatan	25.073.092	25.073.092
Jumlah	25.073.092	25.073.092

Land and Building HGB NIB : 09.02.000000614.O in South Jakarta
Total

7 UANG MUKA

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Uang muka	3.462.374	2.680.452
Uang muka operasional	129.319	127.929
Uang muka pajak	615.637	-
Deposit health provider	15.542.339	-
Jumlah	19.749.669	2.808.381

Advance
Operational advance
Prepaid Tax
Health provider deposit
Total

Uang muka merupakan pembayaran uang muka utang piutang fakultatif yang nantinya akan di offset dengan klaim broker asuransi.

Advance payment is an advance payment for facultative receivables which will be offset by insurance broker claims.

8 BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Biaya dibayar dimuka	237.508	171.250
Jumlah	237.508	171.250

Prepaid expense
Total

9 PIUTANG LAIN - LAIN

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Jaminan Deposit	15.300	-
Persediaan Cetakan	179.144	135.003
Persediaan Kartu Health	52.533	49.289
Piutang Klaim Reasuransi	48.022.698	-
Piutang Premi Asuransi	21.787.972	-
Jumlah	70.057.648	184.292
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(57.538.337)	-
Jumlah	12.519.311	184.292

Security deposit
Printing Supplies
Health Card Supplies
Reinsurance Claim Receivables
Insurance Premium Receivables
Total
Less allowance for impairment losses
Total

Manajemen membentuk Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain per 31 Desember 2025, karena manajemen berpendapat bahwa sebagian piutang Klaim Reasuransi dan semua Piutang Premi Asuransi yang berumur lebih dari setahun tidak dapat tertagih, kecuali yang setelah tanggal laporan keuangan ada realisasi pembayarannya..

Management established an allowance for impairment losses on other receivables as of December 31, 2025, as management determined that a portion of reinsurance claim receivables and all insurance premium receivables outstanding for more than one year were uncollectible, except for those where payment was realized after the financial statement date.

10 ASET TETAP

10 FIXED ASSETS

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan					
Tanah	27.567.904	3.582.732	3.582.732	14.354.640	41.922.544
Bangunan kantor	11.480.272	5.243.076	5.000.000	4.759.588	16.482.936
Kendaraan	14.645.419	3.055.750	602.600	-	17.098.569
Mesin kantor dan komputer	5.206.368	442.614	33.970	(8.435)	5.606.578
Mebel kantor	5.693.871	160.280	-	(5.350)	5.848.801
Inventaris lainnya	2.056.840	8.396	-	-	2.065.236
Aset Hak Guna	3.197.628	-	-	-	3.197.628
Jumlah	69.848.303	12.492.849	9.219.301	19.100.443	92.222.294
Akumulasi penyusutan					
Bangunan kantor	3.502.802	13.714.045	8.474.325	-	3.982.934
Kendaraan	5.815.574	1.851.294	602.600	-	7.064.268
Mesin kantor dan komputer	4.457.635	343.171	23.960	-	4.768.412
Mebel kantor	3.997.434	509.647	-	5.350	4.501.731
Inventaris lainnya	2.018.366	11.182	-	-	2.029.548
Aset Hak Guna	771.948	1.598.388	-	-	2.370.336
Jumlah	20.563.758	18.027.728	9.100.885	-	24.717.229
Nilai buku	49.284.545				67.505.065

Acquisition cost
Land
Office building
Vehicle
Office equipment and computer
Office furniture
Other equipment
Right of Use Assets
TotalAccumulated depreciation
Office building
Vehicle
Office equipment and computer
Office furniture
Others
Right of Use Assets
Total
Net Book Value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10 ASET TETAP (Lanjutan)

10 FIXED ASSETS (Continued)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Acquisition cost
Tanah	12.567.904	15.000.000	-	-	27.567.904	Land
Bangunan kantor	5.942.572	5.537.700	-	-	11.480.272	Office building
Kendaraan	16.674.674	883.920	2.913.175	-	14.645.419	Vehicle
Mesin kantor dan komputer	4.594.040	625.879	13.550	-	5.206.368	Office equipment and computer
Mebel kantor	5.352.638	341.233	-	-	5.693.871	Office furniture
Inventaris lainnya	2.018.171	38.669	-	-	2.056.840	Other equipment
Aset Hak Guna	6.001.174	3.197.628	6.001.174	-	3.197.628	Right of Use Assets
Jumlah	53.151.174	25.625.028	8.927.899	-	69.848.303	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan kantor	2.946.314	540.074	-	16.414	3.502.802	Office building
Kendaraan	8.207.132	1.673.356	2.913.175	- 1.151.738	5.815.574	Vehicle
Mesin kantor dan komputer	4.043.867	326.265	13.550	101.053	4.457.635	Office equipment and computer
Mebel kantor	4.307.250	493.474	-	803.291	3.997.434	Office furniture
Inventaris lainnya	1.931.748	19.547	-	67.071	2.018.366	Others
Aset Hak Guna	5.183.988	771.948	6.001.174	817.186	771.948	Right of Use Assets
Jumlah	26.620.299	3.824.663	8.927.899	- 953.305	20.563.758	Total
Nilai buku	26.530.875				49.284.545	Net Book Value

Beban penyusutan dibebankan pada:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Beban penyusutan bangunan kantor	480.132	540.074	Depreciation expense - office building
Beban penyusutan kendaraan	1.851.294	1.673.356	Depreciation expense - vehicles
Beban penyusutan mesin kantor dan komputer	343.171	326.265	Depreciation expense - office machinery and computers
Beban penyusutan mebel kantor	509.647	493.474	Depreciation expense - office furniture
Beban penyusutan inventaris lainnya	11.182	19.547	Depreciation expense - other equipment
Beban penyusutan aset hak guna	1.598.388	771.948	Depreciation expense - right-of-use assets
Jumlah	4.793.815	3.824.663	Total

Seluruh beban penyusutan dicatat sebagai beban usaha

All depreciation expense is recorded as operating expenses.

Pada tahun 2025 dan 2024, aset tetap Perusahaan diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang

In 2025 and 2024 fixed assets of the Company were insured. The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas sebagian aset tetap berupa tanah pada Kantor Cabang Surabaya, Cempaka, Samarinda, Pekanbaru, Palembang, dan Balikpapan, serta bangunan pada Kantor Cabang Pasar Minggu. Penilaian dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) independen yang memiliki izin dari Pemerintah, sebagaimana dituangkan dalam Laporan Penilaian Aset No. 00081/2.0055-27/PI/08/0510/1/IV/2026 tanggal 28 April 2026, yang mencakup aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Provinsi DKI Jakarta, Sumatera Selatan, Riau, Jawa Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Selatan.

On 31 December 2025, the Company revalued a portion of its property, plant and equipment, comprising land at the Surabaya, Cempaka, Samarinda, Pekanbaru, Palembang and Balikpapan branch offices, and the building at the Pasar Minggu branch office. The revaluation was performed by an independent, government-licensed public appraisal firm (KJPP), as set out in Asset Valuation Report No. 00081/2.0055-27/PI/08/0510/1/IV/2026 dated April 28' 2026, covering the Company's assets located in the provinces of DKI Jakarta, South Sumatra, Riau, East Java, East Kalimantan, West Kalimantan and South Sulawesi

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai wajar aset tetap yang dinilai kembali adalah sebesar Rp 26.593.200.000, dibandingkan dengan nilai buku fiskal sebelum penilaian kembali sebesar Rp 7.478.971.636, sehingga menghasilkan selisih lebih penilaian kembali aset tetap (surplus revaluasi) sebesar Rp19.114.228.365,13 (dibulatkan Rp19.114.228.364 pada Laporan Penilaian Aset), yang dicatat pada akun Tanah dan Bangunan serta untuk selisih nilai dicatat pada "Surplus Revaluasi Aset Tetap".

Based on the valuation, the fair value of the revalued assets amounted to Rp26,593,200,000, compared with a fiscal book value before revaluation of Rp7,478,971,636, resulting in a revaluation surplus of Rp19,114,228,365.13 (rounded to Rp19,114,228,364 in the Asset Valuation Report), recorded by debiting the Land and Buildings accounts and crediting "Property Revaluation Surplus".

Sehubungan dengan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan penilaian kembali aset tetap kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan I melalui surat No. P0024626141/8/2026, berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 79/PMK.03/2008 tanggal 23 Mei 2008, terhitung sejak 31 Desember 2025. Permohonan tersebut telah diterima secara elektronik oleh DJP sebagaimana dibuktikan dengan Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) No. BPE-38461/CT/KPP.0411/2026 tanggal 4 Agustus 2026.

In connection with the tax revaluation, the Company submitted an application for approval of the asset revaluation for tax purposes to the Directorate General of Taxes (DGT), Regional Tax Office of South Jakarta I, through letter No. P0024626141/8/2026, under Minister of Finance Regulation No. 79/PMK.03/2008 dated 23 May 2008, effective from 31 December 2025. The application was received electronically by the DGT, as evidenced by Electronic Receipt (BPE) No. BPE-38461/CT/KPP.0411/2026 dated 4 August 2026.

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, atas selisih lebih penilaian kembali aset tetap tersebut terutang Pajak Penghasilan (PPh) final sebesar 10%, yaitu sejumlah Rp1.911.422.836,40. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum melakukan pembayaran atas PPh final tersebut. Oleh karena itu, jumlah PPh final tersebut disajikan sebagai liabilitas dengan pos "Utang PPh Final Revaluasi" sebesar Rp1.911.422.836,40 pada laporan posisi keuangan, dan bukan sebagai pengurang kas.

Under prevailing tax regulations, the revaluation surplus is subject to a 10% final Income Tax, amounting to Rp1,911,422,836.40. As of the date of these financial statements, the Company has not yet paid this final tax; accordingly, the amount is presented as a liability, "Payable for Final Tax on Revaluation," of Rp1,911,422,836.40 in the statement of financial position, rather than as a reduction of cash.

Selisih lebih penilaian kembali aset tetap setelah dikurangi PPh final terutang, yaitu sebesar Rp19.114.228.365,13 dikurangi Rp1.911.422.836,40, atau sebesar Rp17.202.805.528,73, disajikan sebagai bagian dari Penghasilan Komprehensif Lain dalam ekuitas dengan pos "Surplus Revaluasi Aset Tetap". Surplus revaluasi ini tidak dapat didistribusikan sebagai dividen dan akan direalisasi secara bertahap melalui penyusutan aset yang bersangkutan atau pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya (dilepas).

The revaluation surplus, net of the related final tax payable — Rp19,114,228,365.13 less Rp1,911,422,836.40 — of Rp17,202,805,528.73, is presented within Other Comprehensive Income in equity as "Property Revaluation Surplus." This surplus is not distributable as dividends and will be realised progressively through depreciation of the related assets or upon derecognition (disposal) of those assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11 KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI

11 INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACTS

Aset kontrak reasuransi

Reinsurance contract assets

Tahun/ Year 2025							
	Best Estimate Liability (BEL)	Expected Cash Flow (ECF)	Risk Adjustment (RA)	Liability for Insured Claims (LIC)	Contractual Service Margin (CSM)	Premium Allocation Approach (PAA)	Jumlah/Total
Properti/Property	181.989	(4.050.879)	12.622	12.921.825	18.479	4.372.675	13.456.712
Kendaraan bermotor/Motor vehicle	145.859	(1.454.823)	15.670	3.909.854	14.299	1.480.027	4.110.887
Pengangkutan/Marine cargo	-	(993.892)	-	740.584	-	730.339	477.031
Rangka kapal/Marine hull	121.637	(1.210.064)	17.686	8.084.797	(314)	1.285.280	8.299.022
Rekayasa/Engineering	4.804.612	(9.853.179)	445.502	40.412.325	2.631.815	2.227.654	40.668.729
Tanggung gugat/Liability	2.248.131	(3.825.980)	103.466	3.728	2.311.591	639.880	1.480.815
Kecelakaan diri/Personal accident	118.263	57.535	8.739	83.168.918	15.298	-	83.368.752
Penjaminan/Suretyship	205.293	(1.470.719)	7.290	32.141.920	86.323	1.097.596	32.067.703
Aneka/Miscellaneous	3.679	(11.239)	136	0	5.607	(0)	(1.817)
Jumlah/Total	7.829.462	(22.813.241)	611.111	181.383.953	5.083.097	11.833.452	183.927.834

Tahun/ Year 2024							
	Best Estimate Liability (BEL)	Expected Cash Flow (ECF)	Risk Adjustment (RA)	Liability for Insured Claims (LIC)	Contractual Service Margin (CSM)	Premium Allocation Approach (PAA)	Jumlah/Total
Properti/Property	167.527	(2.684.072)	31.795	11.852.987	112.867	2.222.630	11.703.735
Kendaraan bermotor/Motor vehicle	74.068	(112.016)	14.748	6.562.122	7.913	684.815	7.231.650
Pengangkutan/Marine cargo	-	(739.614)	-	14.596.503	-	107.529	13.964.419
Rangka kapal/Marine hull	77.708	(1.489.961)	9.194	11.587.380	9.755	5.518.075	15.712.150
Rekayasa/Engineering	2.849.193	(8.817.373)	525.899	12.661.752	1.609.955	758.436	9.587.861
Tanggung gugat/Liability	183.686	(827.930)	30.346	-	421.304	243.707	51.114
Kecelakaan diri/Personal accident	3.210.126	57.535	547.657	85.412.450	(1.183.240)	688	88.045.215
Penjaminan/Suretyship	1.488.818	(1.491.671)	222.532	32.898.925	853.011	689.953	34.661.568
Aneka/Miscellaneous	256	(4.776)	34	-	503	1.814	(2.169)
Jumlah/Total	8.051.383	(16.109.878)	1.382.205	175.572.118	1.832.068	10.227.648	180.955.543

Liabilitas kontrak asuransi

Insurance contract liability

Tahun/ Year 2025							
	Best Estimate Liability (BEL)	Expected Cash Flow (ECF)	Risk Adjustment (RA)	Liability for Insured Claims (LIC)	Contractual Service Margin (CSM)	Premium Allocation Approach (PAA)	Jumlah/Total
Properti/Property	4.149.221	(2.551.889)	286.298	25.175.752	775.558	7.393.490	35.228.431
Kendaraan bermotor/Motor vehicle	1.704.952	(8.749.741)	177.817	13.091.170	521.271	12.875.812	19.621.281
Pengangkutan/Marine cargo	-	(1.431.350)	-	2.536.390	-	817.016	1.922.056
Rangka kapal/Marine hull	126.978	(1.818.097)	18.185	11.756.864	10.024	1.957.963	12.051.917
Rekayasa/Engineering	5.519.728	(8.878.326)	506.879	44.523.306	3.688.659	3.704.450	49.064.695
Tanggung gugat/Liability	5.205.806	(10.528.138)	267.588	345.692	7.051.812	1.308.138	3.650.899
Kecelakaan diri/Personal accident	180.313	(11.152.125)	13.139	89.275.009	116.122	669.894	79.102.351
Asuransi kesehatan/Health insurance	-	(21.336.271)	-	-	-	58.091.104	36.754.833
Penjaminan/Suretyship	2.433.557	(522.702)	86.548	39.186.098	778.373	(0)	41.961.875
Aneka/Miscellaneous	27.657	(1.471.960)	949	6.018	37.621	5.151.455	3.751.740
Jumlah/Total	19.348.212	(68.440.600)	1.357.403	225.896.299	12.979.440	91.969.323	283.110.078

Tahun/ Year 2024							
	Best Estimate Liability (BEL)	Expected Cash Flow (ECF)	Risk Adjustment (RA)	Liability for Insured Claims (LIC)	Contractual Service Margin (CSM)	Premium Allocation Approach (PAA)	Jumlah/Total
Properti/Property	3.159.958	(2.858.451)	586.457	23.730.625	1.752.963	4.510.664	30.882.216
Kendaraan bermotor/Motor vehicle	1.028.285	(915.467)	201.593	13.495.778	268.638	3.292.917	17.371.744
Pengangkutan/Marine cargo	-	(1.008.165)	-	18.601.590	-	277.230	17.870.655
Rangka kapal/Marine hull	108.324	(1.302.788)	12.579	22.840.704	24.665	1.552.793	23.236.277
Rekayasa/Engineering	4.195.818	(9.665.387)	740.859	17.608.613	2.401.994	1.258.515	16.540.413
Tanggung gugat/Liability	2.037.485	(4.977.864)	313.827	970.603	5.165.786	699.942	4.209.779
Kecelakaan diri/Personal accident	4.358.692	(1.540.353)	732.130	91.712.430	3.836	507.121	95.773.856
Asuransi kesehatan/Health insurance	-	(22.264.741)	-	-	-	49.354.095	27.089.353
Asuransi kredit/Credit insurance	-	1.521.625	-	-	-	-	1.521.625
Penjaminan/Suretyship	10.722.580	(7.808.536)	1.579.419	40.951.032	3.753.486	2.611.150	51.809.132
Aneka/Miscellaneous	24.281	(958.669)	3.259	2.620	56.957	5.034.031	4.162.479
Jumlah/Total	25.635.423	(51.778.797)	4.170.123	229.913.994	13.428.326	69.098.458	290.467.527

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12 LIABILITAS SEWA

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Karya Ratu Mulia	827.292	2.684.979
Jumlah	827.292	2.684.979
Liabilitas sewa jangka pendek	827.292	1.586.138
Liabilitas sewa jangka panjang	-	1.098.840
Jumlah	827.292	2.684.979

Liabilitas sewa merupakan sewa ruangan di Gedung Menara Karya Lantai 16 yang terletak di Jl. H.R. Rasuna Said Blok X.5 Kav. 1-2 Jakarta 12950 yang luasnya 868 M2 (Lokasi suite C,D,E,F,G).

Jangka waktu sewa 24 bulan dihitung sejak tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 1 Juli 2026 dan perjanjian ini dapat diperpanjang oleh kesepakatan kedua belah pihak, yang dituangkan dalam addendum / amandemen atas perjanjian sebelumnya.

Harga Sewa atas Ruangan permeter persegi berdasarkan ini adalah sebesar : Rp. 161.000,-/M2 dengan cara pembayaran sewa 3 (tiga) bulan di bayar dimuka. Biaya pelayanan permeter per 3 (tiga) bulan adalah : 868 M2 x Rp.105.000 x 3 bulan = Rp.273.420.000,- / 3 Bulan . Cara pembayaran 3 (tiga) bulan di bayar dimuka.

12 LEASE LIABILITIES

PT Karya Ratu Mulia	2.684.979	PT Karya Ratu Mulia
Total	2.684.979	Total
Short-term lease liabilities	1.586.138	Short-term lease liabilities
Long-term lease liabilities	1.098.840	Long-term lease liabilities
Total	2.684.979	Total

The lease liability pertains to office space located on the 16th Floor of Menara Karya Building, situated at Jl. H.R. Rasuna Said Blok X.5 Kav. 1-2, Jakarta 12950, with a total area of 868 square meters (Suite C, D, E, F, and G).

The lease term is 24 months commencing from July 1, 2024 until July 1, 2026. This agreement may be extended upon mutual consent of both parties, as set forth in an addendum/amendment to the previous agreement.

The rental rate for the premises per square meter under this agreement is Rp.161,000 per square meter, with lease payments to be made quarterly in advance. The service charge per quarter is calculated as follows: 868 square meters x Rp.105,000 x 3 months = Rp.273,420,000 per quarter. Payment shall be made quarterly in advance.

13 UTANG LAIN-LAIN

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Utang pihak ketiga	190.287	1.941.976
Titipan premi	5.821.524	11.263.423
Deposit collateral	37.138.351	65.094.331
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	766.712	480.485
Pendapatan Sewa Diterima Di Muka	124.254	189.254
Utang administrasi kesehatan	9.537.327	1.209.993
Jumlah	53.578.455	80.179.462

13 OTHER PAYABLES

Third Party Payables	1.941.976
Premium Deposits	11.263.423
Collateral Deposit	65.094.331
Accrued Expenses	480.485
Unearned Rental Income	189.254
Health Administration Payables	1.209.993
Total	80.179.462

14 LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno merupakan konsultan independen yang menghitung besarnya liabilitas imbalan pasca kerja yang tertuang dalam laporan No. 20363/IV/KKA-MPS/2026/RPT tanggal 16 April 2026 untuk tanggal 31 Desember 2025.

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Liabilities imbalan kerja - awal tahun	4.912.682	6.327.816
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	663.671	(252.721)
Pengukuran kembali		
liabilitas imbalan pasca kerja	333.599	1.821.311
Pembayaran imbalan selama tahun berjalan	(1.479.363)	(2.983.724)
Jumlah	4.430.588	4.912.682

Beban imbalan pasca kerja yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Beban jasa kini	491.146.797	421.161
Beban bunga	172.524.262	167.176
Biaya jasa lalu	-	(841.059)
Dampak penerapan SP DSAK 05042022	-	-
Jumlah	663.671.059	(252.721)

Asumsi-asumsi yang digunakan aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Tingkat diskonto per tahun	Multi Rate	Multi Rate
Tingkat kenaikan gaji masa dating	3,00%	1,00%
Usia pensiun normal	56	55
Tabel mortalitas	TMI IV-4	TMI IV-4
Tingkat cacat	10,00%	10,00%
Metode	Mortalita	Mortalita
	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

The post-employment benefit liability is calculated by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, an independent consultant who computes the amount of post-employment benefit liability as outlined in the report No. 0363/IV/KKA-MPS/2026/RPT dated April 16, 2026, for the date of December 31, 2025.

The movements of post employment benefits liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

Post employment benefits – beginning	6.327.816
Employee benefit expenses during the year	(252.721)
Remeasurement of post employment benefits liabilities	1.821.311
Benefit paid during the year	(2.983.724)
Total	4.912.682

The post employment benefits expenses charged to the profit or loss are as follows:

Current service cost	421.161
Interest expenses	167.176
Past service cost	(841.059)
Implementation impact on PR DSAK 05042022	-
Total	(252.721)

The assumptions used by the actuary are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Discount rate per annum	Multi Rate	Multi Rate
Future salaries increase	3,00%	1,00%
Normal retirement age	56	55
Mortality table	TMI IV-4	TMI IV-4
Disability rate	10,00%	10,00%
Method	Mortalita	Mortalita
	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14 LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Perkiraan pembayaran manfaat liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode pelaporan tahun berikutnya)	333.599
Lebih dari 1 Tahun	4.096.990
Jumlah	4.430.588

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of defined benefit obligation
31 Desember 2025	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	- 172.524.262
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	- 1.479.363
31 Desember 2024	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	- 167.176
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	- 2.983.724

14 POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The expected undiscounted benefit payment of post employment benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	1.821.311	Within the next 12 months (Subsequent reporting year)
	3.091.371	More than 1 year
Total	4.912.682	Total

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the present value of defined benefit obligation and current service cost as of December 31, 2025 and 2024:

	Beban jasa kini/Current service cost	
December 31, 2025		
	491.146.797	Increase in discount rate 100 basis point
	333.599	Decrease in discount rate 100 basis point
December 31, 2024		
	421.161	Increase in discount rate 100 basis point
	1.821.311	Decrease in discount rate 100 basis point

15 PINJAMAN SUBORDINASI

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
PT Sam Global Kapital (d/h PT Bosowa Kapital)	16.629.043
Jumlah	16.629.043

Pinjaman subordinasi merupakan pinjaman dari pemegang saham dan pihak berelasi yang jangka waktunya tidak dibatasi.

Pinjaman dari PT Sam Global Kapital (d/h PT Bosowa Kapital)

Perusahaan mempunyai pinjaman subordinasi sebesar Rp 5.000.000 dengan PT Sam Global (d/h PT Bosowa Kapital) Kapital melalui perjanjian pinjaman subordinasi tanggal 22 Desember 2022. Berdasarkan perjanjian ini pinjaman subordinasi berjangka waktu 2 tahun (22 Desember 2022 sampai dengan 22 Desember 2024) dengan nilai setinggi-tingginya pinjaman sebesar Rp 133.320.000 dan dikenakan bunga 3% tiap tahunnya.

Atas pinjaman subordinasi tersebut telah di aktakan dengan Akta Notaris No. 13 tertanggal 16 Januari 2023 oleh Notaris Hestyani Hassan, SH, MKn Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris Hestyani Hassan, SH., MKn. No. 33 tanggal 26 September 2023 tentang Perjanjian Kerjasama Subordinasi antara PT Sam Global Kapital dan PT Bosowa Asuransi telah disetujui dan disepakati Pinjaman Subordinasi dengan nilai Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima milyar rupiah) dengan jangka waktu 2 tahun (27 September 2023 dengan 27 September 2025) bunga pinjaman sebesar 3 %. PT Sam Global Kapital memberikan pinjaman sampai jumlah setinggi-tingginya Rp. 133.320.000.000,- (seratus tiga puluh tiga milyar tiga ratus dua puluh juta rupiah) pengembalian pinjaman dilakukan pada akhir periode pinjaman.

15 SUBORDINATED LOAN

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
PT Sam Global Kapital (d/h PT Bosowa Kapital)	26.713.750	PT Sam Global Kapital (d/h PT Bosowa Kapital)
Total	26.713.750	Total

Subordinated loans are loans from shareholders and related parties whose periods are not limited.

Loan from PT Sam Global Kapital (d/h PT Bosowa Kapital)

The company has a subordinated loan of IDR 5,000,000 with PT Sam Global Kapital (d/h PT Bosowa Kapital) through a subordinated loan agreement dated December 22, 2022. Based on this agreement, the subordinated loan has a term of 2 years (December 22, 2022 to December 22, 2024) with a maximum loan amount of IDR 133,320,000 and bears interest at 3% annually.

The subordinated loan has been notarized by Notarial Deed No. 13 dated January 16, 2023 by Notary Hestyani Hassan, SH, MKn Notary in Jakarta.

Based on the deed of Notary Hestyani Hassan, SH., MKn. No. 33 dated September 26, 2023, concerning the Subordination Cooperation Agreement between PT Sam Global Kapital and PT Bosowa Asuransi, a Subordinated Loan has been agreed and approved with a value of Rp. 25,000,000,000 (twenty-five billion Rupiah) for a period of 2 years (from September 27, 2023, to September 27, 2025) with a loan interest rate of 3%. PT Sam Global Kapital provides loans up to a maximum amount of Rp. 133,320,000,000 (one hundred thirty-three billion three hundred twenty million Rupiah), and loan repayment is made at the end of the loan period.

16 MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun/Year 2025 dan/and 2024		
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock
- PT Sam Global Kapital	133.320	98,77%	133.320.000
- Ny. Hajjah Ramlah Aksa	1.681	1,23%	1.661.000
Jumlah	135.001	100%	134.981.000

16 CAPITAL STOCK

The stockholders and details of the Company's capital stock are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16 MODAL SAHAM (Lanjutan)

Manajemen Permodalan

Pada tanggal 26 Juni 2015 melalui Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di luar Rapat, para pemegang saham menyetujui untuk menaikkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.000.000. Dari jumlah tersebut, PT Bosowa Kapital dan Ny. Hajjah Ramlah Aksa masing-masing mengambil bagian sebesar 4.940 saham dan 60 saham. Peningkatan saham telah disetor sepenuhnya pada bulan Juni 2015.

Per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Akta Notaris Hestyani Hasan, SH, Mkn. Nomor 49 tanggal 29 Juni 2020 terdapat tambahan modal di setor sebesar Rp 134.981.000,-.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko. Rasio pencapaian solvabilitas dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 38.

Berdasarkan POJK nomor 23 tahun 2023 tentang perizinan usaha dan kelembagaan perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, dan perusahaan reasuransi syariah pasal 56.

Ekuitas Minimum Perusahaan

1. Perusahaan wajib memenuhi Ekuitas minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

2. Kewajiban pemenuhan Ekuitas minimum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui 2 (dua) tahap:

a. tahap pertama dilakukan paling lambat tanggal 31 Desember 2026, Perusahaan wajib memiliki Ekuitas minimum paling sedikit:

1. Rp 250.000.000.000,00 (dua ratus lima puluh miliar rupiah) bagi Perusahaan Asuransi;

b. tahap kedua dilakukan paling lambat tanggal 31 Desember 2028, Perusahaan memiliki Ekuitas minimum berdasarkan Perusahaan yang terdiri atas:

KPPE 1 wajib memiliki Ekuitas minimum paling sedikit:

a. Rp 500.000.000.000,00 (lima ratus miliar rupiah) bagi Perusahaan Asuransi;

KPPE 2 wajib memiliki Ekuitas minimum paling sedikit:

a. Rp 1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) bagi Perusahaan Asuransi;

16 CAPITAL STOCK (Continued)

Capital Permodalan

On June 26, 2015, through the Decision of Shareholders Outside Meeting, the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital amounting to Rp5,000,000. From that amount, PT Bosowa Kapital and Mrs. Hajjah Ramlah Aksa there were subscribed amounting to 4,940 shares and 60 shares, respectively. The increase in capital have been fully paid in June 2015.

As of December 31, 2025 and 2024 based on the Notary Deed of Hestyani Hasan, SH, Mkn. Number 49 dated June 29, 2020, there is additional paid-up capital of IDR 134,981,000.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

The capital ratios management also required as compliance factor to the Ministry of Finance Regulation relating to solvency ratio which is calculated with risk based capital method. The solvency ratio is further disclosed in Note 38.

Based on POJK Number 23 of 2023 concerning the licensing and institutional framework of insurance companies, Islamic insurance companies, reinsurance companies, and Islamic reinsurance companies, Article 56.

Minimum Equity of Companies

1. The company is required to meet the minimum equity as stipulated by the Financial Services Authority.

2. The obligation to meet the minimum equity as referred to in paragraph (1) shall be carried out in two (2) stages:

a. The first stage shall be completed no later than December 31, 2026, during which the Company is required to have a minimum equity of at least:

1. IDR 250,000,000,000 (two hundred fifty billion rupiah) for Insurance Companies;

b. The second stage shall be completed no later than December 31, 2028, during which the Company must have a minimum equity based on the type of Company, consisting of:

KPPE 1 is required to have a minimum equity of at least:

a. IDR 500,000,000,000 (five hundred billion rupiah) for Insurance Companies;

KPPE 2 is required to have a minimum equity of at least:

a. IDR 1,000,000,000,000 (one trillion rupiah) for Insurance Companies;

17 PENDAPATAN ASURANSI

17 INSURANCE REVENUE

Tahun/ Year 2025

	Expected Claim	Expected Expense	Amortization Acquisition Cost	Release RA	Amortization CSM	Earned Premium (PAA)	Expected Refund	Cost Expected	Total/Jumlah
Properti/Property	882.790	720.897	1.676.937	306.219	794.368	11.045.505	46.492	5.250	15.478.456
Kendaraan bermotor/Motor vehicle	507.716	377.320	3.179.108	178.114	37.335	11.863.790	16.313	3.042	16.162.739
Pengangkutan/Marine cargo	-	-	1.586.509	-	-	6.440.154	-	-	8.026.662
Rangka kapal/Marine hull	102.873	58.669	540.952	19.027	29.159	2.596.406	1.638	617	3.349.341
Rekayasa/ Engineering	878.698	2.417.967	3.869.979	850.796	3.057.630	10.312.591	85.878	-	21.473.540
Tanggung gugat/Liability	149.106	1.660.162	3.799.847	260.727	4.040.796	12.822.733	92.252	16.297	22.841.920
Kecelakaan diri/Personal accident	1.803.092	1.379.865	5.426.758	541.716	43.232	11.178.059	30.356	-	20.403.078
Kecelakaan umum/General accident	-	-	-	-	-	-	-	827	827
Jaminan asuransi kredit/Credit insurance and bond	-	-	-	-	-	-	-	10.819	10.819
Asuransi kesehatan/Health insurance	-	-	6.196.574	-	-	63.673.109	-	-	69.869.682
Penjaminan/ Suretyship	6.944.447	5.222.698	4.821.338	1.820.717	4.127.413	2.730.150	154.021	41.362	25.862.145
Aneka/ Miscellaneous	803	26.718	5.897.350	3.766	66.383	14.978.933	862	5	20.974.820
Jumlah/Total	11.269.526	11.864.295	36.995.351	3.981.082	12.196.315	147.641.429	427.812	78.219	224.454.029

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17 PENDAPATAN ASURANSI (Lanjutan)

17 INSURANCE REVENUE(Continued)

	Tahun/Year 2024								
	Expected Claim	Expected Expense	Amortization Acquisition Cost	Release RA	Amortization CSM	Earned Premium (PAA)	Expected Refund	Cost Expected	Total/Jumlah
Properti/Property	1.400.185	411.745	2.327.664	232.282	1.340.561	14.442.736	-	-	20.155.174
Kendaraan bermotor/Motor vehicle	640.929	156.821	2.971.223	139.979	255.104	10.986.954	-	-	15.151.010
Pengangkutan/Marine cargo	-	-	1.354.391	-	-	6.463.457	-	-	7.817.848
Rangka kapal/Marine hull	34.077	8.521	297.094	1.704	17.149	2.895.911	-	-	3.254.456
Rekayasa/ Engineering	150.206	340.397	4.155.466	59.204	1.518.529	10.697.998	-	-	16.921.801
Tanggung gugat/Liability	265.538	380.669	2.970.610	67.465	1.996.854	8.536.672	-	-	14.217.808
Kecelakaan diri/Personal accident	1.783.453	1.361.375	5.606.709	207.928	2.733.940	2.054.640	-	-	13.748.044
Kecelakaan umum/General accident	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jaminan asuransi kredit/Credit insurance and bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Asuransi kesehatan/Health insurance	-	-	3.625.638	-	-	40.134.768	-	-	43.760.406
Penjaminan/Suretyship	6.642.392	2.679.477	9.391.338	1.512.445	8.548.229	22.193.553	-	-	50.967.434
Aneka/Miscellaneous	3.446	45.742	2.484.097	172	298.931	6.234.277	-	-	9.066.665
Jumlah/Total	10.920.226	5.384.748	35.184.230	2.221.179	16.709.297	124.640.965	-	-	195.060.645

18 BEBAN JASA ASURANSI

18 INSURANCE SERVICE EXPENSES

	Tahun/Year 2025						
	Actual claim	Actual expense	Acquisition cost	Increase/ Decrease Liability of Claim	Increase/ Decrease Loss Component	Gain/loss realization - reinsurance	Total/Jumlah
Properti/Property	3.611.260	201.600	1.676.937	376.289	(161)	-	5.865.925
Kendaraan bermotor/Motor vehicle	4.606.844	2.673.918	3.179.108	2.247.660	3.656	-	12.711.186
Pengangkutan/Marine cargo	471.654	428.880	1.586.509	(2.209.280)	-	-	277.762
Rangka kapal/Marine hull	1.031.028	-	540.952	(7.581.258)	-	-	(6.009.278)
Rekayasa/Engineering	2.493.867	865.503	3.869.979	(847.067)	0	-	6.382.283
Tanggung gugat/Liability	511.040	3.505.918	3.799.847	(617.453)	26.029	-	7.225.381
Kecelakaan diri/Personal accident	10.012.217	-	5.426.758	(7.797.231)	(1.113.381)	-	6.528.363
Asuransi kesehatan/Health insurance	52.000.928	3.431.943	6.246.575	0	-	-	61.679.446
Penjaminan/Suretyship	326.790	6	4.821.338	(1.007.930)	(4.716)	-	4.135.488
Aneka/Miscellaneous	6.357.108	563.778	5.897.350	(1.190.986)	-	-	11.627.250
Keuntungan (kerugian) realisasi - Reasuransi/Gain (loss) realization - reinsurance	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	81.422.735	11.671.547	37.045.352	(18.627.256)	(1.088.573)	-	110.423.805

	Tahun/Year 2024						
	Actual claim	Actual expense	Acquisition cost	Increase/ Decrease Liability of Claim	Increase/ Decrease Loss Component	Gain/loss realization - reinsurance	Total/Jumlah
Properti/Property	43.116.634	159	2.327.664	6.666.227	357	-	52.111.042
Kendaraan bermotor/Motor vehicle	1.851.749	(70)	2.971.223	147.170	-	-	4.970.073
Pengangkutan/Marine cargo	412.964	10	1.354.391	(573.635)	-	-	1.193.730
Rangka kapal/Marine hull	2.543.191	-	297.094	11.997.393	-	-	14.837.677
Rekayasa/Engineering	1.108.985	-	4.155.466	(2.065.559)	0	-	3.198.892
Tanggung gugat/Liability	219.239	-	2.970.610	664.409	-	-	3.854.258
Kecelakaan diri/Personal accident	13.371.851	-	3.625.638	(1.762.140)	1.113.381	-	16.348.731
Asuransi kesehatan/Health insurance	52.820.201	3.448.995	5.606.709	-	-	-	61.875.904
Penjaminan/Suretyship	500.000	200	9.391.338	(1.173.561)	4.716	-	8.722.693
Aneka/Miscellaneous	1.774.777	-	2.484.097	(272.518)	-	-	3.986.355
Keuntungan (kerugian) realisasi - Reasuransi/Gain (loss) realization - reinsurance	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	117.719.591	3.449.294	35.184.230	13.627.785	1.118.454	-	171.099.354

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19 PENDAPATAN (BEBAN) DARI KONTRAK REASURANSI MILIKAN

19 REVENUE (EXPENSES) FROM REINSURANCE CONTRACTS HELD

	Tahun/ Year 2025					
	Reinsurance claim recovery	Amortization CSM	Allocation premium paid to reinsurer	Gain (loss) for onerous contract	Earned premium (PAA)	Gain/loss realization - reinsurance
Properti/Property	987.134	(90.696)	(202.952)	-	(6.411.591)	-
Kendaraan bermotor/Motor vehicle	570.478	22.802	(176.648)	-	(3.445.027)	-
Pengangkutan/Marine cargo	54.550	-	-	-	(2.597.496)	-
Rangka kapal/Marine hull	82.051	(14.403)	(154.448)	-	(6.502.099)	-
Rekayasa/Engineering	868.765	(2.504.942)	(5.340.542)	-	(5.123.031)	-
Tanggung gugat/Liability	-	(911.246)	(589.729)	-	(1.370.616)	-
Kecelakaan diri/Personal accident	291.435	1.077.855	(3.653.523)	-	(688)	-
Asuransi kesehatan/Health insurance	2.879.629	-	-	-	-	-
Penjaminan/Suretyship	11.356	(820.195)	(1.751.301)	-	(3.346.690)	-
Aneka/Miscellaneous	1.918.237	(2.163)	(1.151)	-	(158.453)	-
Jumlah/Total	7.663.634	(3.242.988)	(11.870.294)	-	(28.955.691)	-

	Tahun/ Year 2024					
	Reinsurance claim recovery	Amortization CSM	Allocation premium paid to reinsurer	Gain (loss) for onerous contract	Earned premium (PAA)	Gain/loss realization - reinsurance
Properti/Property	5.396.158	(246.643)	(285.789)	-	(5.277.682)	-
Kendaraan bermotor/Motor vehicle	34.359	(14.269)	(35.439)	-	(1.867.125)	-
Pengangkutan/Marine cargo	42.549	-	-	-	(2.885.437)	-
Rangka kapal/Marine hull	163.091	(12.079)	(39.755)	-	(1.738.365)	-
Rekayasa/Engineering	87.689	(607.555)	(175.468)	-	(4.525.670)	-
Tanggung gugat/Liability	-	(148.719)	(49.888)	-	(917.715)	-
Kecelakaan diri/Personal accident	39.344.976	(1.271.751)	(2.541.416)	-	(30)	-
Asuransi kesehatan/Health insurance	2.930.812	-	-	-	-	-
Penjaminan/Suretyship	28.076	(3.623.533)	(2.901.235)	-	(8.332.007)	-
Aneka/Miscellaneous	2.380.342	(441)	(85)	-	(84.537)	-
Jumlah/Total	50.408.052	(5.924.989)	(6.029.075)	-	(25.628.568)	-

20 HASIL INVESTASI

20 INVESTMENT INCOME

Hasil investasi merupakan pendapatan bersih setelah dikurangi beban atas penempatan investasi Perusahaan. Hasil investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut

The return on investment is net income after deducting expenses on the Company's investment placement. Investment return for the years ended December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	Tahun/Year 2025	Tahun/Year 2024	
Pendapatan hasil investasi			Investment revenue
Hasil investasi bunga deposito wajib	2.178.405	1.204.349	Mandatory time deposit interest investment income
Kupon	1.907.004	1.192.533	Coupon income
Laba (rugi) pelepasan investasi perusahaan publik	1.126.653	(2.845)	Gain (loss) on disposal of investment in publicly listed companies
Pendapatan reksadana	212.186	111.950	Mutual fund income
Hasil investasi bunga deposito biasa	179.646	1.963.991	Regular time deposit interest investment income
Hasil investasi sewa	66.204	36.111	Rental investment income
Dividen saham perusahaan publik	20.818	50.029	Dividends from publicly listed companies
Laba(rugi) selisih kurs - lainnya	75	-	Foreign exchange gain (loss) - others
Hasil investasi keuntungan penjualan saham	-	815.630	Investment gain on sale of shares
Laba (rugi) pelepasan investasi perusahaan afiliasi	-	1.912.158	Gain (loss) on disposal of investment in affiliated companies
Sub jumlah	5.690.990	7.283.906	Sub total
Beban hasil investasi			Investment expenses
Beban investasi lain	(3.806)	(18.684)	Other investment expenses
Sub jumlah	(3.806)	(18.684)	Sub total
Jumlah	5.687.184	7.265.222	Total

21 PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN BERSIH DARI KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI

21 NET FINANCE INCOME (EXPENSES) FROM INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT

	Tahun/Year 2025	Tahun/Year 2024	
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak asuransi			Net finance income (expenses) from insurance contract
Properti	(354.073)	(364.748)	Property
Kendaraan bermotor	(78.222)	(90.833)	Motor vehicle
Rangka kapal	(8.830)	(3.540)	Marine hull
Rekayasa	(438.847)	(50.235)	Engineering
Tanggung gugat	(705.119)	(486.442)	Liability
Kecelakaan diri	(105.278)	(349.349)	Personal accident
Asuransi kesehatan	(24.889)	-	Health insurance
Penjaminan	(677.634)	(1.001.017)	Suretyship
Aneka	(4.660)	(11.664)	Miscellaneous
Jumlah	(2.397.551)	(2.357.828)	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21 PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN BERSIH DARI KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI (Lanjutan)		21 NET FINANCE INCOME (EXPENSES) FROM INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT (Continued)	
	Tahun/Year 2025	Tahun/Year 2024	
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak reasuransi			Net finance income (expenses) from reinsurance contract
Properti	17.301	28.144	Property
Kendaraan bermotor	(18.151)	3.028	Motor vehicle
Rangka kapal	6.274	2.764	Marine hull
Rekayasa	434.049	37.417	Engineering
Tanggung gugat	155.061	26.415	Liability
Kecelakaan diri	71.603	221.546	Personal accident
Penjaminan	79.119	336.350	Suretyship
Aneka	172	30	Miscellaneous
Jumlah	745.427	655.695	
22 BEBAN AKUISISI DAN KOMISI - TIDAK DAPAT DIATRIBUSIKAN		22 ACQUISITION EXPENSES AND COMMISSION - NON ATTRIBUTABLE	
	Tahun/Year 2025	Tahun/Year 2024	
Media cetak	81.925	1.258.298	Print media
Media elektronik	4.660	4.368	Electronic media
Sponsor	919.020	423.525	Sponsorship
Lain-lain	37.691	70.459	Others
Jumlah	1.043.295	1.756.650	Total
23 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		23 GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES	
	Tahun/Year 2025	Tahun/Year 2024	
Beban pegawai	31.304.021	25.771.683	Employee Expenses
Beban kantor	9.608.375	10.582.751	Office Expenses
Beban umum	11.942.897	19.371.944	General Expenses
Beban kendaraan	1.151.383	861.489	Vehicle Expenses
Beban pemeliharaan gedung/inventaris	2.486.652	2.268.971	Building/Inventory Maintenance Expenses
Beban penyusutan aset tetap	4.793.815	3.824.663	Depreciation Expenses of Fixed Assets
Beban pemasaran	385.936	442.892	Marketing Expenses
Jumlah	61.673.079	63.124.393	Total
24 PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		24 OTHER INCOME/(EXPENSE)	
	Tahun/Year 2025	Tahun/Year 2024	
Pendapatan lain-lain			Other income
Jasa giro	73.176	255.794	Current Account Interest Income
Ongkos polis	75	345.698	Policy Fees
Laba penjualan aset	234.297	106.250	Gain on Sale of Assets
Sundries	(167.491)	1.569.952	Sundries
Sewa tanah dan bangunan	55.049	-	Land and Building Rental Income
Jasa administrasi properti	109.123	56.067	Administration fee property
Jasa administrasi kendaraan bermotor	115.045	15.950	Administration fee motor vehicle
Jasa administrasi pengangkutan	141.299	94.784	Administration fee marine cargo
Jasa administrasi rangka kapal	1.451	250	Administration fee marine hull
Jasa administrasi rekayasa	24.190	11.437	Administration fee engineering
Jasa administrasi tanggung gugat	16.589	4.949	Administration fee liability
Jasa administrasi kecelakaan diri	5.870	12.380	Administration fee personal accident
Jasa administrasi asuransi kesehatan	5.200	1.495	Administration fee health insurance
Jasa administrasi penjaminan	7.118	191.462	Administration fee suretyship
Jasa administrasi aneka	19.217	9.440	Administration fee miscellaneous
Jasa administrasi ASO	39.710	-	Administration fee ASO
Selisih kurs	-	28.583	Foreign exchange gain/loss
Pendapatan Lainnya	19.011	0	Other income
Sub jumlah	698.930	2.704.491	Subtotal
Beban lain-lain			Other Expenses
Selisih kurs	(143.967)	-	Foreign exchange gain/loss
Bunga kredit	-	(26.147)	Loan interest
Bunga pinjaman subordinasi	-	(576.450)	Subordinated loan interest
Beban lainnya	(43.415)	3.506	Other expenses
Hasil (beban) lain-lain laba selisih kurs non investasi (IFRS 17)	(516.040)	(6.683.441)	Other income (expense) - non investment foreign exchange gain (IFRS 17)
Sub jumlah	(703.421)	(7.282.532)	Subtotal
Jumlah	(4.491)	(4.578.041)	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25 PERPAJAKAN

25 TAXATION

	Tahun/Year 2025	Tahun/Year 2024	
Pajak diterima dimuka			Prepaid taxes
Uang muka pajak pph pasal 23	1.065	-	Advance income tax article 23
Uang muka pajak pph pasal 25	614.572	-	Advance income tax article 25
Jumlah	615.637	-	Total
Utang pajak			Taxes payable
Utang pajak pph pasal 21	614.651	620.602	Withholding tax payable - article 21
Utang pajak pph pasal 23	1.429.346	579.710	Withholding tax payable - article 23
Utang pajak pph pasal 25	52.233	-	Withholding tax payable - article 25
Utang pajak pph pasal 4 (2)	218.004	198.560	Withholding tax payable - article 4 (2)
Utang pajak pph pasal 29	-	163.872	Withholding tax payable - article 29
Utang pajak pph pasal 4 (2) final - atas revaluasi aset tetap	1.911.423	-	
PPN keluaran	149.632	46.269	Output VAT
Jumlah	4.375.289	1.609.012	Total
Pajak penghasilan			Income tax
Pajak kini	-	(681.795)	Current tax
Pajak tangguhan	7.875.493	2.151.448	Deferred tax
Jumlah	7.875.493	1.469.652	Total
Pajak kini			Current tax
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - PSAK No. 117	18.939.079	(27.109.284)	Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income - PSAK No. 117
Penyesuaian laba rugi PSAK No. 117 untuk perhitungan perpajakan	(22.169.226)	24.286.799	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.230.147	2.822.485	Income before income tax expense per statement or profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer			Temporary differences
Beban imbalan pasca kerja karyawan	(482.094)	(1.415.134)	Post employment benefit expenses
Estimasi klaim – IBNR, neto	442.505	12.805.814	Estimated claim – IBNR, net
Premi yang belum merupakan pendapatan, neto	(36.859.296)	(4.933.122)	Unearned premium reserves, net
Beda tetap			Permanent differences
Penyisihan penurunan nilai	-	2.510.053	Allowance for impairment losses
Rugi investasi dari penempatan langsung	-	(1.912.158)	Investments loss from direct investments
Beban representasi dan jamuan	3.601.750	650.758	Representation and entertain expense
Laba penjualan efek	1.335.033	87.337	Gain on sale of marketable securities
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(4.480.302)	(5.711.738)	Interest income already subjected to final tax
Pajak final	795.033	1.045.836	Final tax
Lain-lain	(2.376.030)	(2.851.061)	Others
Estimasi penghasilan kena pajak	(34.793.254)	3.099.070	Estimated taxable income
Estimasi pajak penghasilan badan tahun berjalan	-	681.795	Current corporate income tax expense
Pajak dibayar di muka Pasal 23	(1.065)	(2.216)	Prepayments of income tax Article 23
Pajak dibayar di muka Pasal 25	(614.572)	(515.707)	Prepayments of income tax Article 25
Estimasi utang pajak penghasilan badan	(615.637)	163.872	Estimated corporate income tax payable
Pajak tangguhan			Deferred tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.230.147	2.822.485	Income before income tax expense per statement or profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	710.632	620.947	Income tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	8.586.125	(2.090.599)	Tax effects on permanent differences at applicable tax rate
Beban pajak penghasilan, bersih	9.296.758	(1.469.652)	Income tax expense, net
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit or loss:
Premi yang belum merupakan pendapatan, neto	8.109.045	2.427.739	Unearned premium reserves, net
Liabilitas imbalan pasca kerja	(179.452)	(712.018)	Post employment benefits liabilities
Estimasi klaim – IBNR, neto	(54.100)	435.727	Estimated claim – IBNR, net
keuntungan yang belum direalisasi dari obligasi			Unrealized gain from bonds
Sub-total	7.875.493	2.151.448	Sub – total
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			Charged to other comprehensive income:
Liabilitas imbalan pasca kerja	73.392	400.688	Post employment benefit liabilities
Jumlah	7.948.885	2.552.136	Total
Premi yang belum merupakan, pendapatan neto	13.836.442	5.727.397	Unearned premium reserves, net
Liabilitas imbalan pasca kerja	974.729	1.080.790	Post employment benefits liabilities
Estimasi klaim – IBNR, neto	2.049.816	2.103.916	Estimated claim – IBNR, net
Aset pajak tangguhan	16.860.987	8.912.103	Deferred tax assets

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26 INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

26 RELATED PARTIES INFORMATION

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi ini pada umumnya dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang disepakati kedua belah pihak.

In its operation, the Company entered into certain transaction with related parties. These transactions are generally conducted at the terms and conditions as agreed between parties.

No	Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Nature of the relationship	Transaksi/Transactions	
1	Tn/Mr. Haji Muhammad Aksa Mahmud	Pemegang saham terakhir/Ultimate shareholder	Pinjaman subordinasi/Subordinated loan	
2	Ny/Mrs. Hajjah Ramlah Aksa	Pemegang saham terakhir/Ultimate shareholder	Pinjaman subordinasi/Subordinated loan	
3	PT Bosowa Corporindo	Entitas induk terakhir/Ultimate parent entity	Transaksi penutupan asuransi/Insurance trading transaction	
4	PT Sam Global Kapital (d/h PT Bosowa Kapital)	Entitas induk / Parent entity	Pinjaman subordinasi/Subordinated loan	
5	PT Bosowa Energasindo	Entitas sepengendali/Under common control entity	Jasa Manajemen/Management fee	
6	PT Bosowa Berlian Motor	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi dan piutang pihak berelasi/ Insurance trading transactions and due from related parties	
7	PT Bosowa Lloyd	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/Insurance trading transaction	
8	PT Bosowa Marga Nusantara	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/Insurance trading transaction	
9	PT Bosowa Propetindo	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/Insurance trading transaction	
10	PT Bosowa Utama	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/Insurance trading transaction	
11	PT Gowa Dinasti Motor	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/Insurance trading transaction	
12	PT Jalan Tol Seksi Empat	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/Insurance trading transaction	
13	PT Merpati Wahana Taxi	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi dan investasi/ Insurance trading transactions and investment	
14	PT Oto Rental Nusantara	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/Insurance trading transaction	
15	PT Pro Sadira Edar Makassar	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/Insurance trading transaction	
16	PT Semen Bosowa Indonesia	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/Insurance trading transaction	
17	PT Bosowa Multi Finance	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi dan investasi/ Insurance trading transactions and investment	
18	PT Indah Bumi Bosowa	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/Insurance trading transaction	
19	PT Semen Bosowa Maros	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/Insurance trading transaction	
20	PT Bosowa Mining	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/Insurance trading transaction	
21	PT Bosowa Timur Permai	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/Insurance trading transaction	
22	PT Trinisyah Ersu Pratama	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/Insurance trading transaction	
23	PT Tuju Wali-Wali	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/Insurance trading transaction	
24	PT Bosowa Management Institute	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi utang afiliasi/Affiliated payable transactions	
25	PT Kobalindo	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi piutang sewa/Rent receivable transactions	
26	PT Bosowa Energy	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/Insurance trading transaction	
27	PT Semen Bosowa Banyuwangi	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/Insurance trading transaction	
28	PT Seminyak Bali Condotel	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/Insurance trading transaction	
29	PT Lagaligo Lines	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/Insurance trading transaction	
30	PT Gowa Motor	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/Insurance trading transaction	
31	PT Bosowa Resources	Entitas sepengendali/Under common control entity	Transaksi penutupan asuransi/Insurance trading transaction	
32	Komisaris, direksi dan karyawan kunci/Commissioners, directors and key employees	Pengurus dan karyawan kunci/Management and key employees	Beban gaji dan kesejahteraan karyawan/ Salaries and employee's benefit	
Kompensasi kepada personil manajemen kunci (terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		Compensation of key management personnel (consists of the Company's Board of Commissioners and Directors) for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:		
		Tahun/Year 2025	Tahun/Year 2024	
Imbalan kerja jangka pendek				Short-term employee benefits:
	Dewan komisaris	928.975	954.055	Board of commissioner
	Direksi	1.484.348	1.345.298	Director
	Jumlah	2.413.323	2.299.353	Total
Pemegang saham terakhir				Ultimate shareholders
PT Sam Global Kapital (d/h PT Bosowa Kapital)				PT Sam Global Kapital (d/h PT Bosowa Kapital)
	Pinjaman subordinasi	16.629.043	26.713.750	Subordinated loan
Entitas Induk				Parent entity
PT Sam Global Kapital (d/h PT Bosowa Kapital)				PT Sam Global Kapital (d/h PT Bosowa Kapital)
	Pinjaman subordinasi	16.629.043	26.713.750	Subordinated loan
	Beban manajemen	2.189.037	987.548	Managment fee
Entitas sepengendali				Under common control entities
PT Bosowa Berlian Motor				PT Bosowa Berlian Motor
	Investasi – penempatan langsung	25.000.000	25.000.000	Investment-direct investment
	Piutang premi	-	1.558.319	Premium receivables
	Pendapatan premi	-	1.122.694	Premium income
	Beban klaim	-	149.816	Claim expenses

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27 ASET LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Dalam rangka manajemen risiko dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang "Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi", Perusahaan mengadakan perjanjian reasuransi dengan beberapa perusahaan reasuransi dalam dan luar negeri dengan rating minimal BBB. Perjanjian reasuransi yang dilakukan oleh Perusahaan dapat bersifat proporsional dan non proporsional. Khususnya untuk risiko-risiko yang berpotensi kerugian katastrofik, Perusahaan mengambil bentuk reasuransi Non Proportional Reinsurance Treaty baik dalam Working Excess of Loss maupun dalam Catastrophe Excess of Loss untuk memproteksi retensi bruto Perusahaan.

27 MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

In relation to risk management and as according to the Otoritas Jasa Keuangan Decree No. 71/POJK.015/2016 dated December 23, 2016 regarding "Financial Soundness Insurance and Reinsurance Companies", the Company has made reinsurance treaty with several reinsurance companies with minimal rating BBB from both local and foreign. The reinsurance treaty could be in the form of proportionate and non proportionate. Specifically for catastrophe potential losses, the Company has taken Non Proportional Reinsurance Treaty both for Working Excess of Loss and Catastrophe Excess of Loss to protect the Company's gross retention.

28 INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

28 FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables sets forth the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Des 2025/Dec 31, 2025		31 Des 2024/Dec 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	16.404.264	16.404.264	19.570.485	19.570.485	Cash on hand and in banks
Investasi	153.660.693	153.660.693	181.099.220	181.099.220	
Piutang lain-lain	12.519.311	12.519.311	184.292	184.292	Premium receivables, net
Jumlah aset keuangan	182.584.269	182.584.269	200.853.998	200.853.998	Total financial assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas sewa	827.292	827.292	2.684.979	2.684.979	Claim payables
Utang lain-lain	53.578.455	53.578.455	80.179.462	80.179.462	Reinsurance payables
Pinjaman Subordinasi	16.629.043	16.629.043	26.713.750	26.713.750	Commission payables
Jumlah liabilitas keuangan	71.034.790	71.034.790	109.578.190	109.578.190	Total financial liabilities

Seluruh aset keuangan, kecuali investasi dalam bentuk saham dan penempatan langsung, telah dikelompokkan ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Investasi dalam bentuk saham dan penempatan langsung telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Seluruh liabilitas keuangan telah diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

All financial assets, except for investment in the form of shares and direct investments, have been classified as loans and receivables. Investment in the form of shares and direct investments have been classified as financial assets available-for-sale. All financial liabilities have been measured at amortized cost.

Nilai wajar investasi dalam bentuk penempatan langsung yang sahamnya tidak diperdagangkan di pasar modal ditetapkan sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The fair value of investment in the form of direct investment which are not traded in the capital market is based on its acquisition cost because the fair value cannot be reliably measured.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya tersebut sebagian besar memiliki jangka waktu yang pendek.

The fair value of other financial assets and financial liabilities approximated to the carrying amount because a significant amount of the financial assets and liabilities is short-term in nature.

	31 Des 2025/Dec 31, 2025				
	Nilai tercatat/ Carrying Values	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset Keuangan					Financial Assets
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Saham	1.073.158	1.073.158	-	-	Shares
Obligasi	33.025.284	33.025.284	-	-	Bonds
Jumlah	34.098.442	34.098.442	-	-	Total
	31 Des 2024/Dec 31, 2024				
	Nilai tercatat/ Carrying Values	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset Keuangan					Financial Assets
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Saham	715.149	715.149	-	-	Shares
Obligasi	32.046.235	32.046.235	-	-	Bonds
Jumlah	32.761.384	32.761.384	-	-	Total

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pihak lain gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit terutama berasal dari simpanan di bank, investasi, piutang premi, aset reasuransi - piutang reasuransi, piutang hasil investasi, piutang pihak berelasi, dan piutang lain-lain.

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the other parties fail to fulfill their contractual obligation to the Company. Credit risk arises mainly from deposit in banks, investments, premium receivables, reinsurance assets - due from reinsurers, investment income receivables, due from related parties, and other assets.

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan di bank, investasi, piutang premi, aset reasuransi - piutang reasuransi, piutang hasil investasi, piutang pihak berelasi, dan aset lain-lain dengan memonitor reputasi, credit rating dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak.

The Company manage credit risk exposed from its deposit in banks, investments, premium receivables, reinsurance assets - due from reinsurers, investment income receivables, due from related parties, and other assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual Counterparty.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29 TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN

Risiko asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (severity) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Kontrak asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri.

Program reasuransi untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Program Reasuransi proporsional Treaty

29 INSURANCE AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Insurance risk

The principal risk that the Company faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Insurance contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or nonproportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies.

Reinsurance programs for 2025 are as follows:

Proportional Treaty Reinsurance Program

Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/**Treaty program for each loss and risk**

	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	
Kebakaran	12.000,00	123.000,00	-	135.000,00	Fire
Pengangkutan	12.250,00	5.250,00	-	17.500,00	Marine cargo
Rangka Kapal	1.000,00	1.000,00	-	2.000,00	Marine Hull
Rekayasa	12.000,00	63.000,00	-	75.000,00	Engineering
Jaminan	12.000,00	3.000,00	-	15.000,00	Suretyship
Jumlah	49.250,00	195.250,00	-	244.500,00	Total

Program Reasuransi non Proporsional - Excess of Loss

Non - Proportional Treaty Reinsurance Program - Excess of Loss

Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/**Treaty program for each loss and risk**

	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	
Kebakaran	2.400,00	9.600,00	-	12.000,00	Fire
Kendaraan Bermotor	200,00	1.300,00	-	1.500,00	Motor Vehicle
Alat Berat	550,00	3.450,00	-	4.000,00	Heavy Equipment
Pengangkutan	2.400,00	9.850,00	-	12.250,00	Marine cargo
Rekayasa	2.400,00	9.600,00	-	12.000,00	Engineering
Tanggung Gugat	2.400,00	9.600,00	-	12.000,00	Liability
Kecelakaan Diri	2.400,00	9.600,00	-	12.000,00	Personal Accident
Aneka	2.400,00	9.600,00	-	12.000,00	Miscellaneous
Jaminan	1.500,00	10.500,00	-	12.000,00	Suretyship
Jumlah	16.650,00	73.100,00	-	89.750,00	Total

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

The Company is not significantly dependent upon any single reinsurance company or reinsurance contract.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29 TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (Lanjutan)

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap hasil underwriting apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim.

Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) Rasio klaim bruto sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Rasio klaim bruto/Gross claim ratio

Rasio klaim bruto/Gross claim ratio

Tabel Perkembangan Klaim:

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan

Klaim Dibayar / Cumulative Paid

Tahun Kejadian Year of Accident	Perkembangan Tahun ke- / Development Year-							Telah dibayar/ Paid to date
	1	2	3	4	5	6	7	
2019	113.002.692,76	-	-	-	-	-	-	113.002.692,76
2020	128.467.723,92	-	-	-	-	-	-	128.467.723,92
2021	104.841.781,43	-	-	-	-	-	-	104.841.781,43
2022	45.888.396,52	-	-	-	-	-	-	45.888.396,52
2023	98.184.974,16	-	-	-	-	-	-	98.184.974,16
2024	117.719.590,50	-	-	-	-	-	-	117.719.590,50
2025	80.929.838,74	-	-	-	-	-	-	80.929.838,74

Klaim Terjadi / Incurred

Tahun Kejadian Year of Accident	Perkembangan Tahun ke- / Development Year-							Telah dibayar/ Paid to date
	1	2	3	4	5	6	7	
2019	113.002.692,76	-	-	-	-	-	-	113.002.692,76
2020	128.467.723,92	-	-	-	-	-	-	128.467.723,92
2021	104.841.781,43	-	-	-	-	-	-	104.841.781,43
2022	45.888.396,52	-	-	-	-	-	-	45.888.396,52
2023	98.184.974,16	-	-	-	-	-	-	98.184.974,16
2024	117.719.590,50	-	-	-	-	-	-	117.719.590,50
2025	80.929.838,74	-	-	-	-	-	-	80.929.838,74

Ringkasan / Summary

Tahun Kejadian Year of Accident	Premi Diterima/ Earned Premi
2019	113.002,69
2020	128.467,72
2021	104.841,78
2022	45.888,40
2023	98.184,97
2024	117.719,59
2025	83.549,71

Risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risikorisiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

29 **INSURANCE AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**Sensitivity

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on underwriting income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability.

The impact of the increase (decrease) of Gross claim ratio of 5% against the current year are as follows:

	Pengaruh pada hasil underwriting bersih/ Impact on underwriting result for the Year
+ 5%	
- 5%	

Claim Development Table:

The following table show the estimate of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year at the reporting date:

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29 TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit per 31 Desember 2025 dan 2024, serta 1 Januari 2024:

	Tahun/Year 2025	Tahun/Year 2024	1 Jan 2024 Jan 1, 2024
Aset yang diukur pada nilai wajar:			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Reksadana	3.000.000,00	15.958.694,01	-
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Bank	-	-	-
Investasi - Deposito berjangka	65.844.982,00	82.088.750,00	71.565.850,00
Piutang lain-lain	-	-	-
Aset lain-lain - Uang jaminan	-	-	-
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo			
Efek beragun aset	1.073.158,40	715.149,17	2.127.376,46
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	33.025.283,50	32.046.235,00	32.326.610,50
Reksa dana	-	-	-
Surat utang jangka menengah	-	-	-
Aset yang diukur pada biaya perolehan			
Surat berharga syariah negara	-	-	-
Sukuk	-	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual			
Investasi lainnya	50.290.392,00	50.290.392,00	45.942.841,80
Jumlah aset keuangan	153.233.815,90	181.099.220,18	151.962.678,76

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

30 INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Informasi penting lainnya ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 yang telah diperbaharui dengan POJK No. 5 tahun 2023, Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.

Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (disajikan kembali) rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan POJK di atas dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-08/BL/2012 masing-masing 487,65% dan 365,03%.

29 INSURANCE AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that Company will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Company manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk and monitors the exposure associated with these restrictions.

The Company conducts business relationships only with recognized and credible third parties. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment. The table below shows statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2025 and 2024, and January 1, 2024:

	Tahun/Year 2025	Tahun/Year 2024	1 Jan 2024 Jan 1, 2024
Assets measured at fair value:			
Financial assets at FVPL			
Mutual funds			
Loans and receivables			
Banks			
Investment - Time deposits			
Other receivables			
Other assets - Security deposits			
HTM Investments			
Assets backed securities			
Held-to-maturity bonds			
Mutual funds			
Medium term notes			
Asset measured at cost			
Government islamic bonds			
Sukuk			
AFS financial assets			
Other investment			
Total financial assets	153.233.815,90	181.099.220,18	151.962.678,76

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due. In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company is operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

30 ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

This other significant information is required by the applicable regulations and is not information mandated by the Indonesian Financial Accounting Standards

Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin

Based on the Financial Services Authority regulation (POJK) No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 which has been updated with POJK No. 5 of 2023, the Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk based minimum capital.

Risk based minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

As of December 31, 2025 and 2024 (restated), the solvency achievement ratio calculated in accordance with POJK above and Bapepam and Financial Institutions Regulation No. PER-08/BL/2012 is 487,65% and 365,03% respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30 INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (Lanjutan)

30 ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets are as follows:

Analisis Kekayaan Diperkenankan

Analysis of Admitted Assets

Tahun/Year 2025					
Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum Dibukukan/ Non Ledger Assets	Kekayaan tidak Diperkenankan/ Non Admitted Assets	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets		
Investasi					Investment
Deposito berjangka	51.769.982,00	-	51.769.982,00		Time deposits
Dana jaminan	14.075.000,00	-	14.075.000,00		Statutory funds
Efek					Securities
Surat berharga syariah negara	33.025.283,50	-	33.025.283,50		Government islamic bonds
Reksa dana	3.426.877,08	-	3.426.877,08		Mutual funds
Saham	1.073.158,40	-	1.073.158,40		Share
Penyertaan langsung	25.217.300,00	-	25.217.300,00		Direct participation
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	25.073.092,00	-	25.073.092,00		Land, Buildings with Strata Rights, or Land with Buildings, for Investment
Jumlah investasi	153.660.692,98	-	153.660.692,98		Total investment
Kas dan setara kas	16.404.264,27	-	16.404.264,27		Cash and cash equivalent
Biaya dibayar dimuka	237.508,38	-	237.508,38		Prepaid expenses
Piutang lain-lain	12.519.311,41	-	12.519.311,41		Other receivables
Uang Muka	19.749.668,84	-	19.749.668,84		Advance payment
Aset tetap lain	67.505.064,97	-	67.505.064,97		Other property and equipment
Aset kontrak reasuransi	183.927.833,85	-	183.927.833,85		Reinsurance contract asset
Aset lain-lain	16.860.986,92	-	16.860.986,92		Other assets
Jumlah aset	317.204.638,64	-	317.204.638,64		Total assets

Tahun/Year 2024					
Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum Dibukukan/ Non Ledger Assets	Kekayaan tidak Diperkenankan/ Non Admitted Assets	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets		
Investasi					Investment
Deposito berjangka	19.570.485,49	-	19.570.485,49		Time deposits
Dana jaminan	12.075.000,00	-	12.075.000,00		Statutory funds
Efek					Securities
Surat berharga syariah negara	32.046.235,00	-	32.046.235,00		Government islamic bonds
Reksa dana	15.958.694,01	-	15.958.694,01		Mutual funds
Penyertaan langsung	25.217.300,00	-	25.217.300,00		Direct participation
Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	25.073.092,00	-	25.073.092,00		Land, Buildings with Strata Rights, or Land with Buildings, for Investment
Jumlah investasi	129.940.806,50	-	129.940.806,50		Total investment
Kas dan setara kas	19.570.485,49	-	19.570.485,49		Cash and cash equivalent
Biaya dibayar dimuka	171.250,05	-	171.250,05		Prepaid expenses
Piutang lain-lain	184.291,90	-	184.291,90		Other receivables
Uang Muka	2.808.380,59	-	2.808.380,59		Advance payment
Aset tetap lain	49.284.544,51	-	49.284.544,51		Other property and equipment
Aset kontrak reasuransi	180.955.543,02	-	180.955.543,02		Reinsurance contract asset
Aset lain-lain	8.912.102,18	-	8.912.102,18		Other assets
Jumlah aset	261.886.597,73	-	261.886.597,73		Total assets

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30 INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (Lanjutan)

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

	Tahun/Year 2025	Tahun/Year 2024
Tingkat solvabilitas		
Aset yang diperkenankan	549.651.119	555.353.617
Liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi)	(446.669.370)	(426.879.238)
Jumlah tingkat solvabilitas	102.981.749,06	128.474.379,86
Modal minimum berbasis risiko (MMBR)		
Risiko kredit	14.842.386	13.394.892
Risiko likuiditas	596.013	378.821
Risiko pasar	17.345.140	17.490.156
Risiko asuransi	25.086.335	19.220.236
Risiko operasional	283.329	285.049
Jumlah MMBR	58.153.202,49	50.769.154,34
Kelebihan batas tingkat solvabilitas	44.828.547	77.705.226
Rasio pencapaian solvabilitas	102.981.749,06	128.474.379,86

Rasio Keuangan

	Tahun/Year 2025	Tahun/Year 2024
Rasio kecukupan investasi	105%	167%
Rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi neto	4%	5%
Rasio likuiditas	149%	160%
Rasio beban klaim, beban usaha, dan komisi	115%	122%

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2025 dan 2024 (disajikan kembali) dihitung sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 dengan Perubahan Kedua No. 5 Tahun 2023 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

30 ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

Solvency Margin Calculation

Solvency margin
Admitted assets
Liabilities (except subordination loans)
Total solvency margin
Minimum risk based capital (MRBC)
Credit risk
Liquidity risk
Market risk
Insurance risk
Operational risk
Total MRBC
Excess of solvency margin
Solvency ratio attained

The Company's financial ratios for 2025 and 2024 (restated) are calculated in accordance with the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Regulation No. 71/POJK.05/2016 with Second Amendment No. 5 of 2023 and Insurance Accounting Guidelines.

31 TRANSAKSI NON KAS

Berikut aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

	Tahun/Year 2025	Tahun/Year 2024	1 Jan 2024 Jan 1, 2024
Penambahan aset tetap melalui			
Aset hak guna	827.292,40	2.425.680,78	817.186,06

31 NON-CASH TRANSACTION

The following are investing activities which do not affect cash flows:

Acquisition of property and equipment
Right-of-use assets

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32 PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 117 DAN 109

32 RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS AS OF THE INITIAL ADOPTION DATE OF PSAK 117 AND 109

Dampak penyajian kembali pada laporan keuangan per 1 Januari 2024/31 Desember 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 atas penerapan PSAK No. 117 adalah sebagai berikut:

The impact of restatement in the financial statements as of January 1, 2024/December 31, 2023 and for the year ended December 31, 2024 for PSAK No. 117 implementation are as follows:

		31 Des 2023/Dec 31, 2023				
		Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Dampak pada penerapan awal PSAK 117/ Impact upon initial adoption of PSAK 117	Setelah penyajian kembali/ After restatement		
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	29.970.817	-	29.970.817	Cash and cash equivalent		
Investasi	151.962.679	-	151.962.679	Investment		
Piutang premi - bersih	47.336.968	(47.336.968)	-	Premium receivables - net		
Piutang hasil investasi	14.879	(14.879)	-	Investment income receivable		
Piutang lain-lain	407.003	14.879	421.882	Other receivable		
Uang muka	3.471.220	-	3.471.220	Advance payment		
Biaya dibayar dimuka	314.750	-	314.750	Prepaid expenses		
Aset reasuransi	260.266.148	(260.266.148)	-	Reinsurance assets		
Aset kontrak reasuransi	-	261.225.137	261.225.137	Reinsurance ccontract assets		
Aset tetap - bersih	26.530.875	-	26.530.875	Fixed assets - net		
Aset pajak tangguhan - bersih	6.359.966	-	6.359.966	Differed tax assets - net		
Jumlah aset	526.635.305	526.635.305	480.257.326	Total assets		
Liabilitas					Liabilities	
Utang klaim	2.422.624	(2.422.624)	-	Claims payable		
Utang reasuransi	7.345.817	(7.345.817)	-	Reinsurance payables		
Utang komisi	1.775.236	(1.775.236)	-	Commissions payable		
Utang koasuransi	4.235.242	(4.235.242)	-	Coinurance premiums payable		
Utang konsorsium	646.149	(646.149)	-	Consortium payables		
Utang pajak	596.933	0	596.933	Taxes payable		
Utang lain-lain	55.337.507	(1.081.644)	54.255.863	Other payables		
Estimasi klaim	223.973.176	(223.973.176)	-	Estimated claims		
Premi yang belum merupakan pendapatan	19.980.723	(19.980.723)	-	Unearned premium		
Liabilitas kontrak asuransi	37.351.963	241.130.994	278.482.957	Insurance contract liabilities		
Liabilitas sewa	-	1.081.644	1.081.644	Lease liability		
Liabilitas imbalan kerja	6.327.816	-	6.327.816	Long-term employee benefits liability		
Pinjaman subordinasi	19.245.000	-	19.245.000	Other liability		
Jumlah liabilitas	379.238.184		359.990.212	Total liabilities		
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas					Equity attributable to owner of parent	
Modal disetor	134.981.000	-	134.981.000	Retained earning		
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:				Unrealized loss on decrease in		
Cadangan keuangan asuransi	-	(21.269.817)	(21.269.817)	Insurance finance reserve		
Rugi yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar-investasi tersedia untuk dijual,neto	(12.527.364)	-	(12.527.364)	Unrealized loss above fair value of available-for-sale investments, net		
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	(2.831.826)	-	(2.831.826)	hare of other comprehensive income from associates		
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	(4.351.925)	-	(4.351.925)	emeasurement on post employment benefit liabilities		
Saldo laba	32.127.235	(5.860.190)	26.267.046	Retained earnings		
Jumlah Ekuitas	147.397.121		120.267.114	Total equity		
Jumlah liabilitas dan ekuitas	526.635.305		480.257.326	Total liabilities and equity		

		Tahun/Year 2023				
		Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Dampak pada penerapan awal PSAK 117/ Impact upon initial adoption of PSAK 117	Setelah penyajian kembali/ After restatement		
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS					STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY	
Saldo per 31 Desember 2023	147.397.121	-	147.397.121	Balance as of December 31, 2023		
Dampak penyajian kembali penerapan PSAK 117 "Kontrak Asuransi"	-	(27.130.007)	(27.130.007)	Impact of restatement of SFAS 117 "Insurance Contract"		
Saldo 1 Januari 2024 (disajikan kembali)	147.397.121		120.267.114	Balance as at 1 January 2024 (as restated)		

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32 PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 117 DAN 109 (Lanjutan)

32 RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS AS OF THE INITIAL ADOPTION DATE OF PSAK 117 AND 109 (Continued)

Dampak penyajian kembali pada laporan keuangan per 31 Desember 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 atas penerapan PSAK No. 117 adalah sebagai berikut:

The impact of restatement in the financial statements as of December 31, 2024 and for the year ended December 31, 2024 for PSAK No. 117 implementation are as follows:

		31 Des 2024/Dec 31, 2024			
		Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Dampak pada penerapan awal PSAK 117/ Impact upon initial adoption of PSAK 117	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset					Assets
Kas dan setara kas	19.570.485	-		19.570.485	Cash and cash equivalent
Investasi	181.099.220	-		181.099.220	Investment
Piutang premi - bersih	81.180.626	(81.180.626)		-	Premium receivables - net
Piutang hasil investasi	-	-		-	Investment income receivable
Piutang lain-lain	184.904	(612)		184.292	Other receivable
Uang muka	2.808.381	-		2.808.381	Advance payment
Biaya dibayar dimuka	171.250	-		171.250	Prepaid expenses
Aset reasuransi	259.904.958	(259.904.958)		-	Reinsurance assets
Aset kontrak reasuransi	-	180.955.543		180.955.543	Reinsurance contract assets
Aset tetap - bersih	49.284.545	-		49.284.545	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	8.912.102	-		8.912.102	Deferred tax assets - net
Jumlah aset	603.116.471			442.985.818	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang klaim	3.034.104	(3.034.104)		-	Claims payable
Utang reasuransi	16.048.406	(16.048.406)		-	Reinsurance payables
Utang komisi	11.704.610	(11.704.610)		-	Commissions payable
Utang koasuransi	5.135.434	(5.135.434)		-	Coinurance premiums payable
Utang konsorsium	892.956	(892.956)		-	Consortium payables
Utang pajak	1.037.317	571.695		1.609.012	Taxes payable
Utang lain-lain	82.864.440	(2.684.979)		80.179.462	Other payables
Estimasi klaim	230.932.390	(230.932.390)		-	Estimated claims
Premi yang belum merupakan pendapatan	31.778.023	(31.778.023)		-	Unearned premium
Liabilitas kontrak asuransi	38.538.874	251.928.653		290.467.527	Insurance contract liabilities
Liabilitas sewa	-	2.684.979		2.684.979	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja	4.912.682	-		4.912.682	Long-term employee benefits liability
Pinjaman subordinasi	26.713.750	-		26.713.750	Other liability
Jumlah liabilitas	453.592.988			406.567.412	Total liabilities
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas					Equity attributable to owner of parent
Modal disetor	134.981.000	-		134.981.000	Retained earning
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:					Unrealized loss on decrease in
Cadangan keuangan asuransi	-	(76.267.283)		(76.267.283)	Insurance finance reserve
Rugi yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar-investasi tersedia untuk dijual,neto	(13.272.515)	-		(13.272.515)	Unrealized loss above fair value of available-for-sale investments, net
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	(2.831.826)	-		(2.831.826)	Share of other comprehensive income from associates
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	(5.772.547)	-		(5.772.547)	remeasurement on post employment benefit liabilities
Saldo laba	36.419.372	(36.837.794)		(418.422)	Retained earnings
Jumlah ekuitas	149.523.483			36.418.406	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	603.116.471			442.985.818	Total liabilities and equity

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32 PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL 32 RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS AS OF THE INITIAL ADOPTION DATE
PSAK 117 DAN 109 (Lanjutan) OF PSAK 117 AND 109 (Continued)

	Tahun/Year 2024			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Dampak pada penerapan awal PSAK 117/ Impact upon initial adoption of PSAK 117	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan				Income
Pendapatan jasa asuransi	-	195.060.645	195.060.645	Insurance revenues
Premi bruto	228.038.197	(228.038.197)	-	Gross premium
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	(11.797.300)	11.797.300	-	Changes in unearned premium reserves
Jumlah pendapatan	216.240.898		195.060.645	Total income
Reasuransi dibayar	(39.395.914)	39.395.914	-	Reinsurance ceded
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	762.124	(762.124)	-	Changes in reinsurance assets of unearned premium reserves
Jumlah Premi Reasuransi	(38.633.790)		-	Total reinsurance premiums
Premi Netto	177.607.108		195.060.645	Net Premiums
Hasil investasi bersih	7.265.222	-	7.265.222	Net investment income
Penghasilan (Beban) usaha lainnya, neto	1.547.857	(1.547.857)	-	Others operating income (expense), neto
Pendapatan (beban) keuangan bersih dari kontrak asuransi	-	(2.357.828)	(2.357.828)	Finance income (expenses) from insurance contract
Pendapatan (beban) keuangan bersih dari kontrak reasuransi	-	655.695	655.695	Finance income (expenses) from reinsurance contract
Pendapatan (beban) dari kontrak reasuransi milikan	-	12.825.419	12.825.419	
Jumlah Pendapatan	186.420.187		213.449.154	Total Income
Beban				Expenses
Beban jasa asuransi	-	171.099.354	171.099.354	Insurance service expenses
Klaim bruto	117.719.591	(117.719.591)	-	Gross claim
Klaim reasuransi	(50.408.052)	50.408.052	-	Reinsurance claim
Perubahan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	1.186.911	(1.186.911)	-	Changes in long-term insurance contracts liabilities
Perubahan aset reasuransi atas- liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	(7.288.965)	7.288.965	-	Changes in reinsurance assets of- long term insurance contracts liabilities
Perubahan estimasi klaim	6.959.214	(6.959.214)	-	Changes in estimated claims
Perubahan aset reasuransi atas estimasi klaim	7.433.116	(7.433.116)	-	Changes in reinsurance assets of estimated claims
Beban akuisisi, neto	42.600.643	(40.843.994)	1.756.650	Acquisition expenses, net
Beban usaha	64.349.408	(64.349.408)	-	Operating expenses
Beban umum dan administrasi	-	63.124.393	63.124.393	
Jumlah Beban	182.551.866		235.980.397	Total Expenses
Laba sebelum pajak penghasilan final	3.868.321		(22.531.243)	Income before final income tax
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	-	(4.578.041)	(4.578.041)	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Final	3.868.321		(27.109.284)	
Pajak penghasilan Final				Final income tax expense
Pajak Final	(1.045.836)	-	(1.045.836)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.822.485		(28.155.120)	Income before income tax expense
(Beban) manfaat pajak penghasilan				Corporate income tax (expenses) benefits
Pajak kini	(681.795)	-	(681.795)	Current tax
Pajak tangguhan	2.151.448	-	2.151.448	Deferred
Beban Pajak Penghasilan, netto	1.469.652		1.469.652	Income tax expense, net
Laba Tahun Berjalan	4.292.137		(26.685.467)	Income for the year
Penghasilan Komprehensif Lainnya				Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali ata liabilitas imbalan pasca kerja liabilitas manfaat - entitas asosiasi	(1.420.623)	(53.576.843)	(54.997.466)	measurement of post employment benefits liabilities- benefits liabilities – associates entities
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will be reclassified to profit or loss :
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas- perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(745.152)	-	(745.152)	Unrealized gain (losses) on changes in fair value of- available- for-sale
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	(1.420.623)	(1.420.623)	Remeasurement of defined benefit liability
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	2.126.363		(83.848.708)	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32 PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL 32 RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS AS OF THE INITIAL ADOPTION DATE
PSAK 117 DAN 109 (Lanjutan) OF PSAK 117 AND 109 (Continued)

	Tahun/Year 2024			
	Sebelum	Dampak pada penerapan	Setelah	
	penyajian kembali/	awal PSAK 117/	penyajian kembali/	
	Before	Impact upon initial adoption	After	
	restatement	of PSAK 117	restatement	
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
Saldo per 1 Januari 2024	147.397.121	(27.130.007)	120.267.114	STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY Balance as of December 31, 2023
Laba tahun berjalan	4.292.137	(30.977.604)	(26.685.467)	Income for the year 2024
Penambahan modal disetor				Distribution of dividends and bonus
Penyesuaian nilai aktuarial	(1.420.623)	(0)	(1.420.623)	Actuarial adjustment
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas- perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual, neto	(745.152)	(0)	(745.152)	Realized (unrealized) gain on changes in fair value of- available-for-sale investment.
Liabilitas kontrak asuransi/reasuransi	-	(54.997.466)	(54.997.466)	insurance/reinsurance contract liabilities
Saldo per 31 Desember 2024	149.523.483		36.418.406	Balance as of December 31, 2024
	Tahun/Year 2024			
	Sebelum	Dampak pada penerapan	Setelah	
	penyajian kembali/	awal PSAK 117/	penyajian kembali/	
	Before	Impact upon initial adoption	After	
	restatement	of PSAK 117	restatement	
LAPORAN ARUS KAS				
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.822.485	(29.507.952)	(26.685.467)	STATEMENTS OF CASH FLOWS Cash Flows From Operating Activities Income before income tax expense
Perubahan neto estimasi klaim	6.959.214	(6.959.214)	-	Changes in net estimated claims
Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan	11.797.300	(11.797.300)	-	Changes in net unearned premium reserves
Perubahan neto liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	1.186.911	(1.186.911)	-	Changes in net long term insurance contract liabilities
Beban penyusutan Aset Tetap & Aset Hak Guna	(6.056.541)	-	(6.056.541)	Depreciation expense Fixed asset & Right of use assets
Beban imbalan pasca kerja	(1.415.134)	-	(1.415.134)	Post employment benefit expense
Penyesuaian nilai aktuarial	(1.420.623)	-	(1.420.623)	Actuarial adjustment
Laba (Rugi) yang belum terelisasi	(745.152)	(0)	(745.152)	Gain on proceed of investment
Penambahan dari kontrak asuransi	-	11.984.571	11.984.571	Increase in insurance contract
Penambahan (pengurangan) dari kontrak reasuransi	-	80.269.594	80.269.594	Increase (decrease) in reinsurance contract
Cadangan keuangan asuransi	-	(54.997.466)	(54.997.466)	Insurance finance reserve
Pendapatan (beban) nonkas lainnya	-	37.051.692	37.051.692	Other noncash income (expenses)
	13.128.461		37.985.475	
Perubahan pada aset dan liabilitas operasi :				
Piutang premi	(33.843.658)	33.843.658	-	Changes in operating assets and liabilities: Premium receivables
Piutang hasil investasi	14.879	(14.879)	-	Investment income receivables
Piutang reasuransi	361.190	(361.190)	-	Reinsurance receivables
Uang muka dan biaya dibayar di muka	806.340	(806.340)	-	Advance payment and prepaid expenses
Piutang lain-lain	222.099	(222.099)	-	Other receivables
Aset pajak tangguhan	(2.552.136)	-	(2.552.136)	Deferred tax assets
Utang klaim	611.481	(611.481)	-	Claim payables
Utang reasuransi	8.702.590	(8.702.590)	-	Reinsurance payables
Utang komisi	9.929.374	(9.929.374)	-	Commissions payables
Utang koasuransi	900.192	(900.192)	-	Coinsurance payables
Utang konsorsium	246.808	(246.808)	-	Consortium payables
Utang pajak	440.384	(440.384)	-	Taxes payables
Utang lain-lain	27.526.933	(27.526.933)	-	Other payables
Pinjaman subordinasi	7.468.750	(7.468.750)	-	Subordinated loan
Pembayaran pajak penghasilan badan	1.469.652	(1.469.652)	-	Corporate income tax paid
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	35.433.339		35.433.339	
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				
Pengurangan aset tetap	8.927.899	(8.927.899)	-	Cash Flows From Investing Activities Proceed from disposal of fixed asset
Penambahan aset tetap & aset hak guna	(25.625.028)	8.927.899	(16.697.129)	Acquisition of fixed asset & right of use assets
Penjualan penempatan langsung	20.725.542	(20.725.542)	-	Proceed on direct investment
Penempatan saham, neto	1.412.227	(1.412.227)	-	Placement of shares, net
Penjualan deposito, neto	(10.522.900)	10.522.900	-	Proceed deposit, net
Penempatan obligasi, neto	280.376	(280.376)	-	Bonds placement, net
Penempatan reksadana, neto	(15.958.694)	15.958.694	-	Mutual funds placement, net
Penempatan properti investasi, neto	(25.073.092)	25.073.092	-	Investment property placement, net
Penempatan investasi lainnya	-	(29.136.541)	(29.136.541)	
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(45.833.670)	-	(45.833.670)	Net Cash Flows Used In Investing Activities
(Penurunan) kenaikan neto kas dan setara kas	(10.400.332)		(10.400.332)	Net (decrease) increase in cash and cash equivalent
Saldo Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	29.970.817		29.970.817	Beginning balance of cash and cash equivalent
Saldo Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	19.570.486		19.570.486	Ending balance of cash and cash equivalent

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33 RENCANA STRATEGIS PERUSAHAAN

Manajemen menyampaikan beberapa rencana strategis dan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh manajemen dalam rangka memperkuat struktur permodalan, meningkatkan kinerja usaha, serta mendukung keberlangsungan usaha (going concern) Perusahaan, sebagai berikut:

Penguatan Struktur Permodalan melalui Merger

Manajemen telah menetapkan rencana untuk memperkuat struktur permodalan Perusahaan melalui proses merger dengan PT Asuransi Bhakti Bhayangkara. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan modal, memperkuat kapasitas usaha, memenuhi ketentuan permodalan regulator, serta menciptakan sinergi operasional yang lebih optimal.

Optimalisasi Sinergi dengan Grup Bosowa

Perusahaan akan mengoptimalkan sinergi dan kerja sama bisnis dengan Grup Bosowa yang selama ini belum dimanfaatkan secara maksimal, khususnya pada sektor dealer kendaraan bermotor dan sektor properti yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Optimalisasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan premi melalui pemanfaatan potensi bisnis internal grup.

Optimalisasi Portofolio Bisnis

Manajemen akan meningkatkan porsi portofolio pada lini usaha yang memiliki tingkat profitabilitas lebih baik dengan risiko yang lebih terukur, antara lain Marine Cargo dan Liability. Selain itu, Perusahaan juga mempersiapkan pengembangan kembali produk Surety Bond yang saat ini masih dalam proses pengajuan relaksasi kepada regulator.

Peningkatan Kualitas Underwriting dan Pengendalian Klaim

Perusahaan akan terus meningkatkan kualitas underwriting melalui penerapan proses seleksi risiko yang lebih prudent, penguatan disiplin underwriting, serta peningkatan efektivitas pengendalian dan monitoring klaim guna menjaga profitabilitas dan kualitas portofolio.

Rencana Penambahan Modal Tahun 2028

Selain penguatan modal melalui proses merger, para pemegang saham juga memiliki rencana untuk melakukan penambahan modal pada tahun 2028. Pelaksanaan rencana tersebut akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan sesuai mekanisme dan keputusan masing-masing pemegang saham serta memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

33 COMPANY STRATEGIC PLAN

Management submit several strategic plans and measures to be undertaken by management in order to strengthen the capital structure, improve business performance, and support the going concern of the Company, as follows:

Strengthening the Capital Structure through Merger

Management has set a plan to strengthen the Company's capital structure through a merger process with PT Asuransi Bhakti Bhayangkara. This step is expected to increase capital, strengthen business capacity, fulfill the regulator's capital requirements, and create more optimal operational synergy.

Optimizing Synergy with the Bosowa Group

The Company will optimize business synergy and cooperation with the Bosowa Group that has not been fully utilized to date, particularly in the motor vehicle dealership and property sectors spread across various regions of Indonesia. This optimization is expected to increase premium growth through the utilization of the group's internal business potential.

Optimization of Business Portfolio

Management will increase the portfolio share in business lines with better profitability and more measurable risk, including Marine Cargo and Liability. In addition, the Company is also preparing to redevelop the Surety Bond product, which is currently still in the process of submitting a relaxation request to the regulator.

Improving Underwriting Quality and Claims Control

The Company will continue to improve underwriting quality through the implementation of a more prudent risk selection process, strengthening underwriting discipline, and enhancing the effectiveness of claims control and monitoring in order to maintain the profitability and quality of the portfolio.

Capital Increase Plan for 2028

In addition to capital strengthening through the merger process, the shareholders also plan to carry out a capital increase in 2028. The implementation of this plan will take place after obtaining approval in accordance with the mechanisms and decisions of each shareholder, and in compliance with applicable laws and regulations.